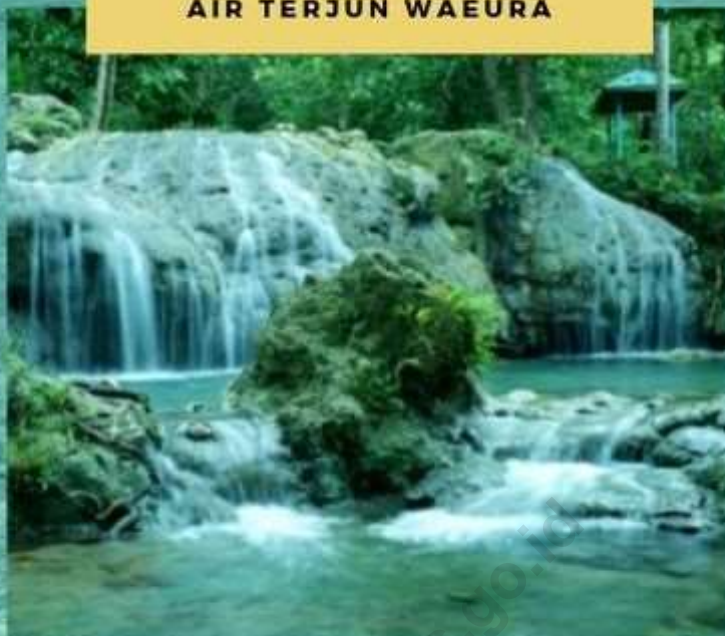


Katalog/Catalog: 1102001.8104

AIR TERJUN WAEURA



KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

BURU REGENCY IN FIGURES

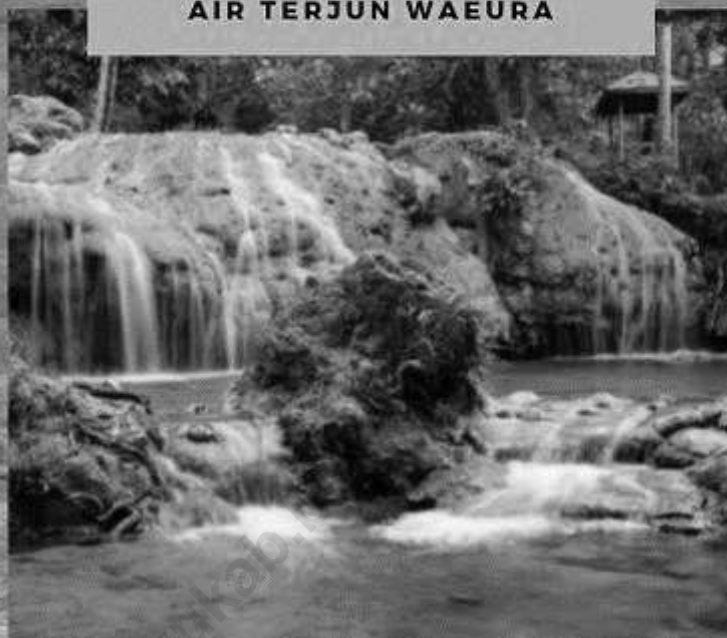
2 0 1 9



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU**
BPS-Statistics of Buru Regency

Katalog/Catalog: 1102001.8104

AIR TERJUN WAEURA



KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

BURU REGENCY IN FIGURES

2 0 1 9

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU
*BPS-Statistics of Buru Regency***

Kabupaten Buru Dalam Angka

Buru Regency in Figures

2019

ISSN: 2301-8755

No. Publikasi/Publication Number: 81040.1902

Katalog/Catalog: 1102001.8104

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 338 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Air Terjun Waeura, Kecamatan Waplau

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BURU

MAP OF BURU REGENCY



<https://buru.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BURU
CHIEF STATISTICIAN OF BURU REGENCY



Paulus M. Peilouw, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Buru Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namlea, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Buru

Paulus M. Peilouw, SE



PREFACE

Buru Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buru Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Namlea, August 2019

*Chief Statistician of
Buru Regency*

Paulus M. Peilouw, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
Pemerintahan.....	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional Representative Council</i>	30
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
<i>Population and Employment</i>	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
Sosial	69
<i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	101
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	114
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	116
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	124
4.6 sosial lainnya / <i>other social affair</i>	126
Pertanian.....	131
<i>Agriculture</i>	131
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	149
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	157
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	181
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	188
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	194

Industri dan Energi.....	207
<i>Industry and Energy</i>	207
6.1 industri/ <i>industry</i>	214
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	215
Perdagangan.....	221
<i>Trade</i>	221
Hotel dan Pariwisata.....	231
<i>Hotel and Tourism</i>	231
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	238
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	240
Transportasi dan Komunikasi.....	245
<i>Transportation and Communication</i>	245
Keuangan Daerah, Perbankan, dan Koperasi	271
<i>Local Finance, Banking, and Cooperative</i>	271
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	276
10.2 Perbankan / <i>Banking</i>	280
10.3 Koperasi/ <i>Cooperative</i>	283
Pengeluaran Penduduk.....	287
<i>Population Expenditure</i>	287
Pendapatan Regional.....	295
<i>Regional Income</i>	295
Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	325
<i>Regency/Municipality Comparison</i>	325

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1.1 Letak Geografi Kabupaten Buru/ <i>Geographical Location of Buru Regency</i>	9
1.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Buru Menurut Kecamatan/ <i>Total Area of Buru Regency by Subdistrict</i>	10
1.1.3 Nama-nama Dataran Rendah dan Luasnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Names and the area of Low Lands by Subdistrict in Buru Regency</i>	11
1.1.4 Nama Gunung dan Tingginya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Name and the height of Mountain by Subdistrict in Buru Regency</i>	12
1.1.5 Nama Danau dan Luasnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Name and the Area of Lake by Subdistrict in Buru Regency</i>	13
1.1.6 Nama-nama Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Names of The Capital of Subdistrict in Buru Regency</i>	14
1.1.7 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Distance of Regency Capital to Subdistrict Capital in Buru Regency</i>	15
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>The Average of Temperature and Humidity by Month in Buru Regency</i>	16
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>The Average of Atmospheric Pressure. Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buru Regency</i>	17

1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buru Regency</i>	18
-------	---	----

2 Pemerintahan.....21

Government.....21

2.1.1	Nama-nama Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Desa dan Jumlah Dusun di Kabupaten Buru/ <i>Names of The Capital of Subdistrict, Number of Village and Number of Sub-village in Buru Regency</i>	28
2.1.2	Nama-nama Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Buru Menurut Masa Jabatanny/ <i>Names of The Regents, Vice Regents and Regional Secretaries of Buru Regency by Its Period 2002-2018</i> ..	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin/ <i>Members of The Regional Representative Council of Buru Regency by Political Parties and Sex 2014-2019</i>	30
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin/ <i>Members of Regional Representative Council of Buru Regency by Education and Sex</i>	31
2.2.3	Nama-nama Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ <i>Names of The Leader of Regional Representative Council of Buru Regency 2014-2019</i>	32
2.2.4	Nama-nama Ketua Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ <i>Names of The Comission Chief of Regional Representative Council of Buru Regency 2014-2019</i>	33
2.2.5	Nama-nama Ketua Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ <i>Names of The Fraction Chief of Regional Representative Council of Buru Regency 2014-2019</i>	34
2.2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Buru/ <i>Number of The Decrees of Regional Representative Council of Buru Regency</i>	35

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Number of Local Government Civil Servants by Office and Sex in Buru Regency</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Number of Local Government Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Buru Regency</i>	42
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Number of Local Government Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buru Regency</i>	43
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
	<i>Population and Employment</i>	45
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Population by Subdistrict in Buru Regency</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Population by Sex and Subdistrict in Buru Regency</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Buru Regency</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Population by Age Group and Sex in Buru Regency</i>	60
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency</i>	61
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru/ <i>Population Aged 15 Years and Over by</i>	

	<i>Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Buru Regency</i>	62
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buru Regency</i>	63
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency</i>	65
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Buru Regency</i>	66
3.2.6	Upah Minimum Kabupaten Buru Menurut Sektor Usaha/ <i>Minimum Wage of Buru Regency by Business Sectors</i>	67
4	Sosial	69
	Social	69
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buru Regency</i>	88
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Primary Schools by Subdistrict in Buru Regency</i>	89
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Buru Regency</i>	90

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Junior High Schools by Subdistrict in Buru Regency</i>	91
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Buru Regency</i>	92
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Senior High Schools by Subdistrict in Buru Regency</i>	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Buru Regency</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers of Senior High Schools by Subdistrict in Buru Regency</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Kelas, Guru, Murid, Lulusan dan Siswa Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Schools, Buildings, Classrooms, Teachers, Students, Graduates and Dropouts by Education Level in Buru Regency</i>	96
4.1.10	Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas dan Jenjang Program/ <i>Number of Student Applicant and Admitted to IQRA Buru University by Faculty and Study Programme</i>	97
4.1.11	Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas/ <i>Number of College Students, Lectures and Graduates of IQRA Buru University by Faculty</i>	98
4.1.12	Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Fakultas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada Universitas IQRA Buru/ <i>Number of Permanent Academic Staff by Faculty and Educational Attainment in IQRA Buru University</i>	99

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency</i>	101
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Buru Regency</i>	102
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Health Facility in Buru Regency</i>	103
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Buru/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Buru Regency</i>	104
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru/ <i>Number of Most Diseases Cases in Buru Regency</i>	105
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buru/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buru Regency</i>	106
4.2.7	Jumlah Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Children Under Five Years by Subdistrict in Buru Regency</i>	107
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buru/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buru Regency</i>	108
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of HIV/AIDS Cases, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buru Regency</i>	109
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/	

	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Buru Regency</i>	110
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buru Regency</i>	111
4.2.12	Jumlah Sarana Obat-obatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Numbers of Medicine Providers by Subdictricts in Buru Regency</i>	113
4.3.1	Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru/ <i>Number of Religion Adherents by Subdistrict and Religion in Buru Regency</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buru Regency</i>	115
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buru/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buru Regency</i>	116
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buru/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Buru Regency</i>	117
4.4.3	Jumlah Perkara Pidana Diproses di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru Menurut Jenis Tindak Pidana Umum dan Tingkat Pemrosesannya/ <i>Criminal Cases Processed at the State Prosecutor Office of Buru Regency by type of General Crime and Stage of Processing</i>	118
4.4.4	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru/ <i>Number of General Criminal Cases at the State Prosecutor Office of Buru Regency</i>	121
4.4.5	Jumlah Tahanan Pada Rumah Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Prisoners Held in Jail by Month in Buru Regency</i>	122
4.4.6	Jumlah Narapidana Pada Rumah Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Prisoners Held in Jail by Month in Buru Regency</i>	123

4.5.1	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buru/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Buru Regency</i>	124
4.5.2	Jumlah Keluarga Fakir Miskin di Kabupaten Buru/ <i>Number of Poor Family in Buru Regency</i>	125
4.6.1	Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru/ <i>Number of Handicapped by Subdistrict and Sex in Buru Regency</i>	126
4.6.2	Keberadaan Panti/Sarana LBK/Lipossos di Kabupaten Buru/ <i>Children Orphanages and Old People Homes in Buru Regency</i>	127
4.6.3	Jumlah Penduduk Lanjut Usia yang Tertangani pada Dinas Sosial Kabupaten Buru/ <i>Number of Handled Elderly Residents at Social Office of Buru Regency</i>	128
4.6.4	Jumlah Penduduk Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Buru/ <i>Number of Socio-Economic Vulnerable Women in Buru Regency</i>	129
4.6.5	Jumlah Anak Terlantar di Kabupaten Buru/ <i>Number of Homeless Child in Buru Regency</i>	130
5	Pertanian	131
	Agriculture	131
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Buru Regency</i>	149
5.1.2	Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Buru Regency</i>	150
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Cassava by Subdistrict in Buru Regency</i>	151
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Buru Regency</i>	152

5.1.5	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Corn by Subdistrict in Buru Regency</i>	153
5.1.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Peanuts by Subdistrict in Buru Regency</i>	154
5.1.7	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Soybeans by Subdistrict in Buru</i>	155
5.1.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Mung Beans by Subdistrict in Buru Regency</i>	156
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Onion by Subdistrict in Buru Regency</i>	157
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Chili by Subdistrict in Buru Regency</i>	158
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested, Productivity, and Production of Chili by Subdistrict in Buru Regency</i>	159
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Tomatoes by Subdistrict in Buru Regency</i>	160
5.2.5	Luas Panen dan Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Cucumbers by Subdistrict in Buru Regency</i>	161
5.2.6	Luas Panen dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Eggplants by Subdistrict in Buru Regency</i>	162

5.2.7	Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Long Beans by Subdistrict in Buru Regency</i>	163
5.2.8	Luas Panen dan Produksi Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Mustard by Subdistrict in Buru Regency</i>	164
5.2.9	Luas Panen dan Produksi Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Beans by Subdistrict in Buru Regency</i>	165
5.2.10	Luas Panen dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Spinach by Subdistrict in Buru Regency</i>	166
5.2.11	Luas Panen dan Produksi Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Chayote by Subdistrict in Buru Regency</i>	167
5.2.12	Luas Panen dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Kale by Subdistrict in Buru Regency</i>	168
5.2.13	Luas Panen Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Avocados by Subdistrict in Buru Regency</i>	169
5.2.14	Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Oranges by Subdistrict in Buru Regency</i>	170
5.2.15	Luas Panen dan Produksi Duku/Langsar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Duku/Langsar by Subdistrict in Buru Regency</i>	171
5.2.16	Luas Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Mangoes by Subdistrict in Buru Regency</i>	172

5.2.17	Luas Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Durians by Subdistrict in Buru Regency</i>	173
5.2.18	Luas Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten/ <i>Area Harvested and Production of Papayas by Subdistrict in Buru Regency</i>	174
5.2.19	Luas Panen dan Produksi Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Pineapples by Subdistrict in Buru Regency</i>	175
5.2.20	Luas Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Bananas by Subdistrict in Buru Regency</i>	176
5.2.21	Luas Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Rambutans by Subdistrict in Buru Regency</i>	177
5.2.22	Luas Panen dan Produksi Buah Naga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Pitaya by Subdistrict in Buru Regency</i>	178
5.2.23	Luas Panen dan Produksi Melon Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Melon by Subdistrict in Buru Regency</i>	179
5.2.24	Luas Panen dan Produksi Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Area Harvested and Production of Watermelon by Subdistrict in Buru Regency</i>	180
5.3.1	Luas Area dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Coconuts by Subdistrict in Buru Regency</i>	181
5.3.2	Luas Area dan Produksi Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Nutmeg by Subdistrict in Buru Regency</i>	182

5.3.3	Luas Area dan Produksi Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Cocoa by Subdistrict in Buru Regency</i>	183
5.3.4	Luas Area dan Produksi Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Clove by Subdistrict in Buru Regency</i>	184
5.3.5	Luas Area dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Coffee by Subdistrict in Buru Regency</i>	185
5.3.6	Luas Area dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Land Areas and Production of Cashew by Subdistrict in Buru Regency</i>	186
5.3.7	Luas Area Menurut Jenis dan Komposisi Tanaman di Kabupaten Buru/ <i>Land Area by Plant Type and Composition in Buru Regency</i> ...	187
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency</i>	188
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buru/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buru Regency</i>	189
5.4.3	Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency</i>	190
5.4.4	Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buru/ <i>Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Buru Regency</i>	191
5.4.5	Produksi Telur (Butir) Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Buru/ <i>Eggs Production (Grain) by Kind of Poultry in Buru Regency</i>	192
5.4.6	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buru (Ton)/ <i>Production of Meat by Kind of Livestock in Buru Regency (Ton)</i>	193

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap dan Jumlah Perahu Tanpa Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Fish Capture Households and Number of Fishing Boat by Subdistrict in Buru Regency</i>	194
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Production and Product Value of Fish Capture by Subdistrict in Buru Regency</i>	195
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buru/ <i>Number of Aqua-Culture Fisheries by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buru Regency</i>	196
5.5.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Budidaya di Kabupaten Buru/ <i>Production and Product Value of Aqua-Culture Fisheries by Subdistrict and Subsector in Buru Regency</i>	197
5.5.5	Jumlah Sarana Penangkapan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Buru/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Buru Regency</i>	200
5.5.6	Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru/ <i>Number of Fishing Gears by Type in Buru Regency</i>	201
5.5.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buru/ <i>Fishery Production and Its Value by Species in Buru Regency</i>	204
6	Industri dan Energi	207
	<i>Industry and Energy</i>	207
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buru/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Buru Regency</i>	214
6.2.1	KWH Produksi, KWH Terjual dan Nilai KWH Terjual yang Disalurkan oleh PT PLN (Persero) Kabupaten Buru/ <i>KWH Produced, KWH Sold,</i>	

	<i>and the Value of KWH Sold by the State Electricity Company of Buru Regency</i>	215
6.2.2	Tenaga Listrik yang Diusahakan Oleh PT PLN (Persero) Kabupaten Buru/ <i>Electric Capacity Generated by The Electricity Company of Buru Regency</i>	216
6.2.3	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Regional Water Supplay Establishment Customers by Subdistrict in Buru Regency</i>	217
6.2.4	Produksi Air Bersih Menurut Bulan di Kabupaten Buru/ <i>Water Production by Months in Buru Regency</i>	218
6.2.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Buru Regency</i>	219
7	Perdagangan	221
	Trade	221
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru/ <i>Number of Establishments by Type of Legal Entity in Buru Regency</i>	228
	2014-2018.....	228
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Numbers of Trader by Subdistrict in Buru Regency</i>	229
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru/ <i>Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency</i>	230
	2014-2018.....	230
8	Hotel dan Pariwisata	231
	Hotel and Tourism	231
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Buru/ <i>Number of Hotels and Other Accomodations by Classification in Buru Regency</i> 2014-2018	238

8.1.2	Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Restaurant and Small Restaurant by Subdistrict in Buru Regency</i>	239
8.2.1	Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Tourism Objects by Subdistrict in Buru Regency</i>	240
9	Transportasi dan Komunikasi	245
	<i>Transportation and Communication</i>	245
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pengelola di Kabupaten Buru (km)/ <i>The Length of Roads by Subdistrict and Administrator in Buru Regency (km)</i>	258
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km)/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road in Buru Regency (km)</i>	259
9.1.3	Kondisi Jalan Aspal Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Condition of Asphalt Road by Subdistrict in Buru Regency</i>	260
9.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status Kendaraan di Kabupaten Buru/ <i>Number of Motor Vehicles by Type and Status in Buru Regency</i>	261
9.2.2	Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru/ <i>Traffic Rules Violation in the Region of Buru Police</i>	263
9.2.3	Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru dan Kerugian yang Ditimbulkan/ <i>Traffic Accidents and It's Losses in the Region of Buru Police</i>	264
9.3.1	Jumlah Kunjungan dan Angkutan pada Lintasan Penyeberangan Ferry Namlea-Galala/ <i>Number of visit and loads at Namlea-Galala Ferry Boat Line</i>	265
9.3.2	Jumlah Kunjungan Kapal dan Angkutan pada Pelabuhan Namlea/ <i>Number of Shipcalls and Loads at Namlea Port</i>	267
9.4.1	Produksi Pos Menurut Kantor Cabang dan Jenis Produk di Kabupaten Buru/ <i>Post Production by Branch Office and Type in Buru Regency</i> ..	268

9.4.2	Jumlah Pelanggan Telepon di Kabupaten Buru/ <i>Number of Phone Costumer in Buru Regency</i>	270
-------	---	-----

10 Keuangan Daerah, Perbankan, dan Koperasi 271

***Local Finance, Banking, and Cooperative* 271**

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah)/ <i>Actual Revenues of Government of Buru Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs)</i>	276
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah)/ <i>Actual Expenditures of Government of Buru Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs)</i>	278
10.1.3	Realisasi Pungutan Pajak dan Retribusi di Kabupaten Buru/ <i>Actual Tax and Retribution Revenues in Buru Regency</i>	279
10.2.1	Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Buru/ <i>Number of Banks in Buru Regency</i>	280
10.2.2	Posisi Aset Perbankan, Giro, Simpanan Berjangka/Deposito, Jumlah Rekening Tabungan dan Nilai Rekening Menurut Bank di Kabupaten Buru/ <i>Position of Bank Assets, Giro, Outstanding Time Deposits, Number of Account and Its Value by Banks in Buru Regency</i>	281
10.2.3	Posisi Kredit Perbankan, Kredit Usaha dan Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank di Kabupaten Buru/ <i>Position of Bank Credit Granted, Venture Credit Granted and Small Venture Credit Granted by Banks in Buru Regency</i>	282
10.3.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru/ <i>Number of Cooperatives by Type in Buru Regency</i>	283
10.3.2	Perkembangan Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru/ <i>Growth of Cooperatives by Subdistrict in Buru Regency</i>	284
10.3.3	Jumlah Nasabah dan Kredit pada Perum Pegadaian Cabang Namlea Menurut Golongan Nasabah/ <i>Number of Clients and Credits in Pegadaian Namlea Branch Office by Client type</i>	286

11	Pengeluaran Penduduk	287
	<i>Population Expenditure</i>	287
11.1.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buru/ <i>Average of Expenditure and Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Buru Regency</i>	292
11.2.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buru/ <i>Average Expenditure and Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Non-Food Group in Buru Regency</i>	294
12	Pendapatan Regional	295
	<i>Regional Income</i>	295
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)..... <i>Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Industries (million rupiahs)</i>	306
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)..... <i>Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industries (million rupiahs)</i>	308
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen)..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Industries (percent)</i>	310
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen)..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industries (percent)</i>	312
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Lapangan Usaha (2010=100)	314

	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Industries (2010=100)</i>	314
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Lapangan Usaha (persen)	316
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Industries (percent)</i>	316
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah)	318
	<i>Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs)</i>	318
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah).....	319
	<i>Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs)</i>	319
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen)	320
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent)</i>	320
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen).....	321
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent)</i>	321
12.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (2010=100)	322
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (2010=100)</i>	322
12.12	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (persen)	323
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (percent)</i>	323

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	325
<i>Regency/Municipality Comparison</i>	325
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku	329
<i>Population by Regency/Municipality in Maluku Province.....</i>	329
13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu jiwa).....	330
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand people)</i>	330
13.3 Perkembangan Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se-Maluku Atas Dasar Harga Berlaku.....	331
<i>Several Aggregate Gross Regional Domestic Product of the Regency/Municipality, at Current Market Price.....</i>	331
13.4 Perkembangan Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se-Maluku Atas Dasar Harga Konstan 2010.....	334
<i>Several Development Aggregate Gross Regional Domestic Product of the Regency/Municipality, at 2010 Constant Market Price</i>	334
13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku	337
<i>Human Development Index (HDI) By Regency/Municipality in Maluku Province.....</i>	337

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru (km ²), 2018.....	8
	<i>Percentage of Total Area by Subdistrict In Buru Regency (square.km), 2018</i>	8
2	2.1.1Nama-nama Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Desa dan Jumlah Dusun di Kabupaten Buru.....	27
	<i>Names of The Capital of Subdistrict, Number of Village and Number of Sub-village in Buru Regency.....</i>	27
3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018	56
	<i>Population by Subdistricts in Buru Regency, 2018.....</i>	56
4	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2014-2018.....	87
	<i>Number of Poor People in Buru Regency, 2014-2018.....</i>	87
5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018.....	148
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistricts in Buru Regency, 2018</i>	148
6	KWH Produksi, KWH Terjual dan Nilai KWH Terjual yang Disalurkan oleh PT PLN (Persero) Kabupaten Buru,2018.....	213
	<i>KWH Produced, KWH Sold, and the Value of KWH Sold by the State Electricity Company of Buru Regency, 2018</i>	213
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru	228
	<i>Number of Establishments by Type of Legal Entity in Buru Regency.....</i>	228
8	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Buru, 2014-2018	237
	<i>Number of Hotels and Other Accomodations by Classification in Buru Regency, 2014-2018</i>	237

9	Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru, 2018	257
	<i>Traffic Rules Violation in the Region of Buru Police, 2018</i>	<i>257</i>
10	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2016-2018	275
	<i>Number of Cooperatives by Type in Buru Regency, 2016-2018</i>	<i>275</i>
11	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buru	291
	<i>Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Non-Food Group in Buru Regency</i>	<i>291</i>
12	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (Persen).....	305
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (percent)</i>	<i>305</i>
13	Persentase Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku	328
	<i>Growth Percentage of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Maluku Province.....</i>	<i>328</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1 Geografi dan Iklim

Geography and Climate



TERLETAK ANTARA

2°25'-3°83' LS
126°08'-127°20' BT

BATAS

Utara : Laut Seram;
Selatan : Kabupaten Buru Selatan & Laut Banda;
Timur : Selat Manipa;
Barat : Kabupaten Buru Selatan & Laut Seram



KABUPATEN BURU MEMILIKI :



3 Dataran Rendah
1 Gunung
1 Danau

CURAH HUJAN

112.9 mm kubik

JUMLAH HARI HUJAN

137



RATA-RATA
PENYINARAN
MATAHARI

37%

Turun dari
tahun 2017

60%



RATA-RATA
SUHU UDARA

27,6

Beda tipis
dari tahun
2017

27,1



RATA-RATA
KELEMBABAN
UDARA

81%

Turun dari
tahun 2017

86%

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis. Kabupaten Buru terletak antara 2°25' dan 3°83' Lintang Selatan. serta antara 126°08' dan 127°20' bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya. Kabupaten Buru memiliki batas-batas: Utara – Laut Seram; Selatan – Kabupaten Buru Selatan; Barat – Kabupaten Buru Selatan dan Laut Seram; Timur – Selat Manipa.
3. Kabupaten Buru terdiri dari 10 kecamatan. yaitu: Namlea. Waeapo. Waplau. Batabual. Teluk Kaiely. Waelata. Lolong Guba. Liliyaly. Airbuaya serta Fena Leisela.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu. Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk. Sensus Pertanian. ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian. fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008. pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically. Buru Regency is located between 2°25' and 3°83' South latitude. and between 126°08' dan 127°20' East longitude.*
2. *In terms of geographic position. Buru Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South - Australia and Indian Ocean; Buru Selatan Regency; West – Buru Selatan Regency and Seram Sea; East – Manipa Strait.*
3. *Buru Regency has 10 Subdistrict. as follow :Namlea. Waeapo. Waplau. Batabual. Teluk Kaiely. Waelata. Lolong Guba. Liliyaly. Airbuaya and Fena Leisela*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then. Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census. Agriculture Census. or Economic Census. Thus. Important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008. Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality. using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local*

bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

government in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some*

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut. baik berupa pantai maupun tebing karang.

areas are intersect/directly adjacent to the sea. either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar. rata. dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane. flat. and stretches.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas. yaitu: Kelas I. Kelas II. Kelas III. dan Kelas IV.

14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I. Class II. Class III. and Class IV.
15. Kelas I. air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang

15. Class I. water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
- 16. Class II. water that can be used for*

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Kelas II. air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air. peternakan. air untuk mengairi pertanian. dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas III. air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar. peternakan. air untuk mengairi pertanian. dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV. air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis

water recreation infrastructure. fresh water fish culture. animal husbandry. watering cropping. and other uses requiring the same water quality category.

17. *Class III. water that can be used for fresh water fish culture. animal husbandry. watering cropping. and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV. water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

yang berbeda.

ULASAN

Buru terletak pada posisi 2°25' dan 3°83' Lintang Selatan serta 126°08' dan 127°20' bujur Timur. Luas wilayah Buru adalah berupa daratan seluas 7.595,58 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Buru terdiri dari 10 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Batabual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Liliyaly (481.50 km²), Airbuaya (1702.35 km²) serta Fena Leisela (2831.65 km²).

Wilayah Kabupaten Buru bagian utara berbatasan dengan Laut Seram, bagian timur berbatasan dengan Selat Manipa, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Buru Selatan dan Laut Banda, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Buru Selatan dan Laut Seram.

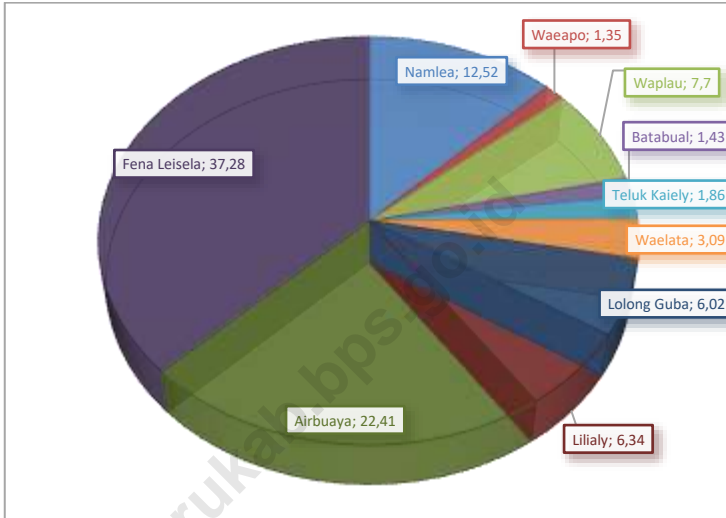
DESCRIPTION

Buru is located between 2°25' dan 3°83' south latitude and between 126°08' dan 127°20' east longitudes. Buru Regency area is shaped in land by 7.595.58 km².

Buru has 10 subdistrict. Total area by district as follow: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Batabual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Liliyaly (481.50 km²), Airbuaya (1.702.35 km²) and Fena Leisela (2 831.65 km²).

Territorial Boundaries of Buru Regency in northern area bordered by Seram Sea, east area bordered by Manipa Strait, southern area bordered by Buru Selatan Regency and Banda Sea, and western area bordered by Buru Selatan Regency and Seram Sea.

Gambar **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Picture **Buru (km²), 2018**
Percentage of Total Area by Subdistrict In Buru Regency
(square.km), 2018



Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ Governance Section of District Secretariat of Buru Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel **1.1.1 Letak Geografi Kabupaten Buru**
Table *Geographical Location of Buru Regency*

2018

Kabupaten Buru terletak antara /
Buru Regency is located between

2°25' - 3°83' lintang Selatan / South Latitude
126°08' - 127°20' Bujur Timur / West Longitude

dan dibatasi oleh / and bordered by

Utara / North
Selatan / South

Timur / East
Barat / West

Laut Seram / Seram Sea

**Kabupaten Buru Selatan dan Laut Banda / Buru Selatan Regency
and Banda Sea**

Selat Manipa / Manipa Strait

**Kabupaten Buru Selatan dan Laut Seram / Buru Selatan Regency
and Seram Sea**

Sumber/*Source*: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/*Governance Section of District Secretariat
of Buru Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Buru Menurut Kecamatan
Table Total Area of Buru Regency by Subdistrict

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km²)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Namlea	951.15	12.52
2	Waeapo	102.50	1.35
3	Waplau	585.23	7.70
4	Batabual	108.60	1.43
5	Teluk Kaiely	141.08	1.86
6	Waelata	234.50	3.09
7	Lolong Guba	457.02	6.02
8	Lilialy	481.50	6.34
9	Airbuaya	1 702.35	22.41
10	Fena Leisela	2 831.65	37.28
	Buru	7 595.58	100.00

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

Tabel 1.1.3 Nama-nama Dataran Rendah dan Luasnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Names and the area of Low Lands by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dataran Rendah <i>Low Land</i>	Luas <i>Areas</i> (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Waeapo	Way Apu	14 000
2	Waplau	Samalagi	1 000
3	Fena Leisela	Rana	N/A
	Buru		15 000

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

Tabel 1.1.4 Nama Gunung dan Tingginya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Name and the height of Mountain by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Gunung Mountain	Tinggi Height (mdpl)
	(1)	(2)	(3)
1	Batabual	Batabual	1 731

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ Governance Section of District Secretariat of Buru Regency

Tabel 1.1.5 Nama Danau dan Luasnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Name and the Area of Lake by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Danau Lakes	Luas Areas (Ha)
(1)	(2)	(3)
Fena Leisela	Rana	1 200

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

Tabel 1.1.6 Nama-nama Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Names of The Capital of Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>
	(1)	(2)
1	Namlea	Namlea
2	Waeapo	Waenetat
3	Waplau	Waplau
4	Batabual	Ilath
5	Teluk Kaiely	Kaiely
6	Waelata	Basalale
7	Lolong Guba	Kubalahin
8	Lilialy	Sawa
9	Airbuaya	Airbuaya
10	Fena Leisela	Wamlana

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

Tabel 1.1.7 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Buru
Table **Distance of Regency Capital to Subdistrict Capital in Buru Regency**

2018

Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Namelea	Namlea	0.00
	Waenetat	39.00
	Waplau	37.00
	Ilath	90.00
	Kaiely	9.00
	Basalale	63.00
	Kubalahin	56.00
	Sawa	21.00
	Airbuaya	96.00
	Wamlana	84.00

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buru
The Average of Temperature and Humidity by Month in Buru Regency

2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.7	23.6	27.3	96	77	86
Februari/February	27.4	21.2	24.7	92	76	76
Maret/March	30.9	23.5	27.4	93	77	85
April/April	30.3	22.8	26.8	96	77	81
Mei/May	31.3	23.8	28.0	97	74	83
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	31.2	23.6	27.9	95	72	84
Agustus/August	30.6	22.8	27.4	93	71	81
September/September	31.6	22.1	28.1	92	68	77
Oktober/October	32.5	23.2	29.4	79	66	75
November/November	30.9	23.1	27.9	90	74	78
Desember/December	31.4	24.3	28.4	91	78	84
2018	30.8	23.1	27.6	92	73	81
2017	32.2	22.3	27.1	94	80	86

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Namlea/ Namlea Meteorology Station

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buru
The Average of Atmospheric Pressure. Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buru Regency

2018

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 007.2	5	51.9
Februari/February	1 009.4	4	4.1
Maret/March	1 008.4	5	53.8
April/April	1 009.1	5	66.0
Mei/May	1 009.8	7	69.4
Juni/June	-	-	-
Juli/July	1 010.0	6	4.5
Agustus/August	1 011.4	7	5.8
September/September	1 010.9	7	6.4
Oktober/October	1 010.7	7	7.5
November/November	1 009.8	5	74.5
Desember/December	1 008.4	5	63.1
2018	1 009.5	6	37
2017	1 009.4	5	60

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Namlea/ Namlea Meteorology Station

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buru

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buru Regency

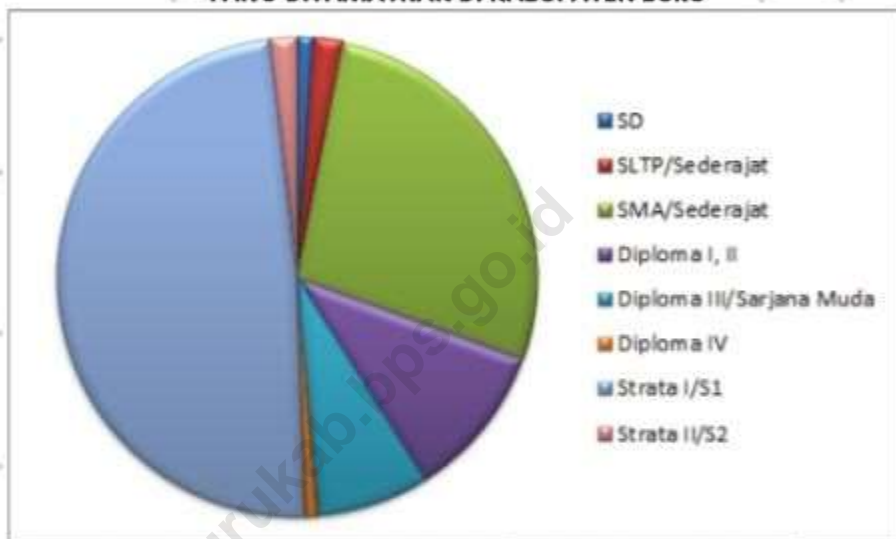
2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	335.6	25
Februari/February	48.6	13
Maret/March	100.6	15
April/April	229.7	11
Mei/May	79.1	15
Juni/June	-	-
Juli/July	129.3	16
Agustus/August	29.6	7
September/September	34.0	5
Oktober/October	-	-
November/November	91.8	14
Desember/December	51.4	16
2018	112.9	137
2017	174.8	188

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Namlea/ Namlea Meteorology Station



JUMLAH PNS PEMERINTAH DAERAH MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN BURU



JUMLAH PNS DI KABUPATEN BURU TAHUN 2018



1959



2129



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Buru tahun 2018 terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat daerah dan lembaga pemerintah lainnya. 3. Perangkat daerah terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kantor pelayanan daerah, kecamatan dan kelurahan. 4. Sekretariat daerah terdiri dari bagian hukum, bagian humas dan protocol, bagian tata pemerintahan, bagian organisasi, bagian umum, bagian ekonomi dan pembangunan, bagian pemerintahan desa, bagian kesejahteraan rakyat, dan bagian pemberdayaan perempuan. 5. Sekretariat DPRD terdiri dari komisi-komisi, badan musyawarah, badan anggaran, badan legislasi daerah, badan kehormatan dan fraksi-fraksi. 6. Dinas daerah terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendapatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Buru Regency in 2018 consists of regents, vice regent, the region and other government agencies.</i> 3. <i>Regions consists of regional secretariat, the secretariat of Parliament, regional agencies, regional technical institute, regional service offices, subdistricts and villages</i> 4. <i>Secretariats consists of laws, public relations and protocols, governances, organizations, generals, economic and governance, village administration, welfares, and women's empowermens.</i> 5. <i>Parliament Secretariat consists of commissions , deliberatives agency , budgets agency , local legislative agency , honor agency and fractions.</i> 6. <i>Regional department consist of Health Department, Education and Culture Department, Revenue Department, Industry, Trade, Co-operation and UKM Department, Labor and transmigration Department, Population and Civil Regsitration Department,</i> |
|--|--|

GOVERNMENT

- Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Ruang, Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan ESDM serta Dinas Pariwisata dan Komunikasi.
7. Lembaga teknis daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Badan Kesbang Linmas dan Politik, Badan penanggulangan Bencana Daerah, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dan Inspektorat Daerah.
 8. Kantor pelayanan daerah terdiri dari Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Pelayanan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah, Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi dan Rumah Sakit Umum Daerah.
 9. Lembaga Pemerintah lainnya terdiri dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Pusat Statistik, Kantor Pertanahan, Kementerian Agama, *Transportation Department, Social Department, Public Work Department, Spatial, Cleanliness, Landscaping and Fire Fighting Department, Agriculture Department, Marine and Fisheries Department, Forestry Department, Mining and Exploration of Human Resource Department, Tourism and Communication Department.*
7. *Regional technical Agency consist of Planning and Regional Development Agency, Local Financial and Assets Management Agency, Regional Employment Agency, Community and Village Government Empowerment Agency , Political Unity Agency, Regional Disaster Management Agency , Environment Agency , the Food Security and extension Agency and the Regional Inspectorate*
 8. *Regional services offices consist of Civil Service Police Unit and Public Protection Offices, Library and Regional Archives Offices , Office of Licensing Services and Regional Investment Office , Production Forest Management Office and Regional Hospital.*
 9. *Other Government Agency consist of Meteorology, Climatology and Geophysics Agency , the Central Bureau of Statistics , Land Office , Ministry of Religious Office.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Buru resmi menjadi sebuah kabupaten yang otonom pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000. Wilayah pemerintahan kecamatan di Kabupaten Buru mencakup 10 kecamatan.

Kemudian, melalui Undang Undang Nomor 32 Tahun 2008, Kabupaten Buru dimekarkan menjadi dua kabupaten yang otonom yakni Kabupaten Buru dan Kabupaten Buru Selatan. Sejak saat itu, wilayah pemerintahan kecamatan di Kabupaten Buru hanya mencakup 5 wilayah kecamatan yang secara geografis berada di bagian utara Kabupaten Buru. Namun pada akhir Tahun 2012 terjadi pemekaran 5 Kecamatan baru yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 20,21,22,23 dan 24 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Lolong Guba, Kecamatan Waelata, Kecamatan Fena Leisela, Kecamatan Teluk Kaiely dan Kecamatan Liliy sehingga jumlah wilayah kecamatan Kabupaten Buru hingga saat ini yaitu 10 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk

Buru officially became an autonomous district on October 12, 1999 by Law No. 46 of 1999 on the Establishment of Maluku Utara Province, Buru Regency and Maluku Tenggara Barat Regency, which was amended by Law Number 6 of 2000. Regional government subdistricts in Buru Regency consist of 10 districts.

Then, through Law No. 32 of 2008, Buru Regency divided into two autonomous districts, Buru Regency and Buru Selatan Regency. Since then, the subdistricts government in Buru only covers 5 of the subdistricts that are geographically located in the northern of Buru. But at the end of 2012, 5 sub-district has divided as stipulated in Local Regulation No. 20,21,22,23 and 24 of 2012 about the formation of the Lolong Guba subdistrict, Waelata subdistrict, Fena Leisela subdistrict, Teluk Kaiely subdistrict and Liliy subdistrict so that Buru Regency has 10 subdistrict until now.

In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) this year consists of 25 members, comprising 21 men and 4 woman. Most of member are DIV/S1 as the highest education.

GOVERNMENT

pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi Sarjana.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari lima fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar, Partai PPP, Partai PKB, Partai Merah Putih dan Partai Perjuangan Nurani Rakyat.

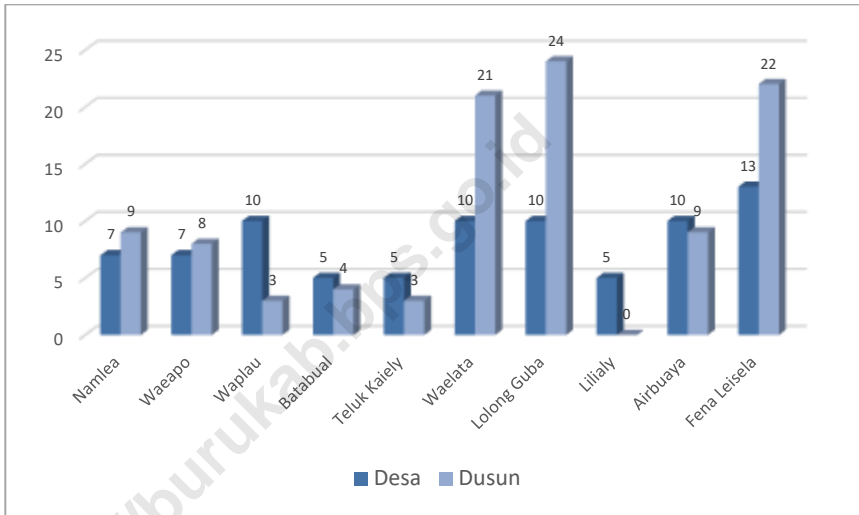
In an organizations, Bireuen House of Representatives (DPRD) consist of five factions, as follow: the Golkar faction , PPP Faction , PKB Fraction , Merah Putih Fraction and Hati Nurani Rakyat Fraction .

Gambar 2 Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru

Picture

Number of Vilages and Hillbilly by Subdistricts in Buru Regency

2018



Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ Governance Section of District Secretariat of Buru Regency

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Nama-nama Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Desa dan Jumlah Dusun di Kabupaten Buru
Table Names of The Capital of Subdistrict, Number of Village and Number of Sub-village in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jumlah / Number of	
			Desa/Village	Dusun/Sub-village
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	Namlea	7	9
2	Waeapo	Waenetat	7	8
3	Waplau	Waplau	10	3
4	Batabual	Ilath	5	4
5	Teluk Kaiely	Kaiely	5	3
6	Waelata	Basalale	10	21
7	Lolong Guba	Kubalahin	10	24
8	Lilialy	Sawa	5	-
9	Airbuaya	Airbuaya	10	9
10	Fena Leisela	Wamlana	13	22
		2018	82	103
		2017	82	103

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buru/ Village Community Empowerment Agency of Buru Regency

Tabel 2.1.2 Nama-nama Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Kabupaten Buru Menurut Masa Jabatannya
Table

Names of The Regents, Vice Regents and Regional Secretaries of Buru Regency by Its Period

2002-2018

Bupati/Wakil Bupati/Sekretaris Daerah <i>Regent/Vice Regent/Regional Secretaries</i>		Masa Jabatan <i>Office Period</i>
(1)		(2)
Bupati /Regent		
1	Drs. H. M. Husnie Hentihu	2002-2007
2	Drs. H. M. Husnie Hentihu	2007-2012
3	Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM	2012-2017
4	Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM	2017-Sekarang
Wakil Bupati / Vice Regent		
1	Ir. Bakir Lumbessy, MBA	2002-2007
2	Ramly I. Umasugi, S.Pi, MM	2007-2012
3	Ir. Juhana Soedrajat	2012-2017
4	Amustofa Besan, S.H	2017-sekarang
Sekretaris Daerah / Regional Secretaries		
1	Ir. Juhana Soedrajat	2008-2012
2	A. A. Soulisa, SE, MMK	2012-2014
3	Drs. Ahmad Assagaf, M.Si	2012-Sekarang

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Buru/ *Governance Section of District Secretariat of Buru Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ REGIONAL REPRESENTATIVE COUNCIL

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin
Table Members of The Regional Representative Council of Buru Regency by Political Parties and Sex

2014-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	8	2	10
2. Partai PPP	3	-	3
3. Partai PKB	2	1	3
4. Partai Gerindra	2	-	2
5. Partai Demokrat	1	1	2
6. Partai PKS	1	-	1
7. Partai Hanura	2	-	2
8. Partai PDIP	1	-	1
9. Partai Bulan Bintang	1	-	1
Jumlah / Total	21	4	25
2017	21	4	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Members of Regional Representative Council of Buru Regency by Education and Sex

2014-2019

Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMA / Senior High School	2	1	3
2. D.I / Diploma I	-	-	-
3. D.II / Diploma II	-	-	-
4. D.IV / Diploma IV	-	-	-
5. S.1 / Strata 1	15	3	18
6. S.2 / Strata 2	3	-	3
7. S.3 / Strata 3	1	-	1
Jumlah / Total	21	4	25
2017	21	4	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ Regional Representative Council of Buru Regency

Tabel 2.2.3 Nama-nama Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru
Names of The Leader of Regional Representative Council of Buru Regency

2014-2019

Periode <i>Period</i>	Nama <i>Name</i>	Fraksi <i>Fraction</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
	IKSAN TINGGAPI, SH	Golkar	Ketua / Chairman
2014-2019	A.AZIZ HENTIHU, SE	PPP	Wakil Ketua / Vice Chairman
	DJALIL MUKADAR, SP	PKB	Wakil Ketua / Vice Chairman

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

Tabel 2.2.4 Nama-nama Ketua Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru

Names of The Comission Chief of Regional Representative Council of Buru Regency

2014-2019

	Komisi <i>Comission</i>	Nama <i>Name</i>	Fraksi <i>Fraction</i>	Jabatan <i>Position</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Komisi A / Comission A	JAMALUDIN BUGIS	PKB	Ketua / Chairman
2	Komisi B / Comission B	FANDY UMASUGI, S.IP, MA	GOLKAR	Wakil Ketua / Vice Chairman
3	Komisi C / Comission C	JAIDUN SAANUN, SE	GOLKAR	Wakil Ketua / Vice Chairman

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

Tabel 2.2.5 Nama-nama Ketua Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru

Names of The Fraction Chief of Regional Representative Council of Buru Regency

2014-2019

	Fraksi <i>Fraction</i>	Ketua Fraksi <i>Fraction Chief</i>
	(1)	(2)
1	Golkar	M. RUM. SOPLESTUNY, SE
2	PPP	ABD HARIS BESSY, SP
3	PKB	NY ENDANG SETYANINGSIH
4	Merah Putih	ASIS TOMIA, SE
5	Perjuangan Nurani Rakyat	SUNARDI IDRIS, S.IP

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

Tabel 2.2.6 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Buru

Table Number of The Decrees of Regional Representative Council of Buru Regency

2016-2018

Tahun <i>Year</i>	Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	Keputusan DPRD <i>Parlementall Decrees</i>	Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decrees</i>	Memorandum <i>Memorandum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	16	16	2	-
2017	11	16	3	-
2016	18	11	1	7

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Number of Local Government Civil Servants by Office and Sex in Buru Regency

2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretaris Daerah	10	1	11
2.	Bagian Tata Pemerintahan	6	3	9
3.	Bagian Organisasi	5	7	12
4.	Bagian Kesejahteraan Rakyat	3	6	9
5.	Bagian Ekonomi dan Pembangunan	6	9	15
6.	Bagian Humas dan Protokol	8	3	11
7.	Bagian Pertanahan	6	3	9
8.	Bagian Hukum	4	5	9
9.	Bagian Umum	26	10	36
10.	Inspektorat Daerah	15	24	39
11.	Sekretaris DPRD	37	23	60
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	34	76	110
13.	Dinas Kesehatan	19	59	78
14.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	135	14	149
15.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	30	14	44

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	14	22
17.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8	9	17
18.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	12	13
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	11	16
20.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	12	33
21.	Dinas Perpustakaan dan Arsip	10	14	24
22.	Dinas Perhubungan	36	9	45
23.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	16	34	50
24.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	20	18	38
25.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	23	12	35
26.	Dinas Pariwisata	13	5	18
27.	Dinas Pertanian	101	46	147
28.	Dinas Perikanan	44	14	58
29.	Dinas Pemuda dan Olahraga	13	10	23
30.	Dinas Ketahanan Pangan	20	11	31

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Dinas Lingkungan Hidup	17	8	25
32. Dinas Sosial	18	16	34
33. Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	44	9	53
34. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	28	23	51
35. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	25	20	45
36. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	30	34	64
37. Badan Pengelola Pendapatan Daerah	17	16	33
38. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	14	27
39. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	16	35
40. RSUD Namlea	33	133	166
41. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	2	3	5
42. Balai Loka Latihan Kerja	11	2	13
43. Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	10	4	14
44. Sanggar Kegiatan Belajar	3	5	8
45. KPUD (diperbantukan)	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
46. Kantor Camat Namlea	11	10	21
47. Puskesmas Namlea	4	53	57
48. UPTD P dan K Kecamatan Namlea	9	11	20
49. Kantor Camat Waplau	17	4	21
50. Puskesmas Waplau	3	21	24
51. UPTD P dan K Kecamatan Waplau	5	2	7
52. Kantor Camat Airbuaya	14	13	27
53. Puskesmas Airbuaya	7	15	22
54. UPTD P dan K Kecamatan Airbuaya	7	5	12
55. Kantor Camat Waeapo	19	10	29
56. Puskesmas Mako	2	18	20
57. Puskesmas Savanajaya	6	24	30
58. UPTD P dan K Kecamatan Waeapo	10	-	10
59. Kantor Camat Batabual	10	6	16
60. Puskesmas Ilath	3	9	12
61. UPTD P dan K Kecamatan Batabual	4	2	6

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan Government Office	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
62.	Kantor Camat Lolong Guba	5	3	8
63.	Puskesmas Lolong Guba	5	8	13
64.	UPTD P dan K Kecamatan Lolong Guba	5	1	6
65.	Kantor Camat Waelata	15	3	18
66.	UPTD P dan K Kecamatan Waelata	5	-	5
67.	Puskesmas Waelo	6	24	30
68.	Kantor Camat Fena Leisela	11	6	17
69.	UPTD P dan K Kecamatan Fena Leisela	6	1	7
70.	Puskesmas Wamlana	9	12	21
71.	Kantor Camat Teluk Kaiely	9	3	12
72.	Puskesmas Kayeli	3	5	8
73.	UPTD P dan K Kecamatan Teluk Kaiely	4	-	4
74.	Kantor Camat Liliyaly	9	2	11
75.	Puskesmas Sawa	5	9	14
76.	UPTD P dan K Kecamatan Liliyaly	4	-	4

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
77. Guru TK/Sederajat	-	64	64
78. Guru SD/Sederajat	595	803	1 398
79. Guru SMP/Sederajat	179	191	370

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buru/ *Employee Affair and Human Resource Development Agency of Buru Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru

Number of Local Government Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Buru Regency

2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	0	44
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	70	12	82
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	649	473	1 122
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	152	280	432
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	66	241	307
Diploma IV	24	11	35
Strata I/ S1	904	1 087	1 991
Strata II/ S2	50	25	75
Jumlah/Total	1 959	2 129	4 088
2017	1 961	2 141	4 102

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buru/ *Employee Affair and Human Resource Development Agency of Buru Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Number of Local Government Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buru Regency

2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	-	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	35	-	35
I/C (Juru)	35	11	48
I/D (Juru Tingkat I)	35	-	35
Golongan I/Range I	110	11	121
II/A (Pengatur Muda)	137	129	266
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	61	169
II/C (Pengatur)	193	196	389
II/D (Pengatur Tingkat I)	117	183	300
Golongan II/Range II	555	569	1 124
III/A (Penata Muda)	337	631	968
III/B (Penata Muda Tingkat I)	219	296	515
III/C (Penata)	226	258	484
III/D (Penata Tingkat I)	200	191	391
Golongan III/Range III	982	1 376	2 358
IV/A (Pembina Muda)	230	140	370
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	66	33	99
IV/C (Pembina)	14	-	14
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	-	2
Golongan IV/Range IV	312	173	485
Jumlah/Total	1 959	2 129	4 088
2017	1 961	2 141	4 102

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buru/ *Employee Affair and Human Resource Development Agency of Buru Regency*

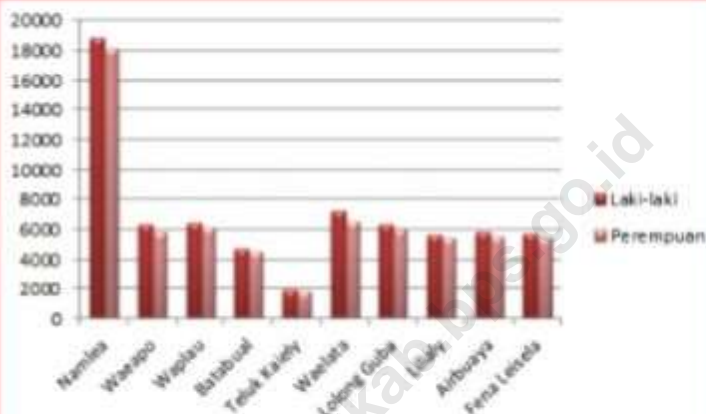
<https://burukab.bps.go.id>

3

Kependudukan dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*



JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BURU TAHUN 2018



69 097

LAKI-LAKI

65 521

PEREMPUAN

134 618

JUMLAH
PENDUDUK

27,44%

PENDUDUK BERADA DI
KECAMATAN NAMLEA

KECAMATAN
TERPADAT PENDUDUK*

118,87
WAEAPO

KECAMATAN
TERJARANG PENDUDUK*

4,17
FENA
LEISELA

JUMLAH
ANGKATAN KERJA

60 896

JUMLAH BUKAN
ANGKATAN KERJA

30 642

JUMLAH
PENGANGGURAN
TERBUKA

1 612

JUMLAH
BEKERJA

59 284

TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA

66.52



(*) jiwa/km

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. ***Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was*

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution,

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik *more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Buru berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2018 sebanyak 134.618 jiwa yang terdiri atas 69.097 jiwa penduduk laki-laki dan 65.521 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Buru mengalami pertumbuhan sebesar 1,91.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buru tahun 2018 mencapai 17,72 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Waeapo dengan kepadatan sebesar 118,87 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Fena Leisela sebesar 4,17 jiwa/Km².

Population

Buru regency population based on Population and Civil Registration Agency in 2017 are 134.618 people, consist of 69.097 male and 65.521 female. Compared with the 2016 population, the population of Buru Regency grew up by 1,91 percent.

The population density in Buru in 2018 reached 17,72 inhabitants / km² . Population density in 10 subdistricts is quite diverse with the highest population density is in Waeapo subdistrict as 118,87 inhabitants / km² and the lowest is in Fena Leisela subdistrict as 4,17 inhabitants / km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk angkatan kerja di Kabupaten Buru yang sementara bekerja pada Agustus 2018 sebanyak 59.284 jiwa yang terdiri dari 36.409 jiwa laki-laki dan 22.875 jiwa perempuan.

Pada tahun 2018 menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian merupakan sektor yang memiliki jumlah usaha terbanyak yaitu sebesar 25.749 tenaga kerja dari total 59.284 tenaga kerja.

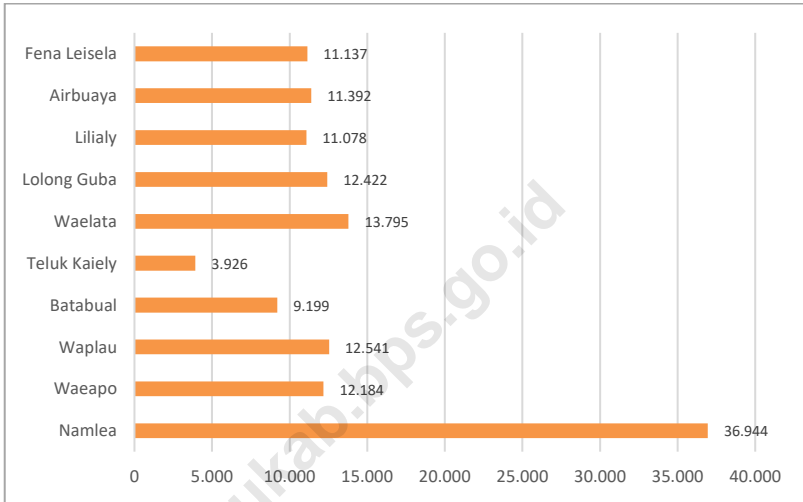
Employment

The number of economically active population in Buru who working on August 2018 are 59.284 inhabitants consist of 36.409 male and 22.875 female.

In 2018, according to industry sectors, the agriculture sector has the largest number of businesses as 25.749 labor of 59.284 labor.

<https://burukab.bps.go.id>

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018
Picture Population by Subdistricts in Buru Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ Population and Civil Registration Agency of Buru Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Population by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (Jiwa)		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	34 061	34 885	36 944
2 Waeapo	11 838	11 875	12 184
3 Waplau	12 365	12 728	12 541
4 Bata Bual	9 031	9 341	9 199
5 Teluk Kaiely	4 110	4 081	3 926
6 Waelata	13 772	13 406	13 795
7 Lolong Guba	12 519	12 494	12 422
8 Lilialy	9 608	10 175	11 078
9 Airbuaya	10 959	11 299	11 392
10 Fena Leisela	12 042	11 816	11 137
Jumlah/ Total	130 305	132 100	134 618

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ *Population and Civil Registration Agency of Buru Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Number of Population by Sex and Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population (Jiwa)		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	18 839	18 105	36 944
2	Waeapo	6 313	5 871	12 184
3	Waplau	6 416	6 125	12 541
4	Bata Bual	4 712	4 487	9 199
5	Teluk Kaiely	2 010	1 916	3 926
6	Waelata	7 247	6 548	13 795
7	Lolong Guba	6 397	6 025	12 422
8	Lilialy	5 610	5 468	11 078
9	Airbuaya	5 823	5 569	11 392
10	Fena Leisela	5 730	5 407	11 137
	2018	69 097	65 521	134 618
	2017	67 815	64 285	132 100

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ Population and Civil Registration Agency of Buru Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Population Distribution and Density by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Population (%)	Kepadatan Penduduk Population Density (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)
1 Namlea	27.4	38.84
2 Waeapo	9.1	118.87
3 Waplau	9.3	21.43
4 Bata Bual	6.8	84.70
5 Teluk Kaiely	2.9	28.92
6 Waelata	10.2	57.17
7 Lolong Guba	9.2	27.34
8 Lilialy	8.2	21.13
9 Airbuaya	8.5	6.63
10 Fena Leisela	8.3	4.17
2018	100	17.72
2017	100	17.39

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ *Population and Civil Registration Agency of Buru Regency*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Table Population by Age Group and Sex in Buru Regency

2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 066	4 792	9 858
5-9	7 226	6 784	14 010
10-14	7 670	6 979	14 649
15-19	7 795	7 316	15 111
20-24	6 824	6 454	13 278
25-29	5 400	5 601	11 001
30-34	5 637	5 671	11 308
35-39	5 602	5 646	11 248
40-44	4 503	4 342	8 845
45-49	3 922	3 698	7 620
50-54	2 908	2 605	5 513
55-59	2 173	2 001	4 174
60-64	1 429	1 353	2 782
65+	1 248	973	5 221
Jumlah/Total	67 403	64 215	134 618
2017	67 815	64 285	132 100

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ *Population and Civil Registration Agency of Buru Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency

2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	37 370	23 526	60 896
Bekerja/ <i>Working</i>	36 409	22 875	59 284
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	961	651	1 612
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 472	21 170	30 642
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 593	4 567	9 160
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 065	15 260	17 325
Lainnya/ <i>Others</i>	2 814	1 343	4 157
Jumlah/<i>Total</i>	46 842	44 696	91 538
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79.78	52.64	66.52
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2.57	2.77	2.65

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru (Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018)/ *BPS-Statistics of Buru Regency (Based on National Labor Force Survey of August 2018)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Buru Regency

2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tamat dan Tidak Tamat Sekolah <i>Graduated and Not Graduated From Primary School</i>	24 965	-	24 965
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	8 965	113	9 078
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	13 073	925	13 998
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	3 137	143	3 280
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 787	-	1 787
Universitas <i>University</i>	7 357	431	7 788
Jumlah/Total	59 284	1 612	60 896

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru (Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018)/ *BPS-Statistics of Buru Regency (Based on National Labor Force Survey on August 2018)*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buru Regency

2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	15 995	9 754	25 749
B	2 688	862	3 550
C	2 020	1 376	3 396
D	65	-	65
E	-	-	-
F	3 151	47	3 198
G	3 874	4 272	8 146
H	2 509	-	2 509
I	120	475	595
J	67	69	136
K	265	360	625
L	-	-	-
M,N	81	148	229
O	3 352	1 702	5 054

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 3.2.3

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	2 002	2 424	4 426
Q	-	1 153	1 153
R,S,T,U	220	233	453
Jumlah/Total	36 409	22 875	59 284

- Keterangan/Note: ¹
- A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing
 - B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas
 - E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities
 - F Konstruksi/ Construction
 - G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage
 - I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities
 - J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication
 - K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities
 - L Real Estate/ Estate Activities
 - M,N Jasa Perusahaan/ Business Activities
 - O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P Jasa Pendidikan/ Education
 - Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities
 - R,S,T,U Jasa lainnya/ Other Services Activities

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency

2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 047	6 210	15 257
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 316	1 249	9 565
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 093	-	1 093
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 729	8 569	21 298
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 443	682	3 125
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 781	6 165	8 946
Jumlah/Total	36 409	22 875	59 284

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Buru Regency

2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	814	305	1 119
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 124	3 871	7 995
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8 217	5 064	13 281
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5 421	3 029	8 450
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	9 820	3 582	13 402
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 492	907	2 399
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	616	1 276	1 892
Universitas <i>University</i>	4 265	3 038	7 303
Jumlah/Total	34 769	21 072	55 841

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 3.2.6 Upah Minimum Kabupaten Buru Menurut Sektor Usaha
Table Minimum Wage of Buru Regency by Business Sectors

2017



Wilayah/Sektoral/Sub Sektoral Region/Sector/Subsector			Lama <i>Old</i> (Rp)	Baru <i>New</i> (Rp)
(1)			(2)	(3)
I	PERTANIAN, PERBURUAN DAN KEHUTANAN (PADA UMUMNYA)	01/02	2 005 000	2 302 220
	1. PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA	0111	2 000 000	2 297 220
	2. PERKEBUNAN (PADA UMUMNYA)	01133	2 000 0bv00	2 297 220
	3. PENGUSAHAAN HUTAN ALAM	0202	2 175 000	2 472 220
II	PERIKANAN (PADA UMUMNYA)	05	1 975 000	2 272 220
	1. PENANGKAPAN BIOTA LAUT	0501	2 120 000	2 417 220
	2. BUDIDAYA BIOTA LAUT	0502	2 015 000	2 312 220
III	PERTAMBANGAN (PADA UMUMNYA)	10S/D14	2 327 000	2 672 220
	1. PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI	1401	2 475 000	2 772 220

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buru/ *Manpower and Transmigration Office of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

PENDIDIKAN

NILAI APM DAN APK
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
DI KABUPATEN BURU

	APM	APK
	97.53	114.18
	71.15	89.86
	65.69	86.23

Sosial 4

Social

KESEHATAN



JUMLAH
FASILITAS
KESEHATAN

39

JUMLAH
TENAGA
KESEHATAN

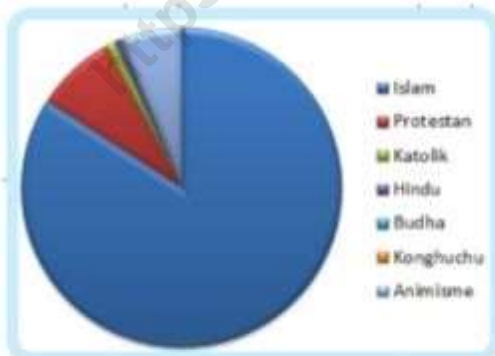
304

Satu-satunya
rumah sakit
hanya terdapat
di Kecamatan
Namlea

JUMLAH
DOKTER

23

AGAMA



84.05%
PENDUDUK
BERAGAMA
ISLAM

8.03%
PENDUDUK
BERAGAMA
PROTESTAN

6.16%
PENDUDUK
MENGANUT
ANIMISME

KEMISKINAN

GARIS
KEMISKINAN (RP)

420 083

17.81%

KELUARGA
FAKIR MISKIN
TERBANYAK
ADA DI FENA
LEISELA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to
- other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir,

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Kesehatan**

Jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar 304 orang yang terdiri atas 23 orang tenaga medis, 120 orang tenaga keperawatan, 83 orang tenaga kebidanan, 8 orang tenaga kefarmasian dan 70 orang tenaga medis lainnya. Sementara itu, dokter umum 20 orang dan dokter gigi 3 orang.

Agama

Tempat peribadatan di Kabupaten Buru tahun 2018 sebanyak 307 tempat ibadah yang terdiri atas 123 mesjid, 129 mushola, 34 gereja protestan, 10 gereja katolik, 10 pura dan 1 vihara. Tempat peribadatan terbanyak terdapat di kecamatan Waelata. Kecamatan ini memiliki sebanyak 12 masjid dan 49 mushola.

Kriminalitas

Berdasarkan laporan Kepolisian Resor Kabupaten Buru, tindak pidana pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Pada tahun 2017, jumlah tindak pidana tercatat sebanyak 236 kasus, sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 79 kasus. Secara umum data jumlah tindak pidana tahun

Healthy

Health personnel of Buru Regency in 2018 are 304 people consisting of 23 medical personnel, 120 nursing personnel, 83 midwifery personnel, 8 pharmacy personnel and 70 other medical personnel. Meanwhile, number of specialist doctors are 20 personnel, and dentist are 3 personnel.

Religion

Worship facilities in Buru in 2018 are 307 unit consists of 123 mosques, 129 mushola, 34 Christian churches, 10 Catholic Church, 10 temples and 1 vihara. The largest number of worship facilities are in Waelata subdistrict. This subdistrict has 12 mosques and 49 mushola.

Criminality

Based on Police report, number of criminal cases in 2018 was decreased. In 2017, there were 236 cases reported, while in 2018 there were 79 cases. Generally, number of criminal acts in 2018 does not include criminal data in the Districts of Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Liliyaly and Fena Leisela. Meanwhile, percentage of crime

SOCIAL

2018 belum mencakup data tindak pidana di Kecamatan Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy dan Fena Leisela. Sementara itu, penyelesaian tindak pidana tahun 2018 sebagaimana dilaporkan belum mencapai 100 persen.

Kemiskinan

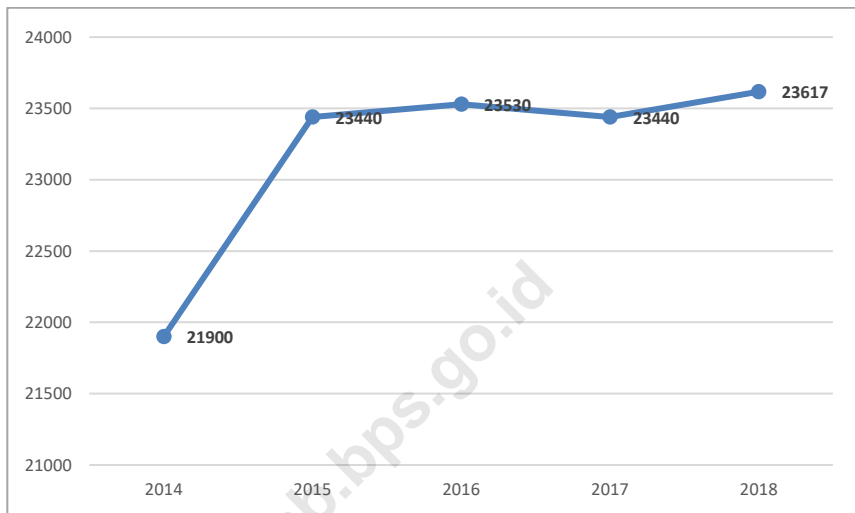
Pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin Kabupaten Buru meningkat dari sebesar 23.440 jiwa pada tahun 2017 menjadi 23.617 jiwa di tahun 2018. Meskipun demikian, secara persentase, jumlah penduduk miskin Kabupaten Buru tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017.

clearance in 2018 reached 100 percent yet.

Poverty

In 2018, the number of poor people in Buru Regency increased from 23,440 people in 2017 to 23,617 people in 2018. Nevertheless, percentage of poor people in Buru Regency in 2018 decreased compared to 2017.

Gambar 4 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2014-2018
Picture Number of Poor People in Buru Regency, 2014-2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ BPS-Statistics of Buru Regency

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buru Regency

2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.53	114.18
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71.15	89.86
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65.69	86.23

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Schools, Pupils, Teachers of Primary Schools by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	18	4 513	329
2	Waeapo	10	1 152	95
3	Waplau	17	1 781	128
4	Bata Bual	9	1 266	69
5	Teluk Kaiely	6	567	49
6	Waelata	15	1 401	105
7	Lolong Guba	23	1 733	154
8	Lilialy	8	1 188	111
9	Airbuaya	14	1 866	117
10	Fena Leisela	25	2 131	158
	Buru	145	17 598	1 315
	2017	141	17 956	1 230
	2016	135	19 281	1 470

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru/ *Education and Culture Office of Buru Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1	230	20
2	Waeapo	2	224	29
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	3	259	24
7	Lolong Guba	3	272	11
8	Lilialy	1	111	37
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	Buru	10	1 096	121
	2017	10	1 067	126
	2016	10	1 043	116

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru/ *Education and Culture Office of Buru Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Number of Schools, Pupils, Teachers of Junior High Schools by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	6	2 112	154
2	Waeapo	4	751	92
3	Waplau	4	555	109
4	Bata Bual	4	471	54
5	Teluk Kaiely	3	204	31
6	Waelata	4	580	53
7	Lolong Guba	3	173	33
8	Lilialy	3	517	75
9	Airbuaya	9	759	107
10	Fena Leisela	7	448	75
	Buru	47	6 570	783
	2017	48	7 163	308
	2016	58	6 704	694

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru/ Education and Culture Office of Buru Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	3	238	52
2	Waeapo	2	105	27
3	Waplau	2	293	36
4	Bata Bual	2	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	2	63	14
7	Lolong Guba	2	310	27
8	Lilialy	1	110	14
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	2	144	23
	Buru	16	1 263	193
	2017	11	940	139
	2016	12	996	137

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru/ *Education and Culture Office of Buru Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Schools, Pupils, Teachers of Senior High Schools by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	3	2 024	137
2	Waeapo	1	477	39
3	Waplau	3	918	70
4	Bata Bual	2	370	30
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	1	326	23
7	Lolong Guba	1	225	18
8	Lilialy	1	126	24
9	Airbuaya	3	429	34
10	Fena Leisela	-	-	-
	Buru	15	4 895	375
	2017	14	5 104	201
	2016	14	5 171	410

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Provinsi Maluku/Educational Office of Maluku Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table
Number of Schools, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	6	644	80
2	Waeapo	5	374	64
3	Waplau	1	58	7
4	Bata Bual	3	176	37
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	6	467	61
7	Lolong Guba	4	368	43
8	Lilialy	2	222	25
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	1	38	10
	Buru	28	2 347	327
	2017	5	356	12
	2016	4	313	43

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buru/Religion Ministry of Buru Regency

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru**
*Number of Schools, Pupils, Teachers of Senior High Schools
by Subdistrict in Buru Regency*

2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	3	827	66
2	Waeapo	1	417	43
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	1	93	16
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	2	307	49
9	Airbuaya	1	42	13
10	Fena Leisela	1	210	21
	Buru	9	1 896	208
	2017	9	1 790	98
	2016	9	1 181	161

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Provinsi Maluku/Educational Office of Maluku Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Kelas, Guru, Murid, Lulusan dan Siswa Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru
Number of Schools, Buildings, Classrooms, Teachers, Students, Graduates and Dropouts by Education Level in Buru Regency

2018

Uraian Description	TK Kindergarden	SD/MI Primary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah / Schools	50	145/10	48/13	15/9/5
Gedung / Buildings	34	142/10	48/10	15/9/5
Ruang Kelas / Classrooms	96	764/56	292/40	14
Guru / Teachers	196	1 315/122	778/141	305/182/64
Murid / Pupils	2 283	17 598/1 132	6 570/846	4 882/1 889/385
Lulusan / Graduates	-	2 889/154	2 580/298	55
Putus Sekolah / Dropouts	-	3/N/A	-	N/A

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru; UPTD Pendidikan Provinsi Maluku; Kementerian Agama Kabupaten Buru/Education and Culture Office of Buru Regency; Educational Office of Maluku Province; Religion Ministry of Buru Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas dan Jenjang Program

Number of Student Applicant and Admitted to IQRA Buru University by Faculty and Study Programme

2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Program <i>Study Programme</i>	Calon Mahasiswa yang Mendaftar <i>Student Applicants</i>	Mahasiswa yang Diterima <i>Admitted Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Agama Islam <i>Islam</i>	S1	51	31
Hukum <i>Law</i>	S1	34	23
Sastra <i>Phylogoly</i>	S1	14	11
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	S1	12	12
Ekonomi <i>Economy</i>	S1	66	48
Teknik <i>Engineering</i>	S1	54	42
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture dan Foresty</i>	S1	29	15
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Educational Sciences</i>	S1	70	66
Jumlah / Total		330	248
2017		378	305

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru/IQRA Buru University

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas

Number of College Students, Lectures and Graduaters of IQRA Buru University by Faculty

2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa Aktif <i>Active College Students</i>	Dosen <i>Lecturers</i>	Lulusan <i>Graduaters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Agama Islam <i>Islam</i>	62	14	13
Hukum <i>Law</i>	54	10	16
Sastra <i>Phylology</i>	16	12	9
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	42	12	7
Ekonomi <i>Economy</i>	179	12	46
Teknik <i>Engineering</i>	94	14	16
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture dan Forestry</i>	34	12	22
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Educational Sciences</i>	207	25	27
Jumlah / Total	688	111	156
2017	695	155	236

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru/IQRA Buru University

Tabel 4.1.12 Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Fakultas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada Universitas IQRA Buru
Number of Permanent Academic Staff by Faculty and Educational Attainment in IQRA Buru University

2018

Fakultas dan Unit kerja <i>Faculty and Unit</i>	SMA <i>High School</i>	Sarjana (S1) <i>Graduate</i>	Magister (S2) <i>Master Degree</i>	Doktor (S3) <i>Doctorate Degree</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rektorat <i>Rector</i>	4	22	7	-	33
Sekretaris Yayasan Muslim Buru <i>Secretary of the Buru Muslim Society</i>	-	-	-	-	-
Agama Islam <i>Islam</i>	-	3	11	1	15
Hukum <i>Law</i>	-	2	9	-	11
Sastra <i>Phylology</i>	1	1	9	-	12
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	-	3	10	1	14
Ekonomi <i>Economy</i>	1	1	7	2	11
Teknik <i>Engineering</i>	-	2	12	-	14
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture dan Forestry</i>	1	1	11	1	14

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.12

Fakultas Faculty	SMA High School	Sarjana (S1) Graduate	Magister (S2) Master Degree	Doktor (S3) Doctorate Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Sciences</i>	-	4	20	3	27
LPPM dan LIM	-	3	4	-	7
Laboratorium dan Perpustakaan <i>Laboratory and Library</i>	-	4	5	-	9
Jumlah / Total	7	46	105	8	167
2017		74	85	5	164

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru/ IQRA Buru University

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table
Number of Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Namlea	1	-	1	-	-	5
2 Waeapo	-	-	2	-	-	5
3 Waplau	-	-	1	-	-	3
4 Bata Bual	-	-	1	-	-	2
5 Teluk Kaiely	-	-	1	-	1	-
6 Waelata	-	-	1	-	-	2
7 Lolong Guba	-	-	1	-	-	1
8 Liliyaly	-	-	1	-	-	2
9 Airbuaya	-	-	1	-	-	2
10 Fena Lisela	-	-	1	-	-	4
Buru	1	0	11	0	1	26
2017	1	0	11	149	1	32
2016	1	0	11	135	1	29

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Health Personnel by Subdistrict in Buru Regency

2018

Tenaga Kesehatan/Health Personnel						
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Namlea	5	34	20	6	44
2	Waeapo	5	27	13	-	8
3	Waplau	3	7	7	-	5
4	Bata Bual	1	5	5	-	1
5	Teluk Kaiely	1	3	3	-	2
6	Waelata	2	12	11	1	3
7	Lolong Guba	1	6	5	-	1
8	Lilialy	1	3	4	-	4
9	Airbuaya	2	10	7	-	2
10	Fena Lisela	2	13	8	1	-
	Buru	23	120	83	8	70
	2017	17	132	83	8	69
	2016	27	140	54	5	67

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buru
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Health Facility in Buru Regency

2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / <i>Public Health Center</i>	-	19	3
Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan / <i>Health Service</i>	-	1	-
2018	0	20	3
2017	10	22	5
2016	5	15	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan RSUD Kabupaten Buru/ *Health Office & Hospital of Buru Regency*

Tabel 4.2.4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Buru

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Buru Regency

2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
BCG	82.70	84.10	82.40	83.60	85
Campak	84.60	78.10	82.90	82.90	88.30
DPT 1	83.60	86.70	90.80	85.50	87.20
DPT 2	78.50	81.80	83.00	84.20	87.30
DPT 3	75.90	78.90	85.70	82.10	85.90
Polio 1	81.10	84.10	84.00	81.60	87.20
Polio 2	82.50	85.70	88.70	82.50	88.60
Polio 3	77.70	81.40	86.00	85.60	87.20
Polio 4	72.80	78.80	82.70	81.80	86.10
Hepatitis B 1	83.60	86.70	90.80	85.50	87.20
Hepatitis B 2	78.50	81.80	83.00	84.20	87.30
Hepatitis B 3	75.90	78.90	83.70	82.10	85.90

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru
Table Number of Most Diseases Cases in Buru Regency

2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA TIDAK SPESIFIK	6 606
2.	DIARE & GASTROENTRITIS	2 249
3.	MYALGIA	2 016
4.	DYSPEPSIA	1 642
5.	DERMATITIS	835
6.	GOUT	775
7.	ARTHRITIS LAINNYA	756
8.	HYPOTENSI TIDAK SPESIFIK	738
9.	DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	736
10.	NASOFARINGITIS AKUT	695

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buru
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buru Regency

2018

Tahun Year	Bayi / Babies		BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
	Lahir New Born	Mati Death By		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	2 248	39	21	6
2017	2 179	36	24	10
2016	2 154	34	27	5
2015	2 163	42	16	9
2014	2 198	48	14	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Number of Children Under Five Years by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Balita Number of Children Under Five Years				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Namlea	3 916	3 774	3 145	3 163	3 215
2. Waeapo	2 652	2 627	1 428	1 784	1 446
3. Waplau	1 396	1 364	1 145	1 157	1 179
4. Bata Bual	1 020	1 004	857	898	898
5. Teluk Kaiely	524	512	408	410	421
6. Waelata	2 254	2 152	1 327	1 359	1 371
7. Lolong Guba	-	-	1 242	1 348	1 388
8. Lialiy	1 090	1 065	893	921	945
9. Airbuaya	1 261	1 277	1 108	1 148	1 205
10. Fena Lisela	1 615	1 599	1 329	1 318	1 322
Jumlah/ Total	15 728	15 374	12 882	13 506	13 390

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buru

Table

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buru Regency

2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 First Visit	Melakukan Kunjungan K4/ Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK)/ Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	3 388	3 026	2 525	289	2 525
2017	3 330	2 739	2 296	199	1 510
2016	3 259	2 621	2 291	92	1 966
2015	3 162	2 674	2 123	117	2 120
2014	3 108	2 714	2 268	111	2 268

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru

Number of HIV/AIDS Cases, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Namlea	10	148	0	498	55	4
2 Waeapo	3	-	-	184	17	2
3 Waplau	3	-	-	141	13	1
4 Bata Bual	-	-	-	249	9	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-	138	4	-
6 Waelata	1	-	-	207	22	5
7 Lolong Guba	-	-	-	127	24	-
8 Lilialy	-	-	-	100	8	1
9 Airbuaya	1	-	-	226	4	2
10 Fena Lisela	-	-	-	379	16	2
2018	18	149	0	2 249	172	17
2017	23	135	0	1 939	163	25
2016	9	0	0	1 975	148	123

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Namelea	-	-
2	Waeapo	-	-
3	Waplau	-	-
4	Bata Bual	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-
6	Waelata	-	-
7	Lolong Guba	-	-
8	Lilialy	-	-
9	Airbuaya	-	-
10	Fena Lisela	-	-
	2018	0	0
	2017	24	82
	2016	10	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Namlea	5 693	27	10	10	10
2	Waeapo	2 593	17	18	1	1
3	Waplau	2 083	-	22	-	-
4	Bata Bual	1 616	-	-	-	-
5	Teluk Kaiely	738	-	2	-	-
6	Waelata	2 447	37	12	6	6
7	Lolong Guba	2 426	9	14	3	1
8	Lilialy	1 657	1	22	-	-
9	Airbuaya	2 067	1	5	-	-
10	Fena Lisela	2 373	-	-	-	-
	2018	23 693	92	105	20	18
	2017	23 693	117	103	23	0
	2016	23 118	66	100	10	45

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Namlea	398	3 217	932	4 604
2 Waeapo	542	1 360	291	2 230
3 Waplau	148	732	81	983
4 Bata Bual	-	790	241	1 031
5 Teluk Kaiely	27	268	45	342
6 Waelata	830	857	231	1 979
7 Lolong Guba	339	897	128	1 391
8 Lilialy	53	600	63	739
9 Airbuaya	-	542	75	623
10 Fena Lisela	125	875	415	1 415
2018	2 462	10 138	2 502	15 337
2017	3 095	9 422	2 616	15 376
2016	3 224	9 328	2 199	14 072

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ *Health Office of Buru Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Sarana Obat-obatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Numbers of Medicine Providers by Subdistricts in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>	P.B.F <i>Pharmaceutical Wholesales</i>	Gudang Obat <i>Medicine Storehouses</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Namea	18	1	-	1
2	Waeapo	5	2	-	-
3	Waplau	-	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-	-
5	Teluk Kaiely	0	-	-	-
6	Waelata	2	-	-	-
7	Lolong Guba	1	-	-	-
8	Lilialy	-	-	-	-
9	Airbuaya	1	1	-	-
10	Fena Lisela	1	-	-	-
	2018	28	4	0	1
	2017	26	3	0	1
	2016	28	4	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru/ Health Office of Buru Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru
Number of Religion Adherents by Subdistrict and Religion in Buru Regency

2018

		Jumlah Pemeluk Agama/ Number of Follower					
Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghuchu <i>Konghuchu</i>	Animisme <i>Animisme</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1 Namlea	39 687	141	46	5	13	26	-
2 Waeapo	11 496	86	-	55	-	-	15
3 Waplau	10 936	1 415	200	-	-	1	23
4 Bata Bual	12 377	-	-	-	-	-	184
5 Teluk Kaiely	5 092	53	-	33	-	-	-
6 Waelata	11 444	175	190	341	28	-	1 923
7 Lolong Guba	9 521	844	772	5	-	-	3 812
8 Lilialy	10 459	28	14	-	-	12	-
9 Airbuaya	9 053	2 676	400	316	-	-	81
10 Fena Leisela	5 521	6 576	29	160	-	-	3 160
2018	125 586	11 994	1 651	915	41	39	9 198
2017	124 435	10 421	1 420	794	47	41	
2016	117 401	8 472	1 411	789	48	44	

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buru/ Religion Ministry of Buru regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Namlea	34	6	3	1	-	-
2 Waeapo	11	36	-	-	1	-
3 Waplau	9	5	5	-	-	-
4 Bata Bual	13	-	-	-	-	-
5 Teluk Kaiely	6	2	-	-	-	-
6 Waelata	12	49	1	2	4	1
7 Lolong Guba	16	27	7	4	1	-
8 Liliaiy	8	-	1	-	-	-
9 Airbuaya	12	-	12	3	1	-
10 Fena Leisela	2	4	5	-	3	-
2018	123	129	34	10	10	1
2017	120	143	34	10	11	1
2016	120	111	32	10	11	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buru/ *Religion Ministry of Buru regency*

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buru
Table

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buru Regency

2018

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	136	145	20
2	Waeapo	5	9	22
3	Waplau	10	13	8
4	Bata Bual	3	3	13
5	Teluk Kaiely	5	5	N/A
6	Waelata	10	10	N/A
7	Lolong Guba	9	9	N/A
8	Lilialy	11	19	N/A
9	Airbuaya	8	7	16
10	Fena Leisela	3	16	N/A

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Buru/ *Resorts Police of Buru Regency*

**Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Buru**
*Percentage of Crime Clearance Rate by District Police
Office in Buru Regency*

2016-2018

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Namlea	81	82	11
2	Waeapo	5	5	10
3	Waplau	7	10	8
4	Bata Bual	3	3	3
5	Teluk Kaiely	5	4	N/A
6	Waelata	9	6	N/A
7	Lolong Guba	3	6	N/A
8	Lilialy	8	13	N/A
9	Airbuaya	8	4	15
10	Fena Leisela	3	15	N/A

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Buru/ Resorts Police of Buru Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pidana Diproses di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru Menurut Jenis Tindak Pidana Umum dan Tingkat Pemrosesannya

Criminal Cases Processed at the State Prosecutor Office of Buru Regency by type of General Crime and Stage of Processing

2018

	Jenis Tindak Pidana <i>Type of General Crime</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Deselesaikan <i>Finished</i>	Sisa <i>Leftovers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terhadap Keamanan Negara <i>Against State Security</i>	-	-	-
2	Terhadap Kepala/Wakil Kepala Negara <i>Against Head/Vice Head of State</i>	-	-	-
3	Terhadap Kewajiban & Hakn Kewarganegaraan	-	-	-
4	Terhadap Ketertiban Umum <i>Against Public Order</i>	12	12	-
5	Sengaja Karena Alpa Menimbulkan Kebakaran, Letusan, dll <i>Expressly or Neglectfully caused fire</i>	-	-	-
6	Membahayakan Kepentingan Umum <i>Theaten Public Interest</i>	-	-	-
7	Memberi Suap <i>Bribe</i>	-	-	-
8	Sumpah Keterangan Palsu <i>Perjury</i>	-	-	-
9	Pemalsuan Mata Uang Meterai, dll <i>Falsifying Monye</i>	1	1	-
10	Pemalsuan Surat/Penggelapan <i>Falsifying Letters/embezzlement</i>	-	-	-
11	Narkotika <i>Narkotics</i>	2	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.3*

	Jenis Tindak Pidana <i>Type of General Crime</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Deselesaikan <i>Finished</i>	Sisa Leftovers
	(1)	(2)	(3)	(4)
12	Terhadap asal usul perkawinan, pemerkosaan, permainan judi dan kesusilaan lainnya <i>Falsifying marriage rape, gambling, other type of immortality status</i>	10	10	-
13	Penghinaan/membuka rahasia <i>Humiliation/Betrayal</i>	-	-	-
14	Penculikan dan terhadap kemerdekaan orang <i>Kidnapping, Against someone's freedom</i>	-	-	-
15	Meninggalkan orang yang perlu ditolong <i>Abandon someone's life</i>	-	-	-
16	Terhadap nyawa orang lain <i>Against someone's life</i>	1	1	-
17	Penganiayaan bisa/berat lainnya <i>Normal/heavy mistreatment</i>	12	12	-
18	Mengakibatkan orang mati/luka karena kealpaan <i>Caused someone's dead injury</i>	-	-	-
19	Pencurian dengan kekerasan pemberatan lainnya <i>Looting</i>	-	-	-
20	Penipuan, perbuatan curang (Kecuali 379-384) <i>Swindle</i>	-	-	-
21	Menghancurkan/merusak barang/menerima suap <i>Destruction of things/Accept bribes</i>	-	-	-
22	Penadaan <i>Violation of</i>	-	-	-
23	Lingkungan hidup UU No. 4/82 <i>Environmental law No.4/82</i>	7	7	-
24	Senjata api bahan peledak <i>Firearms and explosive</i>	2	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.3*

	Jenis Tindak Pidana <i>Type of General Crime</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Deselesaikan <i>Finished</i>	Sisa Leftovers
	(1)	(2)	(3)	(4)
25	Penyerobotan tanpa izin UU.51/1961 <i>Violation of laws No.5/1961</i>	-	-	-
26	Pelanggaran komunikasi UU No.3/39 ps 35-37 <i>Violation of laws No 3/39 ps 35-37</i>	-	-	-
27	Judi <i>Gambling</i>	2	2	-
28	Minuman keras <i>Alcoholic regulation</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Namlea/ *Namlea State Prosecutor's Office*

**Tabel 4.4.4 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum di Lingkungan
Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru**
*Number of General Criminal Cases at the State Prosecutor
Office of Buru Regency*

2018

Tahun <i>Years</i>	Sisa tahun sebelumnya <i>Last year leftovers</i>	Masuk tahun ini <i>Received this year</i>	Diselesaikan tahun ini <i>Finished this year</i>	Sisa tahun ini <i>This year leftovers</i>	Penyidikan Dihentikan <i>Investigation Stopped</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	-	57	52	5	-
2017	-	69	53	12	-
2016	11	77	78	4	6

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Namlea/ Namlea State Prosecutor's Office

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Pada Rumah Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Buru
Number of Prisoners Held in Jail by Month in Buru Regency

2018

Bulan Month	A.I	A.II	A.III	A.IV	A.V	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	9	4	-	-	-	13
Februari/February	9	8	-	-	-	17
Maret/March	6	1	-	-	-	7
April/April	3	3	-	-	-	6
Mei/May	4	1	-	-	-	5
Juni/June	4	5	-	-	-	9
Juli/July	10	-	-	-	-	10
Agustus/August	16	-	2	-	-	18
September/September	9	1	14	-	-	24
Oktober/October	3	-	2	-	-	5
November/November	2	1	6	-	-	9
Desember/December	2	-	6	-	-	8
2018	77	24	30	0	0	131
2017	130	49	25	0	0	204

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Kabupaten Buru/ Jail Branch Office of Buru Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana Pada Rumah Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Buru
Table Number of Prisoners Held in Jail by Month in Buru Regency

2018

Bulan Month	B.I	B.IIA	B.IIB	B.III	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
<i>Januari/January</i>	31	10	-	-	41
<i>Februari/February</i>	31	7	-	-	38
<i>Maret/March</i>	32	12	-	-	44
<i>April/April</i>	34	9	-	-	43
<i>Mei/May</i>	34	10	-	-	44
<i>Juni/June</i>	34	9	-	-	43
<i>Juli/July</i>	35	10	-	-	45
<i>Agustus/August</i>	42	10	-	-	52
<i>September/September</i>	42	7	-	-	49
<i>Oktober/October</i>	46	8	4	-	58
<i>November/November</i>	46	8	4	-	58
<i>Desember/December</i>	44	6	1	-	51
2018	451	106	9	0	566
2017	377	116	9	0	502

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Kabupaten Buru/ Jail Branch Office of Buru Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buru**

Table

Poverty Line and Number of Poor People in Buru Regency

2014-2018

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp)	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	420 083	23 617	17.03
2017	415 403	23.440	17.40
2016	396 313	23.530	18.20
2015	383 904	23.440	18.46
2014	255 985	21.900	17.55

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Fakir Miskin di Kabupaten Buru
Table Number of Poor Family in Buru Regency

2016-2018

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Fakir Miskin Poor Family		
	2018	2017	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	1 371	1 371	1 319
2 Waeapo	871	871	821
3 Waplau	1 581	1 581	1 498
4 Bata Bual	1 455	1 455	1 274
5 Teluk Kaiely	561	561	449
6 Waelata	1 778	1 778	1 677
7 Lolong Guba	1 792	1 792	1 476
8 Liliy	1 305	1 305	1 192
9 Air Buaya	1 882	1 082	1 791
10 Fena Leisela	2 729	2 729	2 240
Jumlah/ Total	15 325	14 525	13 737

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Office of Buru Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL AFFAIR

Tabel 4.6.1 Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru
Table
Number of Handicapped by Subdistrict and Sex in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyandang Cacat <i>Handicapped</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	42	30	72
2 Waeapo	17	7	24
3 Waplau	9	10	19
4 Bata Bual	16	7	23
5 Teluk Kaiely	6	8	14
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	7	2	9
8 Lilialy	17	12	29
9 Airbuaya	7	9	16
10 Fena Leisela	1	-	1
Jumlah/ Total	80	85	207

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Office of Buru Regency

Tabel 4.6.2 Keberadaan Panti/Sarana LBK/Lipossos di Kabupaten Buru
Children Orphanages and Old People Homes in Buru Regency

2018

Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Status <i>Status</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Founding</i>	Jumlah Pegawai <i>Number of Employess</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PSAA "Huke Ina"	Jl Raya Nametek, Desa Namlea, Kec Namlea	Pemerintah	1981	8
Panti Sosial Terpadu Uswatun Hasanah	Desa Lala Kec. Namlea	Swasta	2005	4
Panti Asuhan Al Israh	Desa Waetina Kec Waelata	Swasta	2012	N/A
Panti Hidayatullah	Desa Savana Jaya Kec Waeapo	Swasta	2016	3
Jumlah/ Total				15

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Office of Buru Regency

Tabel 4.6.3 Jumlah Penduduk Lanjut Usia yang Tertangani pada Dinas Sosial Kabupaten Buru
Table Number of Handled Elderly Residents at Social Office of Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Penduduk Lanjut Usia <i>Elderly Residents</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	10	18	28
2 Waeapo	10	19	29
3 Waplau	11	17	28
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	5	14	19
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	10	14	24
8 Lilialy	6	12	18
9 Airbuaya	6	2	8
10 Fena Leisela	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ *Social Office of Buru Regency*

Tabel 4.6.4 Jumlah Penduduk Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Buru
Table Number of Socio-Economic Vulnerable Women in Buru Regency

2016-2018

Kecamatan <i>Kecamatan</i>		Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Vulnerable Women</i> (<i>Jiwa/inhabitant</i>)		
		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Namlea	224	224	224
2	Waeapo	249	249	249
3	Waplau	149	149	149
4	Bata Bual	161	161	161
5	Teluk Kaiely	16	16	16
6	Waelata	110	110	110
7	Lolong Guba	82	82	82
8	Lilialy	149	149	149
9	Airbuaya	92	92	92
10	Fena Leisela	152	152	152
Jumlah/ Total		1 384	1 384	1 384

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ *Social Office of Buru Regency*

Tabel 4.6.5 Jumlah Anak Terlantar di Kabupaten Buru
Table Number of Homeless Child in Buru Regency

2016-2018

	Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Anak Terlantar <i>Homeless Child</i>		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	543	543	543
2	Waeapo	600	600	600
3	Waplau	1 406	1 406	1 406
4	Bata Bual	2 042	2 042	2 042
5	Teluk Kaiely	483	483	483
6	Waelata	739	793	793
7	Lolong Guba	450	450	450
8	Lilialy	257	257	257
9	Airbuaya	1 086	1 086	1 086
10	Fena Leisela	580	580	580
	Jumlah/ Total	8 186	8 186	8 186

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Office of Buru Regency

5 Pertanian Agriculture

PRODUKSI PERTANIAN*



PADI SAWAH

162 933.4



PADI LADANG

332.14



UBI KAYU

4 514.15



UBI JALAR

1 746.98



JAGUNG

2 503.72

PRODUKSI HORTIKULTURA*



PISANG

12 406.74



CABAI BESAR

575.11



JERUK

SIAM/KEPROK

1 247.80



MANGGA

1 028.54



KETIMUN

1 266.92

PRODUKSI PERKEBUNAN*



KELAPA

5 580.28



PALA

228.88



KAKAO

7 116.11



CENGKEH

1 850.14



JAMBU METE

339.68

(*) DALAM SATUAN TON

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

19. Forest Area is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Tanaman Pangan</p> <p>Tanaman padi sawah terdapat di 4 kecamatan yakni kecamatan Waeapo, Kecamatan Waelata, Kecamatan Lolong Guba, dan Kecamatan Lilialy. Luas lahan panen padi sawah di Kabupaten Buru tahun 2018 mencapai 13.112,25 hektar.</p>	<p>Crops</p> <p><i>Rice crops are in three subdistricts follow as Waeapo subdistricts, Waelata subdistrict, Lolong guba subdistrict and Lilialy Subdistrict. Harvested area of wetland paddy in Buru in 2018 reached 13.112,25 hectares.</i></p>
<p>Hortikultura</p> <p>Tanaman hortikultura sayuran yang utama di Kabupaten Buru terdiri dari Bawang merah, cabai, kacang panjang, kubis, kangkung, petsai, cabe besar, tomat, buncis, ketimun, labu siam, terong dan bayam.</p>	<p>Horticulture</p> <p><i>The main vegetables consist of shallot, peppers, beans, cabbage, kale, chinese cabbage, chili, tomatoes, long beans, cucumbers, and spinach.</i></p>
<p>Perkebunan</p> <p>Tanaman perkebunan yang utama di Kabupaten Buru terdiri atas tanaman kelapa, kopi dan kakao. Produksi tanaman kelapa mencapai 5.580,28 ton pada tahun 2018.</p>	<p>Estate Crops</p> <p><i>The main estates crops in Buru consist of coconut, coffee and cocoa. The production of coconut is 3.643 tons in 2018.</i></p>
<p>Peternakan</p> <p>Populasi utama ternak di Kabupaten Buru terdiri dari sapi potong, kerbau, kuda, kambing dan babi. Populasi ternak terbesar 2018 adalah sapi potong dengan jumlah populasi sebesar 22.390 populasi.</p>	<p>Livestocks</p> <p><i>The main population of livestock in Buru are beef cattle, buffalo, horses, goats and pigs. The largest population in 2018 is beef cattleas 22.390 population.</i></p>

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar 7.791 rumah tangga dimana rumah tangga perikanan paling banyak tersebar di wilayah kecamatan Namlea. Hal ini turut dipengaruhi oleh kepadatan penduduk kecamatan serta jumlah desa pesisir di kecamatan Namlea.

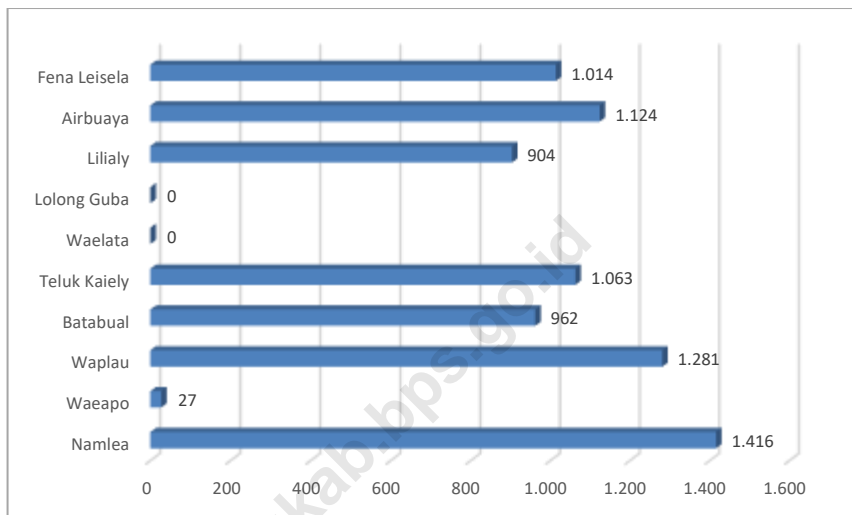
Sementara itu dari sisi produksi, hasil produksi perikanan laut sebesar 9.210,41 ton di tahun 2018. Produksi perikanan laut Buru mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yang hanya sebesar 9.031,80 ton.

Fishery

The number of fisheries households in Buru 2018 are 7.791 households which most wispread Namlea subdistricts. It is influenced by the sub-district population density and the number of coastal villages in Namlea subdistricts.

Meanwhile, in terms of production, the results of marine fisheries production are 9.210,41 tons in 2018. Marine fisheries production of Buru increased compared to 2017 were just 9.031,80 tons .

Gambar 5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018
Picture **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018**
Number of Fish Capture Households by Subdistricts in Buru Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	6 145.25	4.78	129 374.30
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	5 204.00	4.84	25 187.36
7 Lolong Guba	1 753.00	4.76	8 344.28
8 Lilialy	10.00	2.75	27.50
9 Airbuaya	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-
2018	13 112.25	17.13	162 933.4
2017	11 241.00	4.72	53 066.42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-
8 Lilialy	-	-	-
9 Airbuaya	92	2.78	255.76
10 Fena Leisela	28.50	2.68	76.38
2018	120.50	5.46	332.14
2017	40	2.50	100.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Cassava by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	19	21.88	415.72
2 Waeapo	2	21.74	43.48
3 Waplau	6	22.16	132.96
4 Bata Bual	36	20.96	754.56
5 Teluk Kaiely	22	22.34	491.48
6 Waelata	14	21.64	302.96
7 Lolong Guba	29	21.89	634.81
8 Lilialy	32	22.52	720.64
9 Airbuaya	22	22.82	502.04
10 Fena Leisela	25	20.62	515.50
2018	207	218.57	4 514.15
2017	673	22.54	15 213.89

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Area Harvested and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	3	24.22	72.66
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	6	20.56	123.36
4 Bata Bual	9	24.32	218.88
5 Teluk Kaiely	5	24.11	120.55
6 Waelata	29	21.67	628.43
7 Lolong Guba	17	22.16	376.72
8 Liliyaly	-	-	-
9 Airbuaya	5	22.78	113.90
10 Fena Leisela	4	23.12	92.48
2018	78	182.94	1 746.98
2017	335	23.68	8 266.59

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Corn by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	43	5	215.00
2	Waeapo	2	4.28	8.56
3	Waplau	75	4.11	308.25
4	Bata Bual	3	4.35	13.05
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	320.5	4.89	1 567.25
7	Lolong Guba	21	4.48	94.08
8	Lilialy	4	5.28	21.12
9	Airbuaya	65.50	4.22	276.41
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	534	36.61	2 503.72
	2017	208	6.15	1 610.04

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Peanuts by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	3	2.14	6.42
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	10	1.86	18.60
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	24	2	48.00
7 Lolong Guba	10	2.14	21.40
8 Lilialy	1	1.88	1.88
9 Airbuaya	3	2.65	7.95
10 Fena Leisela	9	2.45	22.05
2018	60	15.12	126.3
2017	301	1.16	361.12

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Soybeans by Subdistrict in Buru

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-
8 Lilialy	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-
2018	0	0	0
2017	57	1.42	81.18

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Mung Beans by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-
8 Lilialy	1	1.20	1.20
9 Airbuaya	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-
Buru	1	1.20	1.20
2017	3	1.16	3.44

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Onion by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	2	3.65	7.30
2	Waeapo	-	-	-
3	Waplau	7	5.12	35.84
4	Bata Bual	2	2.98	5.96
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	1	4.82	4.82
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	3	3.84	11.52
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	15	4.08	65.44
	2017	56	4.73	264.92

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Chili by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namelea	17	3.25	55.25
2	Waeapo	33	4.47	147.51
3	Waplau	22	3.84	84.04
4	Bata Bual	6	3.75	22.50
5	Teluk Kaiely	10	3.64	36.40
6	Waelata	15	4.11	61.65
7	Lolong Guba	15	3.92	58.80
8	Lilialy	9	3.42	30.78
9	Airbuaya	12	2.29	27.48
10	Fena Leisela	15	3.38	50.70
	2018	154	3.61	575.11
	2017	132	3.88	511.77

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru

Area Harvested, Productivity, and Production of Chili by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	16	3.20	51.20
2	Waeapo	19	4.25	80.75
3	Waplau	23	4.05	93.15
4	Bata Bual	3	3.30	9.90
5	Teluk Kaiely	11	3.42	37.62
6	Waelata	13	4.25	55.25
7	Lolong Guba	22	4.12	90.64
8	Lilialy	8	3.20	25.60
9	Airbuaya	14	3.54	49.56
10	Fena Leisela	12	3.43	41.16
	2018	141	3.67	534.83
	2017	126	3.76	473.84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Tomatoes by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	13	4.30	55.90
2	Waeapo	24	4.84	116.16
3	Waplau	3	4.56	13.68
4	Bata Bual	2	3.52	7.04
5	Teluk Kaiely	7	3.78	26.46
6	Waelata	7	5.06	35.42
7	Lolong Guba	10	4.70	47.00
8	Lilialy	8	3.31	26.48
9	Airbuaya	3	3.82	11.46
10	Fena Leisela	4	3.80	15.20
	2018	81	4.17	354.80
	2017	102	4.43	452.02

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.5 Luas Panen dan Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Cucumbers by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	10	32.14	321.40
2	Waeapo	15	36.42	546.30
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	4	37.10	148.40
8	Lilialy	4	37.85	151.40
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	3	33.14	99.42
	2018	36	35.33	1 266.92
	2017	42	36.01	1512.43

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.6 Luas Panen dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Eggplants by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	17	4.60	78.20
2	Waeapo	17	5.42	92.14
3	Waplau	9	3.64	32.76
4	Bata Bual	2	4.12	8.24
5	Teluk Kaiely	8	3.62	28.96
6	Waelata	11	5.24	57.64
7	Lolong Guba	8	4.88	39.04
8	Lilialy	3	3.64	10.92
9	Airbuaya	4	3.45	13.80
10	Fena Leisela	8	3.58	28.64
	2018	87	4.22	390.34
	2017	86	3.48	299.07

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.7 Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Long Beans by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	19	4.20	79.80
2	Waeapo	19	4.64	88.16
3	Waplau	5	3.85	19.25
4	Bata Bual	2	3.68	7.36
5	Teluk Kaiely	10	3.87	38.7
6	Waelata	12	4.96	59.52
7	Lolong Guba	12	4.56	54.72
8	Lilialy	7	3.76	26.32
9	Airbuaya	13	4.00	52.00
10	Fena Leisela	10	4.34	43.40
	2018	109	4.19	469.23
	2017	105	4.27	448.23

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.8 Luas Panen dan Produksi Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Mustard by Subdistrict in Buru Regency

2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nomea	-	-	-
2	Waeapo	3	4.52	13.56
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	3	4.52	13.56
	2017	13	4.61	59.97

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.2.9 Luas Panen dan Produksi Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Beans by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	9	4.64	41.76
2	Waeapo	19	5.42	102.98
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	4	3.87	15.48
6	Waelata	3	4.56	13.68
7	Lolong Guba	5	5.12	25.60
8	Lilialy	3	4.34	13.02
9	Airbuaya	1	4.38	4.38
10	Fena Leisela	1	4.12	4.12
	2018	45	4.56	221.02
	2017	34.00	4.74	161.15

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.10 Luas Panen dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Spinach by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	2	3.29	6.58
2	Waeapo	16	3.32	53.12
3	Waplau	5	3.12	15.60
4	Bata Bual	4	2.98	11.92
5	Teluk Kaiely	11	2.88	31.68
6	Waelata	7	3.45	24.15
7	Lolong Guba	7	3.42	23.94
8	Lilialy	4	3.40	13.60
9	Airbuaya	9	3.22	28.98
10	Fena Leisela	9	3.41	30.69
	2018	74	3.24	240.26

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.11 Luas Panen dan Produksi Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Chayote by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1	3.86	3.86
2	Waeapo	5	4.36	21.80
3	Waplau	3	3.52	10.56
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	2	4.28	8.56
7	Lolong Guba	5	4.82	24.10
8	Lilialy	1	3.40	3.40
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	2	3.41	6.82
	2018	19	3.95	79.10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.12 Luas Panen dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Kale by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>per Hektar</i> Yield Rate (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	30	3.10	93
2	Waeapo	17	2.72	46.24
3	Waplau	6	3.15	18.90
4	Bata Bual	5	2.98	14.90
5	Teluk Kaiely	12	2.85	34.20
6	Waelata	13	2.68	34.84
7	Lolong Guba	9	2.72	24.48
8	Lilialy	6	2.54	15.24
9	Airbuaya	10	2.85	28.50
10	Fena Leisela	15	2.73	40.95
	2018	123	2.83	351.25
	2017	111.00	2.84	314.83

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.13 Luas Panen Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Avocados by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	8.70	7.41	64.47
2	Waeapo	9.15	6.84	62.59
3	Waplau	5.40	7.11	38.39
4	Bata Bual	4.78	8.00	38.24
5	Teluk Kaiely	4.26	6.82	29.05
6	Waelata	2.05	7.54	15.46
7	Lolong Guba	2.03	7.32	14.86
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	2.14	7.30	15.62
10	Fena Leisela	1.59	7.18	11.42
	2018	40.10	7.28	290.10
	2017	106.31	7.31	776.90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.14 Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Oranges by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Namlea	12.83	7.41	95.07
2	Waeapo	112.80	6.84	771.55
3	Waplau	13.21	7.11	93.92
4	Bata Bual	5.01	8.00	40.08
5	Teluk Kaiely	8.78	6.82	59.88
6	Waelata	2.38	7.54	17.95
7	Lolong Guba	0.43	7.32	3.15
8	Lilialy	12.47	5.65	70.46
9	Airbuaya	12.80	7.30	93.44
10	Fena Leisela	0.32	7.18	2.30
2018		181.03	7.12	1 247.80
2017		1 943.23	7.99	15 524.49

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.15 Luas Panen dan Produksi Duku/Langsar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru

Area Harvested and Production of Duku/Langsar by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	-	-	-
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	1.15	12.50	14.38
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-
8 Liliyaly	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-
2018	1.15	12.50	14.38
2017	18.76	2.46	46.20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.16 Luas Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Mangoes by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Namelea	41.81	4.22	176.44
2	Waeapo	91.88	3.94	362.01
3	Waplau	18.43	3.40	62.66
4	Bata Bual	3.39	3.78	12.81
5	Teluk Kaiely	45.70	3.70	169.09
6	Waelata	28.78	3.45	99.29
7	Lolong Guba	10.56	3.62	38.23
8	Lilialy	12.93	3.65	47.19
9	Airbuaya	11.46	4.12	47.22
10	Fena Leisela	3.09	4.40	13.60
2018		268.03	3.83	1 028.54
2017		699.44	3.90	2 729.06

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.17 Luas Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Durians by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1.45	4.64	6.73
2	Waeapo	3.48	3.72	12.95
3	Waplau	5.22	3.54	18.48
4	Bata Bual	3.03	3.25	9.85
5	Teluk Kaiely	2.66	3.42	9.10
6	Waelata	4.63	4.35	20.14
7	Lolong Guba	2.14	4.56	9.76
8	Lilialy	2.31	3.75	8.66
9	Airbuaya	6.71	4.89	32.81
10	Fena Leisela	10.25	4.74	48.59
	2018	41.88	4.23	177.07
	2017	237.58	3.93	933.53

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.18 Luas Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Papayas by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	16.22	4.15	67.31
2	Waeapo	18.59	5.12	95.18
3	Waplau	10.08	3.52	35.48
4	Bata Bual	3.43	3.54	12.14
5	Teluk Kaiely	27.38	3.48	95.28
6	Waelata	7.88	4.86	38.30
7	Lolong Guba	3.05	4.65	14.18
8	Lilialy	10.08	3.35	33.77
9	Airbuaya	3.72	4.44	16.52
10	Fena Leisela	6.06	4.28	25.94
	2018	106.49	4.08	434.1
	2017	791.37	4.35	3 439.01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.19 Luas Panen dan Produksi Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru

Area Harvested and Production of Pineapples by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1	0.12	0.12
2	Waeapo	-	-	-
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	1	0.25	0.25
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	3	0.25	0.75
10	Fena Leisela	2.8	0.32	0.90
	2018	7.80	0.24	2.02
	2017	28.79	0.02	0.70

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.20 Luas Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Bananas by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namelea	281.80	10.12	2 851.82
2	Waeapo	107.06	13.75	1 472.08
3	Waplau	145.95	12.64	1 844.81
4	Bata Bual	82.39	10.24	843.67
5	Teluk Kaiely	183.24	11.75	2 153.07
6	Waelata	58.18	12.55	730.16
7	Lolong Guba	48.03	13.11	629.67
8	Lilialy	23.16	12.72	294.60
9	Airbuaya	114.42	10.87	1 243.75
10	Fena Leisela	30.58	11.22	343.11
	2018	1 074.81	11.54	12 406.74
	2017	3 942.15	10.84	42 726.69

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.21 Luas Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Rambutans by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ton)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	-	-	-
2	Waeapo	6.04	3.54	21.38
3	Waplau	6.22	3.28	20.40
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	12.26	3.41	41.78
	2017	50.44	2.47	124.63

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.2.22 Luas Panen dan Produksi Buah Naga Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Pitaya by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	4	4.42	17.68
2	Waeapo	12	5.18	62.16
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	7	5.98	41.86
7	Lolong Guba	14	6.21	86.94
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	37	5.64	208.64
	2017	34	5.68	193.05

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.23 Luas Panen dan Produksi Melon Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Melon by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1	5.92	5.92
2	Waeapo	3	6.24	18.72
3	Waplau	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	4	6.45	25.80
7	Lolong Guba	3	6.11	18.33
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	2018	11	6.25	68.77

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.2.24 Luas Panen dan Produksi Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Area Harvested and Production of Watermelon by Subdistrict in Buru Regency

2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Rata-rata Hasil per Hektar Yield Rate (Ton)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Namlea	-	-	-
2 Waeapo	8.00	9.40	75.20
3 Waplau	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-
6 Waelata	-	-	-
7 Lolong Guba	1.00	8.95	8.95
8 Lilialy	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-
2017	9.00	9.35	84.15

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Land Areas and Production of Coconuts by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Land Areas</i> (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan <i>Productive Plant</i> <i>Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1 Namlea	473.32	334.72	1.50	502.08
2 Waeapo	60.13	45.90	1.50	68.85
3 Waplau	1 570.73	1 217	1.50	1 825.50
4 Bata Bual	595.23	N/A	1.50	614.25
5 Teluk Kaiely	154.63	121.40	1.50	182.10
6 Waelata	209.62	92.62	1.50	138.93
7 Lolong Guba	82.00	42	1.50	63.00
8 Liliyaly	283.15	183.15	1.50	274.73
9 Airbuaya	1 487.91	839.98	1.50	1 259.97
10 Fena Leisela	714.21	433.91	1.50	650.87
2018	5 630.93	3 310.68	15.00	5 580.28
2017	4 826.13		0.75	3 643.09

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Area dan Produksi Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table

Land Areas and Production of Nutmeg by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area Land Areas (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan Productive Plant Area (Ha)	Produktivitas Yield Rate (Ton/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1 Namlea	130.00	1	0.50	0.50
2 Waeapo	57.00	5	0.50	2.50
3 Waplau	272.30	5.30	0.50	2.65
4 Bata Bual	752.39	N/A	0.50	27.73
5 Teluk Kaiely	50.00	-	-	-
6 Waelata	-	-	-	-
7 Lolong Guba	120.00	-	-	-
8 Lilialy	31.00	10	0.50	5.00
9 Airbuaya	809.30	360	0.50	180.00
10 Fena Leisela	241.74	21	0.50	10.50
2018	2 463.73	402.30	3.50	228.88
2017	939.00		0.04	34.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area dan Produksi Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Land Areas and Production of Cocoa by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area Land Areas (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan Productive Plant Area (Ha)	Produktivitas Yield Rate (Ton/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	990.00	118	0.65	76.70
2 Waeapo	154.58	148	0.65	96.20
3 Waplau	323.00	313	0.65	203.45
4 Bata Bual	604.23	N/A	0.65	389.42
5 Teluk Kaiely	119.13	114	0.65	74.10
6 Waelata	270.70	261	0.65	169.65
7 Lolong Guba	234.00	219	0.65	142.32
8 Lilialy	33.50	24.2	0.65	15.73
9 Airbuaya	9 256.75	8 415	0.65	5 470.11
10 Fena Leisela	745.04	736.04	0.65	478.43
2018	12 730.93	10 348.24	6.50	7 116.11
2017	4 686.58		0.77	3 617.20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.3.4 Luas Area dan Produksi Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Land Areas and Production of Clove by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Land Areas</i> (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan <i>Productive Plant</i> <i>Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namelea	30.00	-	-	-
2 Waeapo	4.29	3.72	0.25	0.93
3 Waplau	10.00	-	-	-
4 Bata Bual	974.89	N/A	0.25	133.11
5 Teluk Kaiely	79.18	30.28	0.25	7.57
6 Waelata	14.81	13.81	0.25	3.45
7 Lolong Guba	11.10	8.9	0.25	2.23
8 Liliyaly	-	-	-	-
9 Airbuaya	10 732.70	6 672	0.25	1 668.10
10 Fena Leisela	154.62	139	0.25	34.75
2018	12 011.59	6 867.71	1.75	1 850.14
2017	1 111.29		0.40	448.51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.3.5 Luas Area dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Land Areas and Production of Coffee by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area Land Areas (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan Productive Plant Area (Ha)	Produktivitas Yield Rate (Ton/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	-	-	-	-
2 Waeapo	4.83	3.37	0.312	1.05
3 Waplau	-	-	-	-
4 Bata Bual	30.41	N/A	0.312	4.91
5 Teluk Kaiely	24.16	20.87	0.312	6.52
6 Waelata	26.58	22.58	0.312	7.06
7 Lolong Guba	24.97	20.00	0.312	6.25
8 Lilialy	-	-	-	-
9 Airbuaya	3.90	1.90	0.312	0.59
10 Fena Leisela	8.31	4.58	0.312	1.43
2018	123.16	73.30	2.18	27.81
2017	128.03		0.53	67.72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.3.6 Luas Area dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Land Areas and Production of Cashew by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Area Land Areas (Ha)	Luas Tanaman Menghasilkan Productive Plant Area (Ha)	Produktivitas Yield Rate (Ton/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	322.50	272.30	0.435	118.45
2 Waeapo	9.17	5.00	0.435	2.18
3 Waplau	357.79	173.00	0.435	75.26
4 Bata Bual	57.26	N/A	0.435	8.36
5 Teluk Kaiely	20.94	16.31	0.435	7.09
6 Waelata	11.54	9.13	0.435	3.97
7 Lolong Guba	21.00	9.00	0.435	3.92
8 Lilialy	260.82	230.82	0.435	100.41
9 Airbuaya	12.17	7.8	0.435	3.39
10 Fena Leisela	45.58	38.28	0.435	16.65
2018	1 118.77	761.64	4.35	339.68
2017	1 166.67		0.55	640.23

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.3.7 Luas Area Menurut Jenis dan Komposisi Tanaman di Kabupaten Buru
Table Land Area by Plant Type and Composition in Buru Regency

2018

Komoditi commodity	Tanaman Muda Young Plants	Tanaman Menghasilkan Productive Plants	Tanaman Rusak/Tidak Menghasilkan Damage Plants
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelapa / Coconuts	1 631.78	3 720.18	278.97
2 Pala / Nutmeg	2 002.30	457.76	3.67
3 Kakao / Cocoa	1 021.48	10 947.89	761.56
4 Kopi / Coffee	31.81	89.02	2.33
5 Jambu Mete / Cashew	242.53	780.85	95.39
6 Cengkeh / Clove	3 819.91	7 400.56	791.12
7 Karet / Rubber	977	223	-
2018	9 726.81	23 619.26	1 933.04
2017	3 202.00	9 024.00	638.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict		<i>Sapi Potong Cows (Ekor)</i>	<i>Kerbau Buffalo (Ekor)</i>	<i>Kambing Goat (Ekor)</i>	<i>Babi Pig (Ekor)</i>	<i>Kuda Horse (Ekor)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Namlea	2 184	-	982	-	-
2	Waeapo	3 329	1 430	1 765	-	18
3	Waplau	1 251	-	2 152	-	-
4	Bata Bual	546	-	2 935	-	-
5	Teluk Kaiely	1 372	-	1 073	-	-
6	Waelata	5 471	1 759	1 310	138	-
7	Lolong Guba	3 847	1 196	653	-	18
8	Lilialy	2 206	-	1 439	118	12
9	Airbuaya	881	54	1 325	-	-
10	Fena Leisela	925	-	749	3	-
2018		22 390	4 274	14 383	532	51
2017		21 318	4 274	14 242	733	62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buru
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i> (Ekor)	Ayam Petelur <i>Layer</i> (Ekor)	Ayam Pedaging <i>Broiler</i> (Ekor)	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i> (Ekor)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Namlea	11 982	-	-	462
2	Waeapo	66 533	2 000	-	11 145
3	Waplau	18 438	-	-	1 081
4	Bata Bual	20 446	-	-	1 980
5	Teluk Kaiely	11 086	-	-	2 987
6	Waelata	68 660	-	-	21 135
7	Lolong Guba	42 625	-	-	1 607
8	Lilialy	16 171	-	-	510
9	Airbuaya	14 759	-	-	1 049
10	Fena Leisela	14 921	-	-	659
	2018	285 621	2 000	0	42 615
	2017	497 830	0	0	127 450

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.4.3 Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru
Table

Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	<i>Sapi Potong Cows (Ekor)</i>	<i>Kerbau Buffalo (Ekor)</i>	<i>Kambing Goat (Ekor)</i>	<i>Babi Pig (Ekor)</i>	<i>Kuda Horse (Ekor)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Namlea	217	-	192	-	-
2 Waeapo	545	-	62	-	-
3 Waplau	1 818	2	110	-	-
4 Bata Bual	8	-	44	-	-
5 Teluk Kaiely	18	-	82	-	-
6 Waelata	96	7	89	-	-
7 Lolong Guba	365	1	34	-	-
8 Lilialy	28	-	103	-	-
9 Airbuaya	11	2	57	-	-
10 Fena Leisela	13	-	35	-	-
2018	3 119	12	808	0	0
2017	674	15	862	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

Tabel 5.4.4 Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buru
Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i> (Ekor)	Ayam Petelur <i>Layer</i> (Ekor)	Ayam Pedaging <i>Broiler</i> (Ekor)	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i> (Ekor)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Namlea	1 653	-	-	231
2	Waeapo	9 338	-	-	1 664
3	Waplau	2 543	-	-	285
4	Bata Bual	2 820	-	-	225
5	Teluk Kaiely	1 529	-	-	253
6	Waelata	9 637	-	-	1 957
7	Lolong Guba	5 982	-	-	893
8	Lilialy	2 230	-	-	255
9	Airbuaya	2 036	-	-	375
10	Fena Leisela	2 058	-	-	235
	2018	39 826	0	0	6 373
	2017	39 826	0	0	6 373

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.4.5 Produksi Telur (Butir) Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Buru
Eggs Production (Grain) by Kind of Poultry in Buru Regency

2014-2018

	Unggas <i>Poultry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	499	-	10 043 501	3 055 334	912 000
2	Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	-
3	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	1 502	-	24 769 923	6 315 394	30 986 601
Jumlah/ Total		2 001	0	34 813 424	9 370 728	31 898 601

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buru (Ton)
Table Production of Meat by Kind of Livestock in Buru Regency (Ton)

2014-2018

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	295.00	-	107.25	101.10	197.51
2	Kerbau <i>Buffalo</i>	38.59	-	3.91	2.79	223
3	Kambing <i>Goat</i>	94.00	-	10.56	10.43	11.00
4	Babi <i>Pig</i>	48.00	-	-	-	2.00
5	Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	-	-
6	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	-	-	-	-	-
7	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	185.00	-	227.94	451.10	269.00
8	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	289.00	-	215.03	127.31	162.00
9	Ayam Petelur <i>Layer</i>	-	-	-	-	-
	Buru	949.59	0.00	564.69	692.73	864.51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap dan Jumlah Perahu Tanpa Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Fish Capture Households and Number of Fishing Boat by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah RTP Number of FHH	Jumlah Perahu Nelayan Menurut Ukuran RTP Number of Fishing Boat			Jumlah Big
		Kecil Small	Sedang Medium	Besar Big	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Namlea	1 416	511	190	21	722
2 Waeapo	27	29	7	-	36
3 Waplau	1 281	498	156	17	671
4 Bata Bual	962	496	143	14	653
5 Teluk Kaiely	1 063	465	141	11	617
6 Waelata	-	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-	-
8 Lilialy	904	413	134	15	562
9 Airbuaya	1 124	513	161	20	694
10 Fena Leisela	1 014	480	146	12	638
2018	7 791	3 405	1 078	110	4 593
2017	7 923	3 451	1 114	152	4 717
2016	7 756	3 427	1 035	164	4 626

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

Tabel 5.5.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Production and Product Value of Fish Capture by Subdistrict in Buru Regency

2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (Ton)		Nilai Produksi Product Value (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	1 299.20	1 325.48	3 401 080.888	7 832 653.10
2 Waeapo	267.69	268.42	282 265.093	921 488.60
3 Waplau	1 241.87	1 267.01	3 007 840.830	7 371 908.80
4 Bata Bual	1 174.13	1 198.11	2 214 417.444	4 146 698.70
5 Teluk Kaiely	1 486.99	1 517.03	2 581 852.507	9 214 886.00
6 Waelata	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-
8 Lilialy	1 157.20	1 180.43	1 120 040.668	3 685 954.40
9 Airbuaya	1 208.01	1 232.67	2 278 294.828	6 450 420.20
10 Fena Leisela	1 196.72	1 221.26	2 151 107.350	6 450 420.20
Jumlah/ Total	9 031.81	9 210.41	17 036 899.608	46 074 430.00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buru
Table **Number of Aqua-Culture Fisheries by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buru Regency**

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Namlea	63	-	-	-	30	-	93
2	Waeapo	-	1	124	-	-	-	125
3	Waplau	-	-	-	-	-	-	-
4	Bata Bual	-	-	-	-	-	-	-
5	Teluk Kaiely	13	-	-	-	-	-	13
6	Waelata	-	-	53	-	-	-	53
7	Lolong Guba	-	-	11	-	-	-	11
8	Lilialy	-	-	-	-	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-	-	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-	-	-	-	-
	2018	76	1	188	0	30	0	295
	2017	90	10	159	0	45	0	304
	2016	106	9	74	0	22	0	211

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Budidaya di Kabupaten Buru**
Table **Production and Product Value of Aqua-Culture Fisheries by Subdistrict and Subsector in Buru Regency**

2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond	
	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Product Value (Rp 000)	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Product Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	-	-	1 225	91 875
2 Waeapo	-	-	-	-
3 Waplau	-	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-	-
6 Waelata	-	-	820	28 700
7 Lolong Guba	-	-	-	-
8 Lilialy	-	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-	-
2018	0	0	2 045	120 575
2017	155.37	776 850.00	6.60	375 350.00
2016	2 142.50	6 609 660.00	4.62	288 970.00

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond		Keramba Cage	
	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Product Value (Rp 000)	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Product Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	-	-	7 948	423 770
2 Waeapo	21 823	624 084	-	-
3 Waplau	-	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-	-
6 Waelata	5 820	166 422.4	-	-
7 Lolong Guba	1 455	41 605.6	-	-
8 Lilialy	-	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-	-
2018	29 098	832 112	7 948	423 770
2017	48.97	1 314 500.00	0.00	0.00
2016	42.37	1 120 916.00	0.00	0.00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>		Sawah <i>Paddy field</i>	
	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Product Value</i> (Rp 000)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Product Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	-	-	-	-
2 Waeapo	-	-	-	-
3 Waplau	-	-	-	-
4 Bata Bual	-	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-	-
6 Waelata	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-
8 Lilialy	-	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-	-
10 Fena Leisela	-	-	-	-
2018	0	0	0	0
2017	11.32	566 000.00	0.00	0.00
2016	10.97	548 500.00	0.00	0.00

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Sarana Penangkapan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Buru
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	722	487	1
2	Waeapo	36	13	-
3	Waplau	671	474	-
4	Bata Bual	653	315	2
5	Teluk Kaiely	617	358	-
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	562	296	-
9	Airbuaya	694	486	2
10	Fena Leisela	638	420	-
	2018	4 593	2 849	5
	2017	4 596	2 682	7
	2016	4 626	2 603	6

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

Tabel 5.5.6 Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru
Table

Number of Fishing Gears by Type in Buru Regency

2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pukat Cincin <i>Ring Dagnet</i>	Penangkap Teripang <i>Sea Cucumber Cathcer</i>	Penangkap Kepiting <i>Crab Catcher</i>	Jaring Insang Lingkar <i>Circle Gillnet</i>	Jaring Insang Tetap <i>Fixed Gillnet</i>	Jaring Insang Hanyut <i>Floated Gillnet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Namlea	6	25	38	32	54	35
2 Waeapo	-	-	-	8	18	3
3 Waplau	6	32	-	45	58	41
4 Bata Bual	5	39	-	41	72	47
5 Teluk Kaely	18	28	200	63	81	29
6 Waelata	-	-	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
8 Lilialy	3	21	-	28	52	23
9 Airbuaya	4	32	-	41	56	34
10 Fena Leisela	3	24	-	37	43	29
2018	45	201	238	295	434	241

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Kecamatan Subdistrict	Rawai Tuna Tuna Row	Rawai Hanyut Drift Row	Rawai Tetap Fixed Row	Rawai Tetap Dasar Deep Fixed Row	Pancing Tonda Tonda Fishing Line	Pancing Ulur Stretching Fishing Line
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Namelea	3	15	15	12	361	156
2 Waeapo	-	-	-	-	23	12
3 Waplau	8	14	16	19	485	188
4 Bata Bual	7	16	13	13	374	179
5 Teluk Kaiely	-	18	20	20	279	150
6 Waelata	-	-	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
8 Lilialy	-	-	10	10	342	142
9 Airbuaya	12	15	14	17	492	173
10 Fena Leisela	13	13	12	15	484	164
2018	43	91	100	106	2 840	1 164

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pancing Cumi <i>Squid Fishing Line</i>	Sero	Bubu	Bagan Perahu <i>Boat</i>	Garpu, Tombak <i>Forks and Spears</i>	Jala Tebar <i>Spread Mesh</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Namlea	45	15	23	9	13	29
2 Waeapo	-	-	15	-	-	42
3 Waplau	52	-	28	-	16	43
4 Bata Bual	38	-	30	-	18	33
5 Teluk Kaiely	41	27	83	23	15	13
6 Waelata	-	-	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
8 Liliyaly	29	-	20	-	13	26
9 Airbuaya	48	-	25	-	19	29
10 Fena Leisela	43	-	24	-	15	23
2018	296	42	248	32	109	238

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regenc*

Tabel 5.5.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buru**

Fishery Production and Its Value by Species in Buru Regency

2017-2018

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi Production (Ton)		Nilai Produksi Product Value (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Udang <i>Prawn</i>	1.60	1.82	3 191.024	12 740
2 Cakalang <i>Skipjack</i>	715.93	716.70	1 431 870.896	716 700
3 Kembung <i>Indian Mackarela</i>	542.92	535.13	1 004 408.512	2 675 650
4 Julung <i>Garfish</i>	138.46	140.09	256 153.834	700 450
5 Teri <i>Anchovy</i>	651.71	653.58	1 205 664.373	1 960 740
6 Layang <i>Dekapterus Spp</i>	1 129.47	2 025.25	2 089 531.954	10 126 250
7 Selar <i>Trevalles</i>	693.70	687.74	1 283 344.459	3 438 700
8 Tuna <i>Skipjack</i>	726.69	783.70	1 453 376.600	10 188 100
9 Cumi-cumi <i>Squids</i>	5.55	4.75	3 892.850	33 250
10 Teripang <i>Sea Cucumber</i>	3.22	1.35	5 966.316	10 800
11 Kerapu <i>Groupers</i>	82.01	78.05	164 023.128	780 500
12 Tongkol komu <i>Tuna</i>	N/A	1 049.78	N/A	5 248 900

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.7*

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi Production (Ton)		Nilai Produksi Product Value (Rp 000)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13 Ekor Kuning <i>Yellow Tail Fish</i>	N/A	139.11	N/A	973 770
14 Kakap Merah <i>Red snapper</i>	N/A	160.29	N/A	1 602 900
15 Kuwe <i>Kuwe</i>	N/A	125.47	N/A	1 254 700
16 Tembang <i>Tembang</i>	N/A	187.10	N/A	561 300
17 Kapas <i>Cotton</i>	N/A	13.74	N/A	68 700
18 Lainnya <i>Others</i>	4 340.54	1 906.76	8 135 475.662	5 720 280
Jumlah/ Total	9 031.80	9 210.41	17 036 899.608	46 074 430

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

Industri dan Energi **6**

Industry and Energy



JUMLAH PERUSAHAAN

423



JUMLAH TENAGA KERJA

223

NILAI PRODUKSI*

9 192 080

JUMLAH KWH PRODUKSI
LISTRIK PT PLN

44 973 084

JUMLAH PELANGGAN

34 179



JUMLAH PRODUKSI
AIR BERSIH (M³) PDAM

1 356 296

JUMLAH PELANGGAN

4 411

(*) DALAM RIBU RUPIAH

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

INDUSTRY AND ENERGY

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar 423 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 223 tenaga kerja.

Industry

Number of establishment listed on Industry and Trading Office of Buru Regency data in 2018 are 423 companies with 223 labor.

Energi

Distribusi listrik PT PLN (Persero) Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar 39.632.231 KWh.

Energy

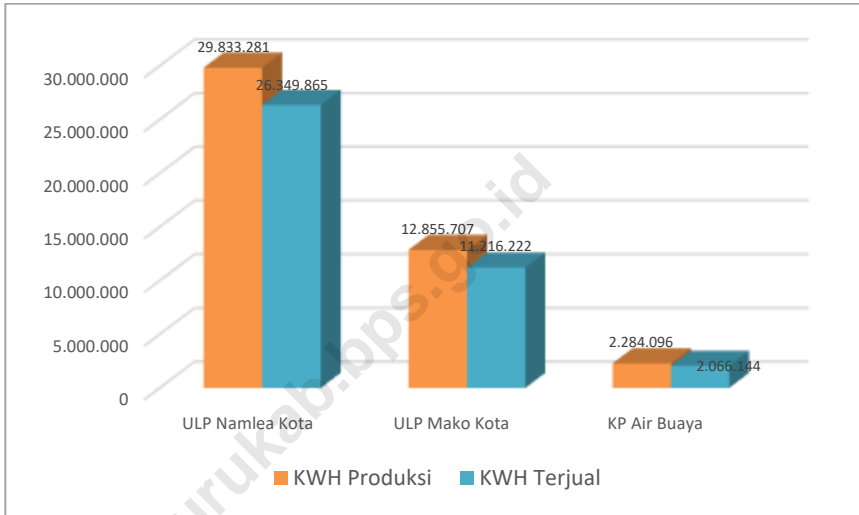
Electricity distribution by PT PLN (Persero) on Buru Regency in 2018 are 39.632.231 KWh.

Sementara itu dari sisi penyediaan air minum, distribusi air minum Kabupaten Buru tahun 2018 mencapai 1.140.721 m³.

Meanwhile, in terms of water supply, water distribution in Buru in 2018 are 1.140.721 m³.

Gambar 6

Picture

KWH Produksi, KWH Terjual dan Nilai KWH Terjual yang Disalurkan oleh PT PLN (Persero) Kabupaten Buru, 2018*KWH Produced, KWH Sold, and the Value of KWH Sold by the State Electricity Company of Buru Regency, 2018*

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Namlea/ State Electricity Company, Namlea Branch Office

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buru
Table Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Buru Regency

2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan <i>Food</i>	157	253	12 558 060
	Tempe	17	41	3 917 400
	Tahu	13	36	3 561 600
	Gula merah/ brown sugar	19	12	618 840
	Roti dan kue/ bread and cake	104	157	4 240 620
	Krupuk, kripik, dan peyek <i>crackers, chips, and peyek</i>	4	7	219 600
11	Minuman <i>Beverage</i>	-	-	-
14	Pakaian Jadi <i>Confection</i>	20	27	482 600
16	Kayu, barang dari kayu <i>Wood, articles from wood</i>	1	419	16 800
18	Percetakan dan produksi media rekaman <i>Printing and production of recorded media</i>	8	12	304 400
31	Furnitur <i>Furniture</i>	49	166	3 826 700
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya <i>Repair and installation of machinery and its equipment</i>	188	223	9 192 080
35	Pengolahan lainnya <i>Other Industries</i>	-	-	-
	Buru	423	223	9 192 080

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Industry and Trading Office of Buru Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 KWH Produksi, KWH Terjual dan Nilai KWH Terjual yang Disalurkan oleh PT PLN (Persero) Kabupaten Buru
Table KWH Produced, KWH Sold, and the Value of KWH Sold by the State Electricity Company of Buru Regency

2018

Unit Lokasi PLN <i>Location</i>	KWH Produksi <i>KWH Produced</i> (Kwh)	KWH Terjual <i>KWH Sold</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 ULP Namlea Kota	29 833 281	26 349 865	31 227 317 178
2 ULP Mako Kota	12 855 707	11 216 222	10 270 700 174
3 KP Air Buaya	2 284 096	2 066 144	1 747 799 738
2018	44 973 084	39 632 231	43 245 817 090
2017	45 216 172	38 837 421	-
2016	42 964 487	-	-

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Namlea/ State Electricity Company, Namlea Branch Office

Tabel 6.2.2 Tenaga Listrik yang Diusahakan Oleh PT PLN (Persero)
Kabupaten Buru
Electric Capacity Generated by The Electricity Company of
Buru Regency

2018

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Unit Lokasi PLN <i>Location</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Namlea	Mako	Air Buaya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jumlah Mesin	Unit	14	7	10	31
2 Kapasitas Terpasang	Kw	8 622	3 850	1 547	14 019
3 Daya Mampu	Kw	7 100	2 920	960	10 980
4 Beban Puncak	Kw	5 450	2 830	611	8 891
5 Produksi	Kwh	29 833 281	12 855 707	2 284 096	44 973 084
6 Pemakaian Sendiri	Kwh	-	-	-	-
7 Persentase Pemakaian Sendiri	%	-	-	-	-
8 Susut	Kwh	-	-	-	-
9 Persentase Susut	%	11.69	12.33	9.75	
10 Jual	Kwh	26 349 865	11 216 222	2 066 144	39 632 231
7 Nilai KWH Terjual	Rp.	31 227 317 718	10 270 700 174	1 747 799 738	43 425 817 090
8 Faktor Beban	%	-	-	-	-
9 Faktor Kapasitas	%	82	51.10	16.86	
10 Jumlah Pelanggan	Pelanggan	20 256	10 749	3 174	34 179

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Namlea/ *State Electricity Company, Namlea Branch Office*

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Number of Regional Water Supply Establishment Customers by Subdistrict in Buru Regency

2014-2018

Kecamatan/ Subdistrict	2018	2017	2016	2015	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Namlea	3 762	3 578	3 611	3 404	3 218
2 Waeapo	209	198	189	160	129
3 Waplau	236	216	227	202	128
4 Bata Bual	-	-	-	-	-
5 Teluk Kaiely	-	-	-	-	-
6 Waelata	-	-	-	-	-
7 Lolong Guba	-	-	-	-	-
8 Lilialy	-	-	-	-	-
9 Airbuaya	-	-	-	-	-
10 Fena Leisela	204	106	61	-	-
Buru	4 411	4 098	4 088	3 766	3 475

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ Regional Water Supply Establishment of Buru Regency

Tabel 6.2.4 Produksi Air Bersih Menurut Bulan di Kabupaten Buru
Table Water Production by Months in Buru Regency

2018

	Bulan <i>Type of Customers</i>	Produksi Air Bersih <i>Water Production (m³)</i>
	(1)	(2)
1	Januari/January	108 771
2	Februari/February	111 665
3	Maret/March	108 771
4	April/April	104 598
5	Mei/May	111 510
6	Juni/June	113 411
7	Juli/July	114 300
8	Agustus/August	99 178
9	September/September	118 854
10	Oktober/October	114 260
11	November/November	121 176
12	Desember/December	129 802
	2018	1 356 296
	2017	1 309 654
	2016	1 345 632

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ *Regional Water Supply Establishment of Buru Regency*

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Buru
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Buru Regency

2018

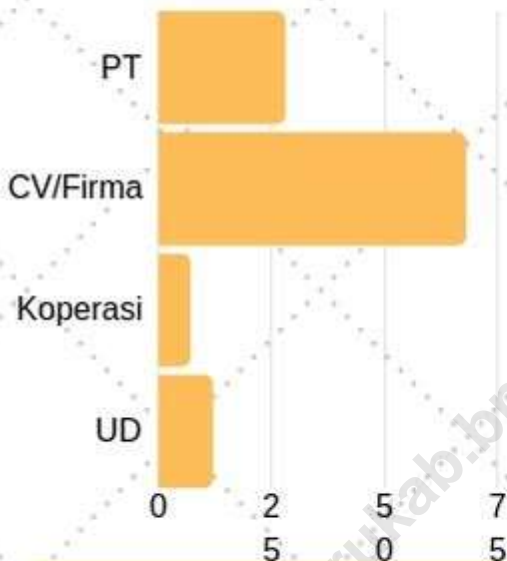
Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>		Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air yang Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Umum/ <i>General</i>	6	553	781 150
2	Khusus/ <i>Specific</i>	30	7 370	14 517 570
3	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4 024	985 741	3 085 241 350
	Rumah Tangga Gol A/ <i>Class A Household</i>	19	8 536	25 872 060
	Rumah Tangga Gol B/ <i>Class B Household</i>	3 449	787 186	2 301 593 790
	Rumah Tangga Gol C/ <i>Class C Household</i>	556	190 019	757 775 500
4	Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	190	93 957	604 012 070
5	Niaga Kecil/ <i>Small Trade</i>	155	50 591	361 627 640
6	Niaga Besar/ <i>Big Trade</i>	6	2 509	22 321 500
7	Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
8	Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
	2018	4 411	1 140 721	4 088 501 280
	2017	4 098	1 047 204	4 205 394 882
	2016	4 088	1 088 565	3 667 154 827

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ *Regional Water Supply Establishment of Buru Regency*

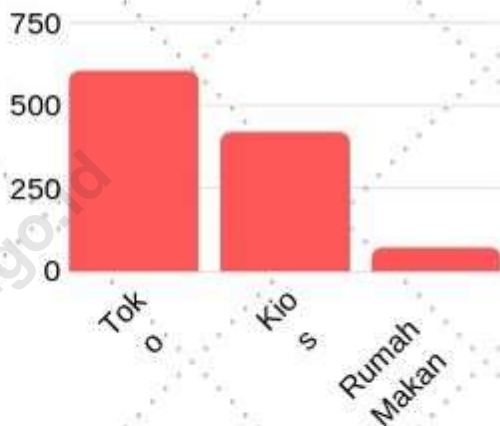
<https://burukab.bps.go.id>

7 Perdagangan Trade

JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM



JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA



JUMLAH PERUSAHAAN

115

Meningkat 2 kali lipat lebih banyak dibanding tahun lalu.

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN

1093

Bertambah sebanyak 112 sarana perdagangan dari tahun lalu.

JUMLAH PEDAGANG KECIL

222

JUMLAH PEDAGANG MENENGAH

13

JUMLAH PEDAGANG BESAR

1

JUMLAH PEDAGANG

236

Pedagang menengah dan besar hanya terdapat di Kecamatan Namlea; Tidak ada pedagang di Kecamatan Teluk Kaiely.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Perkembangan di sektor perdagangan pada suatu daerah akan sangat mempengaruhi pembangunan perekonomian untuk daerah tersebut. Jika perdagangan di suatu daerah meningkat maka perekonomiannya juga meningkat dan sebaliknya.

Pada tahun 2018, jumlah pedagang di Kabupaten Buru tercatat sebanyak 236 pedagang yang terdiri dari 1 pedagang besar, 13 pedagang menengah dan 222 pedagang kecil.

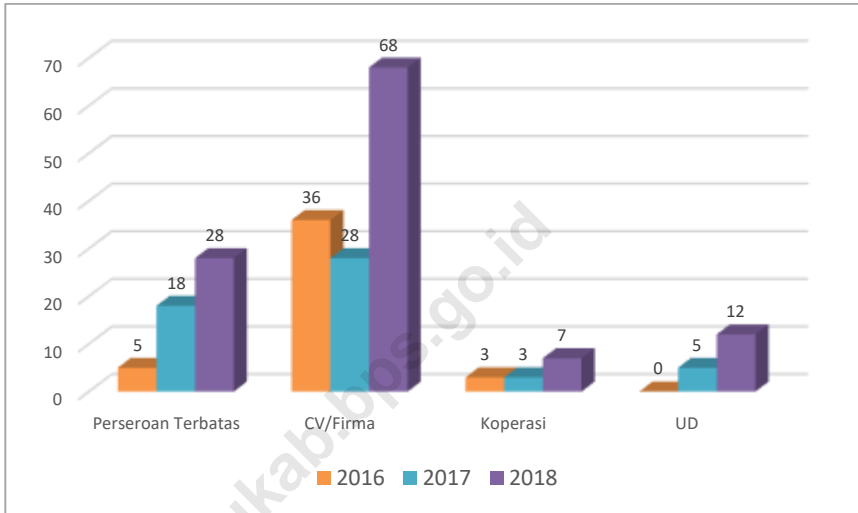
DESCRIPTION

Trend of trade sector in region will greatly affect the economic development of the area. If trading in an area increases, the economy has also increased and vice versa.

By 2018, number of traders in Buru Regency were 236 trader consist of 1 wholesaler, 13 medium traders and 222 small traders.

Gambar 7

Picture

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2016-2018*Number of Establishments by Type of Legal Entity in Buru Regency, 2016-2018*

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Industry and Trading Office of Buru Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru
Table Number of Establishments by Type of Legal Entity in Buru Regency

2014-2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	15	5	18	28
CV/Firma	-	43	36	28	68
Koperasi	-	12	3	3	7
UD	-	16	-	5	12
Jumlah/Total	0	86	44	54	115

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Industry and Trading Office of Buru Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table

Numbers of Trader by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Namlea	1	13	169
2	Waeapo	-	-	15
3	Waplau	-	-	13
4	Bata Bual	-	-	1
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	-	-	9
7	Lolong Guba	-	-	3
8	Lilialy	-	-	3
9	Airbuaya	-	-	6
10	Fena Leisela	-	-	3
	2018	1	13	222
	2017*	-	30	567
	2016	12	26	353

* Perubahan data dilakukan pada tahun 2019

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Office of Buru Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru
Table Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency

2014-2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Toko/Store	190	337	463	542	604
Kios/Stall	167	215	347	384	419
Rumah Makan/Restaurant	37	39	41	55	70
Jumlah/Total	294	591	851	981	1 093

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Office of Buru Regency*

Hotel dan Pariwisata **8**

Hotel and Tourism



**JUMLAH HOTEL
BERBINTANG**

1



**JUMLAH HOTEL
NON BINTANG**

0



**JUMLAH AKOMODASI
LAINNYA**

38



Sumber: Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Buru

Hotel Grand Sarah

Satu-satunya hotel berbintang di Kabupaten Buru yang terletak di Kecamatan Namlea.



Sumber: Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Buru

Citrawangi Resto

Salah satu restoran di Kabupaten Buru yang terletak di Kecamatan Namlea.

**JUMLAH
RESTORAN**

2



**JUMLAH RUMAH
MAKAN**

13



**OBJEK WISATA
DI KABUPATEN BURU**



Danau Rana, Fena Leisela



Pantai Jikumerasa, Liliaty



Hutan Mangrove, Teluk Kaiely

Sumber: Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Buru; jalanwisata.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by*

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah akomodasi di Kabupaten Buru tahun 2018 tercatat sebanyak 39 akomodasi yang terdiri atas 1 hotel berbintang dan 38 akomodasi lainnya.

Sementara itu, jumlah restoran/rumah makan di kabupaten Buru tahun 2018 tercatat sebanyak 15 restoran/rumah makan.

DESCRIPTION

Number of accommodation in Buru in 2018 were 39 accommodation consist of 1 star hotel and 38 other accomodation.

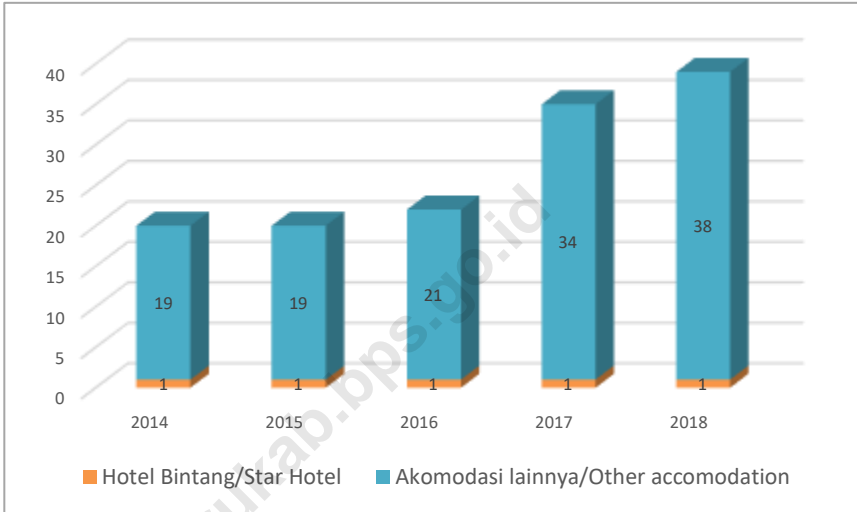
Meanwhile, number of restaurant in Buru Regency in 2018 are 15 restaurant.

<https://burukab.bps.go.id>

Gambar 8
Picture

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Buru, 2014-2018

Number of Hotels and Other Accomodations by Classification in Buru Regency, 2014-2018



Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Buru/ *Tourism, Communication, and Information Office of Buru Regency*

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Buru
Number of Hotels and Other Accomodations by Classification in Buru Regency

2014-2018

Tahun Years	Hotel/Hotels		Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang Star Hotel	No Bintang Nonstar Hotel	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1	-	19
2015	1	-	19
2016	1	-	21
2017	1	-	34
2018	1	-	38

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Buru/ *Tourism, Communication, and Information Office of Buru Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran dan Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Number of Restaurant and Small Restaurant by Subdistrict in Buru Regency

2018

	Kecamatan Subdistrict	Restoran Restaurant	Rumah Makan Small Restaurant	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(3)
1	Namlea	2	10	12
2	Waeapo	-	2	2
3	Waplau	-	1	1
4	Bata Bual	-	-	-
5	Teluk Kaiely	-	-	-
6	Waelata	-	-	-
7	Lolong Guba	-	-	-
8	Lilialy	-	-	-
9	Airbuaya	-	-	-
10	Fena Leisela	-	-	-
	Jumlah/ Total	2	13	15
	2017	0	14	14

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Industry and Trading Office of Buru Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Tourism Objects by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan Namlea/Namlea Subdistrict		
1 Desa Lala/Lala Village	Pantai Lala (PAL 5)	Wisata Bahari/Marine Tourism
2 Desa Namlea/Namlea Village	Telaga Beach	Wisata Bahari/Marine Tourism
	Bukit Tatango	Wisata Alam/Natural Tourism
	Tugu Pemekaran, Tugu Perjuangan, Prasasti Soekarno, Rumah Residen Belanda, Banker Jepang	Wisata Sejarah/History Tourism
	Mesjid Al Buruj, Mesjid Jami	Wisata Religi/Religious Tourism
	Taman Al Buruj	Wisata Buatan/Artificial Tourism
	Pantai Merah Putih	Wisata Kuliner/Culinary Tourism
3 Desa Siahoni/Siahoni Village	Hutan Bakau Siahoni	Wisata Alam/Natural Tourism
Kecamatan Liliy/Liliy Subdistrict		
1 Desa Ubung/Ubung Village	Pantai Ubung	Wisata Bahari/Marine Tourism
	Tugu Pendaratan TNI & TMP	Wisata Sejarah/History Tourism
2 Desa Jikumerasa/Jikumerasa Village	Spot Jikumerasa, Spot Waeperang, Danau Jikumerasa, Danau Namniwel	Wisata Alam/Natural Tourism
	Petuanan Liliy	Wisata Budaya/Culture Tourism
3 Desa Waimiting/Waimiting Village	Mesjid Al Habsi	Wisata Religi/Religious Tourism

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.1*

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan Waplau/Waplau <i>Subdistrict</i>		
1 Desa Lamahang/ <i>Lamahang Village</i>	Pantai Lamahang	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
2 Desa Waprea/ <i>Waprea Village</i>	Pantai Waprea	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	Spot Wapre, Air Terjun Waprea	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
3 Desa Waeura/ <i>Waeura Village</i>	Air Terjun Waeura	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
4 Desa Hatawano/ <i>Hatawano Village</i>	Petuanan Tagalisa	Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
Kecamatan Teluk Kaiely/Teluk kaiely <i>Subdistrict</i>		
1 Desa Waelapia/ <i>Waelapia Village</i>	Pantai Waelapia	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
2 Desa Masarete/ <i>Masarete Village</i>	Masarete	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	Pantai Masarete	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
3 Desa Kaiely/ <i>Kaiely Village</i>	Spot Kaiely, Danau Rana Keci	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	Petuanan Kaiely	Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
	Benteng VOC	Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
Kecamatan Waelata/ Waelata <i>Subdistrict</i>		
1 Desa Waetina/ <i>Waetina Village</i>	Bendungan Waetina	Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourism</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.1*

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan Waeapo/Waeapo Subdistrict		
1 Desa Waetele/Waetele Village	Air Terjun Waetele	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	Bukit Putri	Wisata Agro/ <i>Agro Tourism</i>
	Bendungan Waetele	Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourism</i>
2 Desa Savana Jaya/Savana Jaya Village	Gedung Kesenian (EKS Tapol)	Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	Kebun Semangka	Wisata Agro/ <i>Agro Tourism</i>
3 Desa Wanareja/Wanareja Village	Kawasan Persawahan	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	Monumen Peltu Umar	Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
Kecamatan Fena Leisela/Fena Leisela Subdistrict		
1 Desa Waspait/Waspait Village	WRB	Wisata Agro/ <i>Agro Tourism</i>
2 Dusun Wagrahe/Wagrahe Village	Danau Rana	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
3 Desa Wamlana/Wamlana Village	Petuanan Fena Leisela	Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
Kecamatan Air Buaya/Air Buaya Subdistrict		
1 Desa Air Buaya/Air Buaya Village	Pantai Air Buaya	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
2 Desa Bara/Bara Village	Teluk Bara	Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	Air Terjun Bara, Air Terjun Waiduna	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.1*

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>		Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)		(2)	(3)
Kecamatan Lolong Guba/Lolong Guba Subdistrict			
1	Desa Grandeng/ <i>Grandeng Village</i>	Kebun Buah Naga, Kebun Jeruk	Wisata Argo/ <i>Argo Tourism</i>
2	Desa Waegeren/ <i>Waegeren Village</i>	Kebun Rambutan	Wisata Argo/ <i>Argo Tourism</i>
		Bendungan Waegeren	Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourism</i>
3	Desa Wapsalit/ <i>Wapsalit Village</i>	Air Terjun Wapsalit	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Buru/ *Tourism, Communication, and Information Office of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

Transportasi & Komunikasi

Transportation & Communication

9



PAKET POS

792 DIKIRIM
29 931 DITERIMA



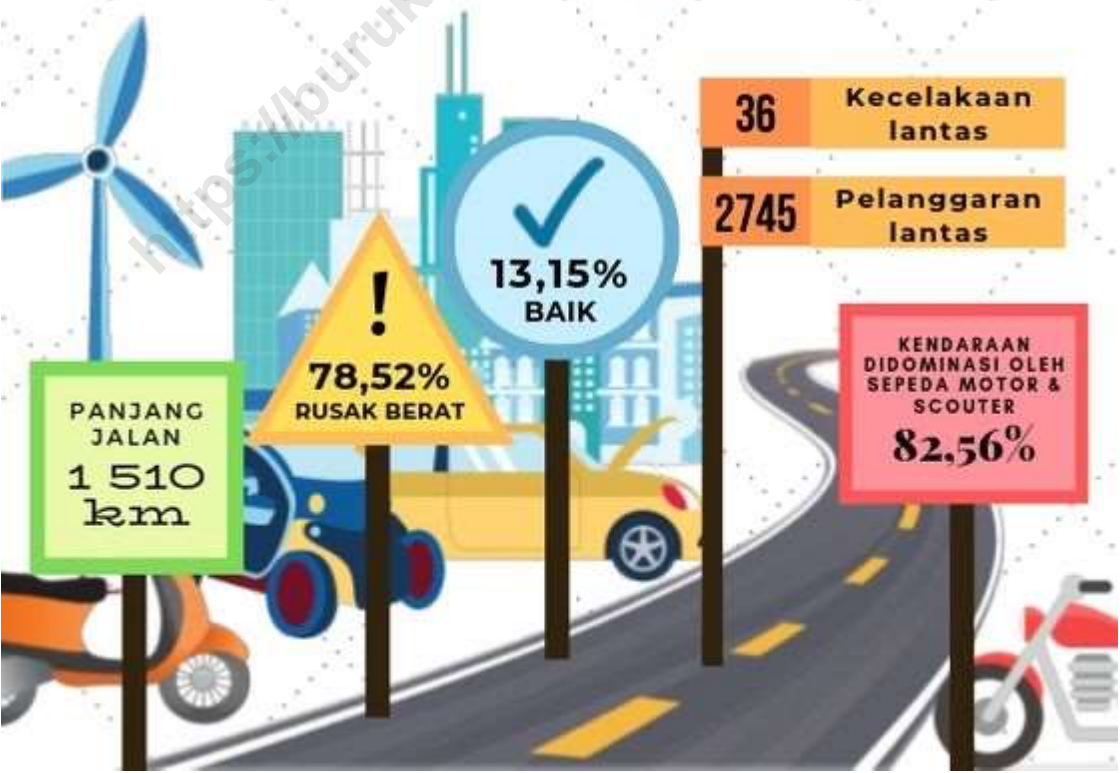
SURAT POS

2 649 DIKIRIM
21 635 DITERIMA



WESEL POS

1 757 DIKIRIM
769 DITERIMA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. ***Passenger kilometer*** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. ***Mean distance of journey per passenger*** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

8. ***Ton-kilometer*** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

9. ***Mean distance of cargoes loaded*** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-

- atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
- kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

*10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

*11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

*12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

*13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama

*14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post*

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

- yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio*

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or*

atas dasar langganan.

can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily*

koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style

masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar 1.516 km. Sekitar 1.185,71 km masih berupa tanah. Sedangkan 199,51 km berupa jalan aspal. Sisanya merupakan jalan dengan jenis permukaan berupa sirtu dan hotmix. Sementara itu sekitar 1.185,71 km di Kabupaten Buru berstatus rusak berat.

DESCRIPTION

The length of roads in Buru Regency in 2018 are 1.516 km. There are 1.185,71 km is still a soil. While 199.51 km are pavement. The rest are sirtu and hot mix. Meanwhile, about 1.185,71 km in Buru are damaged.

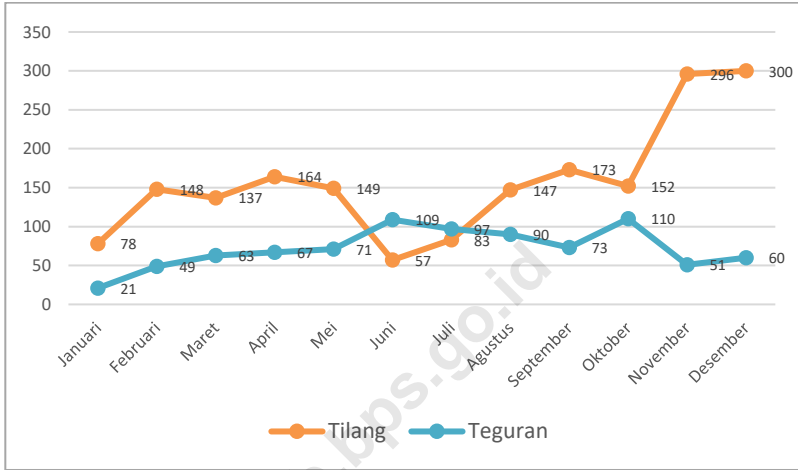
<https://burukab.bps.go.id>

Gambar 9

Picture

Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru, 2018

Traffic Rules Violation in the Region of Buru Police, 2018



Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Buru/ Resort Police of Buru Regency

9.1 JALAN RAYA/ ROADS

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pengelola di Kabupaten Buru (km)

The Length of Roads by Subdistrict and Administrator in Buru Regency (km)

2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	-	-	252.50	252.50
2 Waeapo	-	-	136.00	136.00
3 Waplau	-	-	197.00	197.00
4 Bata Bual	-	-	60.00	60.00
5 Teluk Kaiely	-	-	62.00	62.00
6 Waelata	-	-	182.00	182.00
7 Lolong Guba	-	-	228.00	228.00
8 Lilialy	-	-	103.00	103.00
9 Airbuaya	-	-	91.50	91.50
10 Fena Leisela	-	-	198.00	198.00
2018	0	0	0	1 510.00
2017	0	0	1 510.00	1 510.00
2016	0	0	1 510.00	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km)
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road in Buru Regency (km)

2018

		<i>Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface</i>				
<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Aspal Hotmix Asphalt</i>	<i>Aspal Penetrasi Macadam Penetration Asphalt</i>	<i>Telford/Kerikil Gravel</i>	<i>Tanah Soil</i>	<i>Jumlah Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Namlea	49.70	30.59	15.75	156.46	252.50
2	Waeapo	-	54.48	1.18	80.34	136.00
3	Waplau	-	11.91	27.20	157.89	197.00
4	Bata Bual	-	3.00	-	57.00	60.00
5	Teluk Kaiely	-	4.95	1.45	55.60	62.00
6	Waelata	-	2.84	14.80	164.36	182.00
7	Lolong Guba	-	2.30	43.10	182.60	228.00
8	Lilialy	-	13.75	-	89.25	103.00
9	Airbuaya	-	20.10	6.30	65.10	91.50
10	Fena Leisela	-	4.89	16.00	177.11	198.00
	2018	49.70	148.81	125.78	1 185.71	1 510.00
	2017	49.70	148.81	125.78	1 185.71	1 510.00
	2016	48.50	146.34	121.33	1 193.83	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

Tabel 9.1.3 Kondisi Jalan Aspal Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Table Condition of Asphalt Road by Subdistrict in Buru Regency

2018

		Kondisi Jalan/Road Condition				
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Medium	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	 Namlea	80.29	8.00	7.75	156.46	252.50
2	 Waeapo	54.48	-	1.18	80.34	136.00
3	 Waplau	11.91	-	27.20	157.89	197.00
4	 Bata Bual	3.00	-	-	57.00	60.00
5	 Teluk Kaiely	4.95	-	1.45	55.60	62.00
6	 Waelata	2.84	-	14.80	164.36	182.00
7	 Lolong Guba	2.30	-	43.10	182.60	228.00
8	 Lilialy	13.75	-	-	89.25	103.00
9	 Airbuaya	20.10	-	6.30	65.10	91.50
10	 Fena Leisela	4.89	-	16.00	177.11	198.00
	2018	198.51	8.00	117.78	1 185.71	1 510.00
	2017	198.51	8.00	117.78	1 185.71	1 510.00
	2016	194.84	8.00	113.33	1 193.83	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

9.2 ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status Kendaraan di Kabupaten Buru
Number of Motor Vehicles by Type and Status in Buru Regency

2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicle</i>			Daftar Ulang <i>Re-registration</i>		
	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon	3	-	-	31	-	5
2 Bus & Microbus	-	-	-	-	9	1
3 Truck & Pick Up	32	11	17	451	117	19
4 Sepeda Motor, Scouter	1 168	-	78	4 877	-	268
5 Station Mini Bus	56	6	4	329	127	40
6 Alat-alat Berat	-	-	-	-	-	-
2018	1 259	17	99	5 688	253	333
2017	1 068	22	93	5 394	230	323
2016	1 077	38	104	5 654	194	325

Sumber/Source: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Buru/ *One Roof Manunggal Administration System of Buru Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.2.1

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	Mutasi Masuk Mutation Entry			Mutasi Keluar Mutation Exit			Modifikasi BBN II BBN Modification		
	Pribadi Personal	Umum Public	Dinas Official	Pribadi Personal	Umum Public	Dinas Official	Pribadi Personal	Umum Public	Dinas Official
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon	2	-	-	1	-	1	-	-	-
2 Bus & Microbus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Truck & Pick Up	18	6	-	14	3	-	14	1	-
4 Sepeda Motor/Scouter	57	-	-	31	-	-	28	-	-
5 Station Mini Bus	31	3	1	9	1	-	9	3	-
6 Alat-alat Berat/Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2018	108	9	1	55	4	1	51	4	0
2017	101	20	1	83	14	0	61	3	0
2016	82	9	0	42	12	0	51	3	0

Sumber/Source: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Buru/ One Roof Manunggal Administration System of Buru Regency

Tabel 9.2.2 Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru

Traffic Rules Violation in the Region of Buru Police

2018

	Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violation		
		Tilang Ticketed	Teguran Warning	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	78	21	99
2	Februari / February	148	49	197
3	Maret / March	137	63	200
4	April / April	164	67	231
5	Mei / May	149	71	220
6	Juni / June	57	109	166
7	Juli / July	83	97	180
8	Agustus / August	147	90	237
9	September / September	173	73	246
10	Oktober / October	152	110	262
11	November / November	296	51	347
12	Desember / December	300	60	360
	2018	1 884	861	2 745
	2017	2 052	867	2 919
	2016	1 492	838	2 330

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Buru/ Resort Police of Buru Regency

Tabel 9.2.3 Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Kabupaten Buru dan Kerugian yang Ditimbulkan
Table Traffic Accidents and It's Losses in the Region of Buru Police

2018

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Korban / Victims			Kerugian Materiil Losses (Rp. 000)
		Meninggal Died	Luka Berat Hardly Injured	Luka Ringan Lightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari / January	-	-	-	-	-
2 Februari / February	2	-	2	3	2 250
3 Maret / March	4	2	1	6	62 000
4 April / April	3	2	1	3	18 000
5 Mei / May	1	-	-	1	250
6 Juni / June	1	-	-	2	1 000
7 Juli / July	2	-	1	4	8 000
8 Agustus / August	5	3	2	6	33 000
9 September / September	4	-	2	8	15 500
10 Oktober / October	4	5	-	5	27 500
11 November / November	7	3	2	5	30 850
12 Desember / December	3	1	1	21	60 500
2018	36	16	12	64	258 850
2017	26	13	12	30	103 600
2016	43	10	24	70	354 650

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Buru/ Resort Police of Buru Regency

9.3 ANGKUTAN LAUT/SEA TRANSPORTATION

Tabel 9.3.1 Jumlah Kunjungan dan Angkutan pada Lintasan
Table **Penyeberangan Ferry Namlea-Galala**

Number of visit and loads at Namlea-Galala Ferry Boat Line

2018

	Bulan Month	Jumlah Kunjungan Number of visits	Penumpang Berangkat Embarking Passengers (Orang/People)		Hewan Animals (Ekor/Tails)
			Dewasa Adults	Anak-anak Children	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	13	1 513	33	-
2	Februari / February	29	3 811	30	-
3	Maret / March	31	3 053	57	-
4	April / April	27	4 181	78	-
5	Mei / May	22	2 160	67	-
6	Juni / June	23	5 176	97	-
7	Juli / July	27	3 416	110	-
8	Agustus / August	20	2 707	97	-
9	September / September	31	4 053	135	-
10	Oktober / October	31	7 342	248	-
11	November / November	38	5 365	173	-
12	Desember / December	26	6 256	392	-
	2018	318	49 033	1 517	0
	2017	N/A	69 789	979	0

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.3.1

	Bulan Month	Kendaraan Vehicles			
		Gol II Type II	Gol IV Type IV	Gol V Type V	Gol VI Type VI
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari / January	176	17	59	2
2	Februari / February	609	80	292	8
3	Maret / March	525	88	201	5
4	April / April	648	111	238	7
5	Mei / May	701	116	389	13
6	Juni / June	1 534	160	331	6
7	Juli / July	647	98	413	12
8	Agustus / August	547	87	217	6
9	September / September	866	106	396	8
10	Oktober / October	1 011	144	420	23
11	November / November	1 003	133	478	15
12	Desember / December	762	131	354	17
	2018	9 029	1 271	3 788	122
	2017	8 084	1 333	3 250	95
	2016	7 942	1 660	2 418	15

Sumber/Source: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Unit Pelabuhan Penyeberangan Namlea/ Indonesian River, Lake and Crossings Transportation Company of Namlea Ferry Port Unit

Tabel 9.3.2 Jumlah Kunjungan Kapal dan Angkutan pada Pelabuhan Namlea
Table

Number of Shipcalls and Loads at Namlea Port

2018

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Kapal Shipcalls	Penumpang Passengers (Orang/People)		Barang/ Cargo (Ton/Ton)		Hewan Animals
		Berangkat Embarking	Tiba Arriving	Bongkar Unload	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	86	8 623	11 947	3 019	6 138	57
2 Februari / February	73	6 128	7 704	6 536	2 975	90
3 Maret / March	81	6 171	8 600	10 965	4 032	-
4 April / April	80	7 481	9 600	7 833	4 273	67
5 Mei / May	97	9 351	10 047	20 348	8 665	-
6 Juni / June	88	14 181	12 398	9 004	6 901	60
7 Juli / July	87	11 162	14 397	5 724	2 415	144
8 Agustus / August	86	8 956	10 505	11 641	15 286	55
9 September / September	95	8 660	11 668	19 395	10 423	-
10 Oktober / October	96	10 667	9 704	16 278	6 174	90
11 November / November	97	9 004	11 723	18 715	14 234	65
12 Desember / December	89	13 183	12 963	18 371	10 516	224
2018	1 055	113 567	131 256	147 829	92 032	852
2016	1 051	105 537	111 259	232 929	87 014	797

Sumber/Source: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Namlea / Namlea Sea Port Unit

9.4 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 Produksi Pos Menurut Kantor Cabang dan Jenis Produk di Kabupaten Buru

Post Production by Branch Office and Type in Buru Regency

2018

Kantor Cabang Branch Office	Surat Pos / Postal				Paket Pos / Post Package			
	Dikirim / Sent		Diterima / Received		Dikirim / Sent		Diterima / Received	
	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Namlea	2 118	83 722,8	14 280	N/A	571	118 402.9	18 203	N/A
2 Waeapo	525	24 025,6	7 125	N/A	216	42 447.5	10 907	N/A
3 Airbuaya	6	316,4	230	N/A	5	380	821	N/A
2018	2 649	108 064.8	21 635	N/A	792	161 230.4	29 931	N/A

Sumber/Source: PT POS Indonesia, Kantor Cabang Namlea/ Indonesian Post Company, Namlea Branch Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4.1*

Kantor Cabang Branch Office	Wesel Pos / Post Money Orders				Nilai Penjualan Money Value (Rp 000)	
	Dikirim / Sent		Diterima / Received		Benda-benda Pos Post Articies	Meterai Stamps
	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)	Jumlah Total	Nilai Value (Rp 000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Namlea	1 249	2 450 280	530	733 997.8	-	69 000 000
2 Waeapo	423	555 908	92	157 012.3	-	39 000 000
3 Airbuaya	85	98 684	147	169 383	-	2 400 000
2018	1 757	3 104 872	769	1 060 393.1	0	110 400 000

Sumber/*Source*: PT POS Indonesia, Kantor Cabang Namlea/ *Indonesian Post Company, Namlea Branch Office*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.2 Jumlah Pelanggan Telepon di Kabupaten Buru
Table Number of Phone Costumer in Buru Regency

2016-2018

Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	415	615	1 004
2 Februari / February	425	620	1 050
3 Maret / March	439	632	1 075
4 April / April	455	643	1 090
5 Mei / May	475	650	1 115
6 Juni / June	484	662	1 130
7 Juli / July	502	670	1 145
8 Agustus / August	525	679	1 163
9 September / September	537	686	1 182
10 Oktober / October	557	695	1 199
11 November / November	580	699	1 210
12 Desember / December	597	716	1 245

Sumber/Source: PT Telkom Namlea/ *Namlea Telecommunications Company*

10

Keuangan Daerah, Perbankan & Koperasi

Local Finance, Banking & Cooperative

KEUANGAN DAERAH

REALISASI PENDAPATAN
PEMERINTAH*

887 002 382.62

REALISASI BELANJA
PEMERINTAH*

939 853 601.22

REALISASI PUNGUTAN
PAJAK DAN RETRIBUSI

18 963 393 637

KOPERASI

JUMLAH KOPERASI

239

JUMLAH ANGGOTA

239

SIMPANAN

5 686 902

CADANGAN

8 913 465



PERBANKAN

JUMLAH BANK DI KABUPATEN BURU TAHUN 2018

4



5



2



1



2



(*) DALAM RIBU RUPIAH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

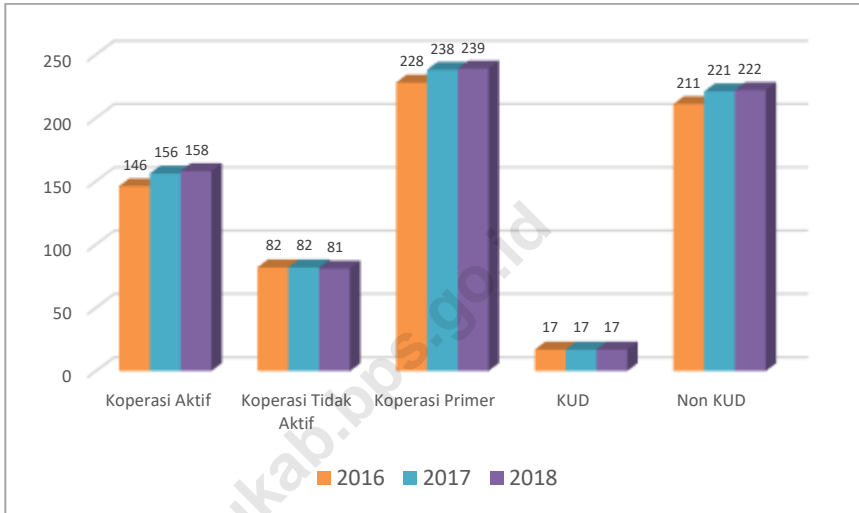
TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Anggaran pendapatan daerah Kabupaten Buru (ribu rupiah) tahun 2018 sebesar Rp 887.002.382,62 yang terdiri atas Rp 46.257.089,68 pendapatan asli daerah, Rp 732.930.073,78 dana perimbangan dan Rp 107.815.219,16 lain-lain pendapatan yang sah.</p>	<p><i>Buru local budget revenues (thousands rupiah) in 2018 amounted to Rp 887.002.382,62 consisting of Rp 46.257.089,68 local revenues, Rp 732.930.073,78 the balance funds and Rp 107.815.219,16 other legitimate income .</i></p>
<p>Sementara itu, Anggaran belanja daerah (ribu rupiah) Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar Rp 939.853.601,22 yang terdiri dari Rp 433.315.962,56 belanja tidak langsung dan Rp 506.537.638,66 belanja langsung.</p>	<p><i>Meanwhile, the Budget Buru shopping areas (thousands rupiah) in 2018 amounted to Rp 939.853.601,22, consisting of Rp spending Rp 433.315.962,56 indirect and Rp 506.537.638,66 direct spending .</i></p>

Gambar 10
Picture

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru 2016-2018
Number of Cooperatives by Type in Buru Regency 2016-2018



Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah)
Actual Revenues of Government of Buru Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs)

2015-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	20 901 125.74	21 257 161.49	39 416 161.11	46 257 089.68
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	3 782 075.81	5 394 709.15	4 134 859.19	8 661 109.57
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	7 420 967.07	7 188 094.16	8 672 107.53	10 302 284.07
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	-	1 914 359.46	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	9 698 082.86	6 759 998.73	26 609 194.32	27 293 696.04
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	554 010 688.01	721 762 218.49	661 538 786.78	732 930 073.78
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 809 760.95	13 801 298.96	11 570 466.66	8 680 022.23
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	14 730 015.06	5 492 149.17	10 602 835.50	2 046 326.29
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	426 257 952.00	491 122 036.00	488 892 595.00	500 117 604.00
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	100 212 960.00	211 346 734.36	150 472 889.62	222 086 121.25

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	87 731 358.14	103 517 645.17	93 016 880.32	107 815 219.16
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	11 391 752.50	1 205 845.00	1 397 547.00	2 547 620.00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	15 624 485.64	13 099 086.17	12 845 324.32	13 154 200.16
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	60 715 120.00	88 761 214.00	75 024 009.00	92 113 399.00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	451 500.00	3 750 000.00	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total		662 643 171.89	846 537 025.15	793 971 828.22	887 002 382.62

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Management of Finance and Regional Asset Office of Buru Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah)
Actual Expenditures of Government of Buru Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs)

2015-2018

Jenis Belanja		2015	2016	2017	2018
Kind of Expenditures					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	303 420 758.79	403 690 078.30	416 098 277,29	433 315 962.56
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	253 790 752.71	280 971 444.02	273 443 232,21	281 644 137.74
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-	1 220 138.89
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	198 000,00	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 785 810.00	57 557 460.90	34 372 400,00	19 625 800.00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	902 200.00	1 441 180.00	2 205 300,00	8 214 800.00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	33 245 743,00	53 045 716.43
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	33 479 996.08	62 445 333.08	68 072 623,08	66 412 013.08
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	462 000.00	1 274 660.30	4 560 979,00	3 153 356.43
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	363 758 002.76	442 112 024.18	367 462 069,33	506 537 638.66
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	8 026 812.00	-	10 052 154,00	9 603 160.00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	157 500 328.28	189 423 578.02	215 790 739,73	232 343 760.87
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	198 230 862.47	252 688 446.16	14 619 175 542,00	264 590 717.79
Jumlah/Total		667 178 761.55	845 802 102.48	783 560 346.63	939 853 601.22

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Management of Finance and Regional Asset Office of Buru Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pungutan Pajak dan Retribusi di Kabupaten Buru
Table Actual Tax and Retribution Revenues in Buru Regency

2017-2018

Jenis Pungutan <i>Kind of Revenue</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	4 134 859 194,00	8 661 109 569
1 Pajak Hotel <i>Hotel Taxes</i>	72 972 900,00	90 809 600
2 Pajak Restoran <i>Restaurant Taxes</i>	237 435 297,00	1 226 793 403
3 Pajak Reklame <i>Advertising Taxes</i>	525 512 500,00	649 371 750
4 Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan <i>Non Metallic Mineral and Metal Taxes</i>	1 706 420 040,00	3 229 587 993
5 Pajak Hiburan <i>Entertainment Taxes</i>	-	-
6 Pajak Penerangan Jalan <i>Street lighting Taxes</i>	972 050 610,00	1 156 120 961
7 BPHTB	113 155 541,00	333 827 850
8 PBB	507 312 306,00	1 974 598 012
Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	8 672 107 596,00	10 302 284 068
Jumlah/Total	12 806 966 790,00	18 963 393 637

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Department of Finance and Regional Asset Management of Buru Regency*

10.2 PERBANKAN /BANKING

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Buru
Table Number of Banks in Buru Regency

2018

Nama Bank <i>Name of Banks</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Kantor Kas <i>Cashier Office</i>	Unit <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PT BRI Tbk KCP Pulau Buru	-	-	1	1	2
2 BPD Maluku	-	1	2	2	-
3 PT BPR Modern Express	-	1	-	1	-
4 PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea	-	-	1	-	-
5 Bank Mandiri	-	-	1	-	1
2018	0	2	5	3	3
2017*	0	3	4	2	4
2016*	0	2	4	1	2

*Tidak termasuk data Bank Mandiri

Sumber/Source: PT BRI Tbk KCP Pulau Buru, Bank Maluku Malut, BPR Modern Express dan PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea

Tabel 10.2.2 Posisi Aset Perbankan, Giro, Simpanan Berjangka/Deposito, Jumlah Rekening Tabungan dan Nilai Rekening Menurut Bank di Kabupaten Buru
Position of Bank Assets, Giro, Outstanding Time Deposits, Number of Account and Its Value by Banks in Buru Regency

2018

Posisi / Position of					
Nama Bank <i>Name of Banks</i>	Aset Perbankan <i>Bank Assets</i> (Juta Rp/Million Rp)	Giro Bank <i>Bank Giro</i> (Juta Rp/Million Rp)	Simpanan Berjangka/Deposito <i>Outstanding Time Deposits</i> (Juta Rp/Million Rp)	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Nilai Rekening <i>Value of Accounts</i> (Juta Rp/Millions Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PT BRI Tbk KCP Pulau Buru	286 000	12 857	43 118	54 504	250 528
2 BPD Maluku	175 916	26 789	19 708	26 112	101 262
3 PT BPR Modern Express	163 392	626	12 165	4 073	7 672
4 PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea	601.17	11 324	9 470	12 798	103 015
5 Bank Mandiri	47 472	3 308	2 940	8 436	35 564
2018	672 780	54 904	87 401	105 923	498 041
2017*	413 354,03	44 999,46	56 057,03	66 430	187 016,50
2016*	425 148,00	61 577,00	53 324,00	48 491	267 425,00

*Tidak termasuk data Bank Mandiri

Sumber/Source: Bank BRI, Bank Maluku Malut, BPR Modern Express & Bank BNI

Tabel 10.2.3 Posisi Kredit Perbankan, Kredit Usaha dan Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank di Kabupaten Buru

Position of Bank Credit Granted, Venture Credit Granted and Small Venture Credit Granted by Banks in Buru Regency

2018

Nama Bank <i>Name of Banks</i>	Posisi / <i>Position of</i>		
	Kredit Perbankan <i>Bank Credit Granted</i> (Juta Rp/Million Rp)	Kredit Usaha <i>Venture Credit</i> <i>Granted</i> (Juta Rp/Million Rp)	Kredit Usaha Kecil <i>Small Venture Credit</i> <i>Granted</i> (Juta Rp/Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PT BRI Tbk KCP Pulau Buru	156 436	85 848	57 044
2 BPD Maluku	167 401	74 102	10 995
3 PT BPR Modern Express	159 934	1 016	242
4 PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea	24 898	2 825	8 270
5 Bank Mandiri	22 713	11 740	10 973
2018	531 382	175 531	87 524
2017*	360 384.90	75 101.04	56 676.03
2016*	340 771	71 163	141 113

*Tidak termasuk data Bank Mandiri

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru, diolah/ BPS-Statistics of Buru Regency

10.3 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 10.3.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru
Table Number of Cooperatives by Type in Buru Regency

2016-2018

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Koperasi Aktif	146	156	158
2	Koperasi Tidak Aktif	82	82	81
3	Induk Koperasi	-	-	-
4	Koperasi Primer	228	238	239
5	KUD	17	17	17
6	Non KUD	211	221	222

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru/ *Cooperatives and Small and Medium Businesses Office of Buru Regency*

Tabel 10.3.2 Perkembangan Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru
Growth of Cooperatives by Subdistrict in Buru Regency

2018

Kecamatan Subdistricts	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Anggota Members (Orang/Peopl e)	Simpanan Deposits (Ribu Rp/Thousand Rp)	Cadangan Reserves (Ribu Rp/ Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Namlea	92	1 873	2 653 082	3 027 807
2 Waeapo	24	623	595 950	3 750 346
3 Waplau	12	133	69 900	199 312
4 Bata Bual	7	175	140 683	368 000
5 Teluk Kaiely	23	546	781 310	270 000
6 Waelata	20	243	475 229	250 000
7 Lolong Guba	28	1 456	368 170	70 000
8 Lilialy	13	581	187 387	410 000
9 Airbuaya	9	274	205 64	378 000
10 Fena Leisela	11	389	209 551	190 000
2018	239	6 293	5 686 902	8 913 465
2017	238	6 782	5 684 702	8 912 365
2016	228	5 160	5 718 884	8 798 893

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.3.2*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Volume Usaha <i>Business Volume</i> (Ribu Rp/ <i>Thousand Rp</i>)	Hutang <i>Debts</i> (Ribu Rp/ <i>Thousand Rp</i>)	Piutang <i>Credits</i> (Ribu Rp/ <i>Thousand Rp</i>)	SHU <i>Profits</i> (Ribu Rp/ <i>Thousand Rp</i>)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Namlea	1 824 756	-	-	13 871 371
2 Waeapo	661 128	-	-	75 181
3 Waplau	175 807	-	-	26 547
4 Bata Bual	3 400	-	-	-
5 Teluk Kaiely	543 500	-	-	71 285
6 Waelata	100 500	-	-	11 817
7 Lolong Guba	15 000	-	-	5 250
8 Lilialy	22 420	-	-	95 250
9 Airbuaya	221 200	-	-	12 070
10 Fena Leisela	225 069	-	-	15 564
2018	3 792 780	0	0	14 184 285
2017	3 892 780	0	0	14 099 145
2016	4 036 183	0	0	707 877

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru/ *Cooperatives and Small and Medium Businesses Office of Buru Regency*

Tabel 10.3.3 Jumlah Nasabah dan Kredit pada Perum Pegadaian Cabang Namlea Menurut Golongan Nasabah
Number of Clients and Credits in Pegadaian Namlea Branch Office by Client type

2018

Golongan Nasabah Client Types	Jumlah Nasabah Number of Members	Kredit Credit	
		Jumlah Barang Jaminan Number of Warranty Goods	Nilai Kredit Value of Credit (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Golong A Group A (Rp 50.000-500.000)	109	109	42 460
Golong B Group B (Rp 550.000-5.000.000)	1 764	1 764	3 821 190
Golong C Group C (Rp 5.100.000-20.000.000)	427	427	3 703 470
Golong D Group D (Rp 20.100.000-dst)	58	58	1 935 700
Jumlah/Total	2 358	2 358	9 502 820

Sumber/Source: PT Pegadaian CPP Namlea/ Namlea Pawnshop Company

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

11


3 BESAR PERSENTASE RATA-RATA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
UNTUK KELOMPOK MAKANAN




3 BESAR PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA
SEBULAN UNTUK KELOMPOK BUKAN MAKANAN



PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA
56,25%



ANEKA BARANG DAN JASA
22,81%



BARANG YANG TAHAN LAMA
8,88%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi (Susenas) 2018, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Buru tahun 2018 sebesar Rp 513.156 untuk makanan dan Rp 461.775 untuk non makanan.

Pengeluaran terbesar makanan adalah kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 22,22 persen dan terendah kelompok kacang-kacangan sebesar 1,60 persen. Sementara itu, pengeluaran terbesar non makanan adalah kelompok perumahan dan fasilitas rumah sebesar 56,25 persen, terendah kelompok pajak, pungutan, dan asuransi sebesar 1,47 persen.

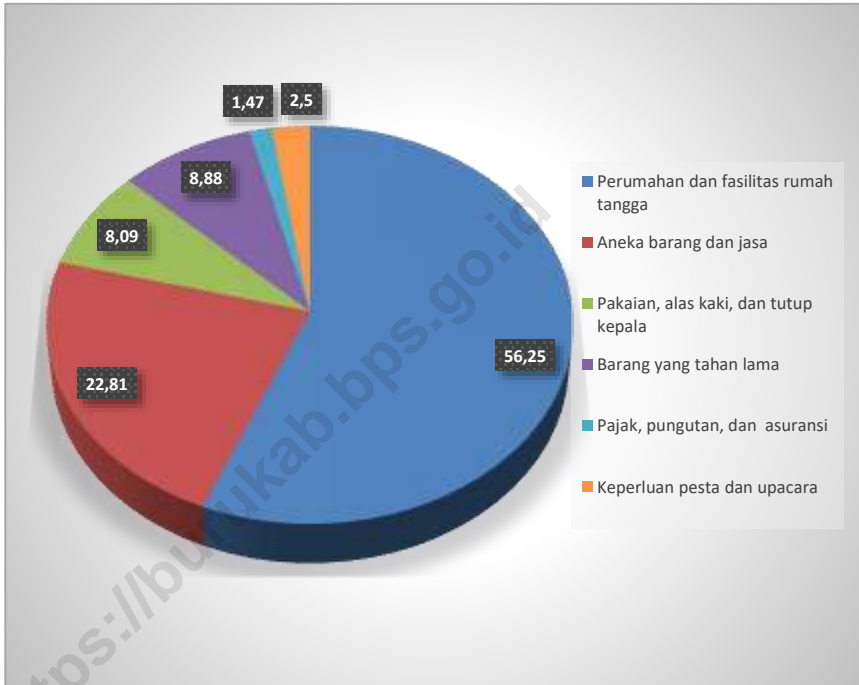
DESCRIPTION

Based on the Socioeconomic Survey (Susenas) data in 2018 , the average expenditure per capita of Buru in 2017 are Rp 513.156, for food and Rp 461.775 for non-food

Largest food expenditure is cigarette group about 22,22 percent and the lowest groups is meats about 1,60 percent . Meanwhile, the largest non-food expenditures are housing and home facilities about 56,25 percent, the lowest expenditure group are taxes and insurances about 1,47 percent .

Gambar 11
Picture

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buru
Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Non-Food Group in Buru Regency
2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru (Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)/ BPS-Statistics of Buru Regency (Based on National Socio Economic Survey 2018)

Tabel 11.1.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buru

Average of Expenditure and Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Buru Regency

2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Padi-padian <i>Cereals</i>	70 453	13.73
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	10 328	2.01
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	59 274	11.55
Daging <i>Meat</i>	13 287	2.59
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	21 682	4.22
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	49 458	9.64
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	8 235	1.60
Buah-buahan <i>Fruits</i>	31 227	6.09
Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	15 862	3.09
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	21 884	4.26
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	15 974	3.12

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 11.1.1*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7 259	1.42
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	114 033	22.22
Rokok <i>Cigarette</i>	74 200	14.46
2018	513 156	100
2017	494 668	100
2016	480 843	100

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru (Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)/ *BPS-Statistics of Buru Regency (Based on National Socio Economic Survey 2018)*

Tabel 11.2.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok**Bukan Makanan di Kabupaten Buru**
*Average Expenditure and Percentage of Monthly Per Capita Expenditure by Non-Food Group in Buru Regency***2018**

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	259 740	56.25
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	105 347	22.81
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 385	8.09
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	40 994	8.88
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	6 774	1.47
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 535	2.50
2018	461 775	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru (Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018)/ BPS-Statistics of Buru Regency (Based on National Socio Economic Survey 2018)

Pendapatan Regional **12**

Regional Income



PDRB(*) (***)
2 066 183,13



LAJU PERTUMBUHAN
PDRB**
6,01%



34,12%

PDRB* BERASAL DARI
PERTANIAN, KEHUTANAN,
DAN PERIKANAN

8,17%

LAJU PERTUMBUHAN PDRB**
INDUSTRI PENGOLAHAN

-2,65%

LAJU PERTUMBUHAN PDRB**
PENGADAAN LISTRIK & GAS

87,19%

PDRB* DIKELUARKAN
UNTUK IMPOR

51,78%

PDRB* DIKELUARKAN
UNTUK PENGELUARAN
KONSUMSI PEMERINTAH

96,58%

PDRB* DIKELUARKAN
UNTUK PENGELUARAN
RUMAH TANGGA



(*) ATAS DASAR HARGA BERLAKU
(**) ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
(***) DALAM JUTA RUPIAH

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

REGIONAL INCOME

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

Gross Regional Domestic Product (GDP) is one reflection of the economic progress of a region which is defined as the total value -added goods and services produced in one year in the region.

PDRB Kabupaten Buru atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2017 sebesar 2.066.183,13 juta rupiah dengan kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian yakni sebesar 704.979,90 juta rupiah sedangkan sektor dengan kontribusi terkecil adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas yakni sebesar 1.714,92 juta rupiah.

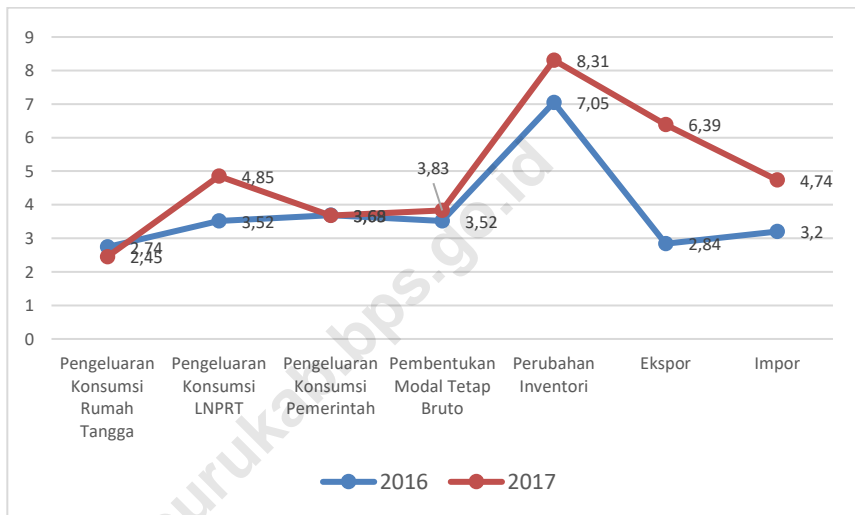
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency in 2017 amounted to 2.066.183,13 million with the largest contribution given by the agricultural sector, amounting to 704.979,90 million, while the smallest contribution sector is Electricity Procurement and Gas sector which amounted to 1.714,92 million

PDRB Kabupaten Buru atas dasar harga konstan Tahun 2010 menurut lapangan usaha pada tahun 2017 adalah sebesar 1.388.750,57 juta rupiah. Dengan laju pertumbuhan terbesar adalah sektor Industri Pengolahan yaitu 8,17 persen sedangkan sektor Pengadaan Listrik dan Gas merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terendah yaitu -2,65 persen.

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency in 2017 amounted to 1.388.750,57 million. With the largest growth rate is financial and insurance activities that is 8,17 percent while the estate activities sectors are the lowes growth that is -2,65 percent.

Gambar 12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (Persen)
Picture **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (percent)**

2016-2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)**
Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Industries (million rupiahs)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	503 111.50	556 804.23	595 109.81	648 088.28	704 979.90
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11 202.42	13 902.06	15 358.09	16 194.48	17 088.41
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	192 629.03	223 169.85	255 499.34	279 332.22	307 012.99
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	709.73	1 004.19	1 258.75	1 575.27	1 714.92
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5 520.08	6 051.13	6 536.14	7 106.49	7 731.43
Konstruksi <i>Construction</i>	102 741.27	118 806.22	135 987.00	146 558.13	154 538.23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	93 537.79	105 059.48	117 500.97	128 445.63	140 257.33
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	39 215.72	46 199.22	52 851.41	57 928.44	62 738.15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18 598.79	21 139.09	23 593.16	25 607.11	27 443.44
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	15 855.76	17 678.99	20 141.20	22 046.19	24 030.89

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	24 621.55	28 090.58	31 620.12	35 002.32	37 258.20
Real Estate <i>Estate Activities</i>	6 055.96	6 741.78	7 500.21	7 760.84	8 171.06
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 667.79	1 849.91	2 082.12	2 191.79	2 320.40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	251 444.17	285 737.00	314 333.60	346 231.82	371 436.54
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	61 137.08	69 285.20	76 326.00	84 504.31	90 673.21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	55 193.47	59 417.27	65 651.67	71 261.78	75 351.30
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	24 074.66	26 738.49	29 437.50	31 839.14	33 436.71
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	1 407 316.76	1 587 674.68	1 750 787.10	1 911 674.26	2 066 183.13

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)**
Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industries (million rupiahs)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	390 977.06	409 980.64	419 348.67	444 408.04	473 848.78
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 913.14	8 560.04	8 939.96	9 195.33	9 513.03
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	131 947.74	146 140.27	158 372.20	165 426.22	178 936.55
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	902.67	1 209.25	1 212.54	1 314.37	1 279.57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4 937.08	5 180.75	5 441.00	5 670.26	5 912.87
Konstruksi <i>Construction</i>	73 933.51	79 301.37	83 456.90	87 298.53	91 077.47
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	81 144.68	85 833.88	92 231.66	96 999.10	103 733.74
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	34 566.08	38 055.18	41 296.46	43 438.55	45 518.20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14 409.33	15 002.95	16 073.64	16 777.00	17 498.74
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	15 299.64	16 373.89	17 720.90	18 649.14	19 544.30

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	20 535.78	22 089.45	23 837.39	25 700.61	26 221.20
Real Estate <i>Estate Activities</i>	5 024.77	5 349.72	5 645.12	5 765.34	5 941.32
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 397.81	1 449.07	1 514.41	1 572.89	1 644.01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	215 368.77	226 874.11	244 530.88	261 742.47	276 243.69
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	48 501.50	52 648.38	53 856.47	57 619.26	60 671.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	42 635.61	43 511.86	44 687.95	46 619.37	48 582.11
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	18 987.76	19 957.87	20 928.77	21 790.52	22 583.64
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	1 108 482.91	1 177 518.67	1 239 094.91	1 309 986.99	1 388 750.57

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen)

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Industries (percent)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	35.75	35.07	33.99	33.90	34.12
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0.80	0.88	0.88	0.85	0.83
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13.69	14.06	14.59	14.61	14.86
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.07	0.08	0.08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.39	0.38	0.37	0.37	0.37
Konstruksi <i>Construction</i>	7.30	7.48	7.77	7.67	7.48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.65	6.62	6.71	6.72	6.79
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2.79	2.91	3.02	3.03	3.04
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.32	1.33	1.35	1.34	1.33
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.13	1.11	1.15	1.15	1.16

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.75	1.77	1.81	1.83	1.80
Real Estate <i>Estate Activities</i>	0.43	0.42	0.43	0.41	0.40
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0.12	0.12	0.12	0.11	0.11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17.87	18.00	17.95	18.11	17.98
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4.34	4.36	4.36	4.42	4.39
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.92	3.74	3.75	3.73	3.65
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1.71	1.68	1.68	1.67	1.62
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen)

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industries (percent)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2.17	4.86	2.28	5.98	6.62
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-5.04	8.17	4.44	2.86	3.46
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6.24	10.76	8.37	4.45	8.17
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4.78	33.96	0.27	8.40	-2.65
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3.74	4.94	5.02	4.21	4.28
Konstruksi <i>Construction</i>	8.91	7.26	5.24	4.60	4.33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.38	5.78	7.45	5.17	6.94
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6.63	10.09	8.52	5.19	4.79
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.21	4.12	7.14	4.38	4.30
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7.19	7.02	8.23	5.24	4.80

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	11.68	7.57	7.91	7.82	2.03
Real Estate <i>Estate Activities</i>	1.92	6.47	5.52	2.13	3.05
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4.09	3.67	4.51	3.86	4.52
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.41	5.34	7.78	7.04	5.54
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4.90	8.55	2.29	6.99	5.30
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.45	2.06	2.70	4.32	4.21
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0.32	5.11	4.86	4.12	3.64
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4.42	6.23	5.23	5.72	6.01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Lapangan Usaha (2010=100)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Industries (2010=100)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	128.68	135.81	141.91	145.83	148.78
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	141.57	162.41	171.79	176.12	179.63
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	145.99	152.71	161.33	168.86	171.58
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	78.63	83.04	103.81	119.85	134.02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	111.81	116.80	120.13	125.33	130.76
Konstruksi <i>Construction</i>	138.96	149.82	162.94	167.88	169.68
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	115.27	122.40	127.40	132.42	135.21
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	113.45	121.40	127.98	133.36	137.83
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	129.07	140.90	146.78	152.63	156.83
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	103.63	107.97	113.66	118.22	122.96

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.5*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	119.90	127.17	132.65	136.19	142.09
Real Estate <i>Estate Activities</i>	120.52	126.02	132.86	134.61	137.53
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	119.31	127.66	137.49	139.35	141.14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	116.75	125.95	128.55	132.28	134.46
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	126.05	131.60	141.72	146.66	149.45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129.45	136.55	146.91	152.86	155.10
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	126.79	133.97	140.66	146.11	148.06
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	129.96	134.83	141.30	145.93	148.78

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Lapangan Usaha (persen)

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Industries (percent)

2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7.99	5.54	4.49	2.76	2.02
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-2.30	14.72	5.78	2.52	2.00
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10.12	4.60	5.64	4.67	1.61
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-10.79	5.62	25.01	15.45	11.83
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1.92	4.46	2.85	4.33	4.33
Konstruksi <i>Construction</i>	9.00	7.81	8.76	3.03	1.07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.20	6.18	4.08	3.94	2.11
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8.89	7.01	5.42	4.20	3.35
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.93	9.16	4.17	3.99	2.75
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.80	4.18	5.27	4.01	4.01

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industries</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3.55	6.06	4.31	2.67	4.33
Real Estate <i>Estate Activities</i>	6.44	4.56	5.43	1.32	2.17
Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6.22	7.00	7.70	1.35	1.29
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.90	7.88	2.06	2.90	1.65
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8.93	4.40	7.69	3.48	1.90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.37	5.48	7.58	4.05	1.47
Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	11.62	5.67	4.99	3.88	1.33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7.53	6.20	4.79	3.28	1.95

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah)
Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs)

2013-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 170 964.88	1 353 329.89	1 541 764.52	1 668 859.08	1 801 576.24
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	35 645.72	39 588.62	43 658.28	49 134.19	54 836.27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	718 440.67	803 295.54	909 358.47	985 984.23	1 069 847.93
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	603 349.23	671 823.04	743 428.92	801 563.90	902 003.27
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	17 916.26	19 235.96	13 020.10	13 885.27	15 378.63
Ekspor <i>Export</i>	188 416.11	176 310.59	193 248.20	196 204.88	218 060.15
Impor <i>Import</i>	1 327 416.10	1 475 908.96	1 693 691.40	1 803 957.29	1 995 519.37
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	1 407 316.76	1 587 674.68	1 750 787.10	1 911 674.26	2 066 183.13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.8 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah)**
Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs)

2013-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	922 709.59	971 600.54	1 041 783.83	1 097 622.98	1 156 549.17
Pengeluaran Konsumsi LNPRIT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	30 356.82	31 815.44	33 176.60	36 067.58	38 392.55
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	596 512.03	628 434.28	666 781.20	697 247.71	729 697.66
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	505 273.37	536 062.19	570 599.78	594 290.94	644 068.03
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	13 976.00	15 765.44	9 987.00	9 949.42	10 173.81
Ekspor <i>Export</i>	179 014.95	159 261.66	160 700.60	158 649.46	165 724.19
Impor <i>Import</i>	1 139 359.85	1 165 420.89	1 243 934.10	1 283 841.10	1 355 854.84
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	1 108 482.91	1 177 518.67	1 239 094.91	1 309 986.99	1 388 750.57

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen)

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent)

2013-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	83.21	85.24	88.06	87.30	87.19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	2.53	2.49	2.49	2.57	2.65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	51.05	50.60	51.94	51.58	51.78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	42.87	42.31	42.46	41.93	43.66
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	1.27	1.21	0.74	0.73	0.74
Ekspor <i>Export</i>	13.39	11.10	11.04	10.26	10.55
Impor <i>Import</i>	94.32	92.96	96.74	94.37	96.58
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen)

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent)

2013-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	6.67	5.30	7.22	5.36	5.37
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	5.15	4.80	4.28	8.71	6.45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	8.02	5.35	6.10	4.57	4.65
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7.55	6.09	6.44	4.15	8.38
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	- 12.76	12.80	- 36.65	- 0.38	2.26
Ekspor <i>Export</i>	6.93	- 11.03	0.90	- 1.28	4.46
Impor <i>Import</i>	9.79	2.29	6.74	3.21	5.61
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4.42	6.23	5.23	5.72	6.01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (2010=100)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (2010=100)

2013-2017

Pengeluaran Expenditure	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	126.91	139.29	147.99	152.04	155.71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	117.42	124.43	131.59	136.23	142.83
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	120.44	127.82	136.38	141.41	146.62
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	119.41	125.33	130.29	134.88	140.05
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	128.19	122.01	130.37	139.56	151.16
Ekspor <i>Export</i>	105.25	110.70	120.25	123.67	131.58
Impor <i>Import</i>	116.51	126.64	136.16	140.51	147.18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	126.96	134.83	141.30	145.93	148.78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.12 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Menurut Pengeluaran (persen)
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency by Expenditure (percent)

2013-2017

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	7.97	9.76	6.25	2.74	2.45
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	8.02	5.97	5.76	3.52	4.85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	1.61	6.13	6.69	3.69	3.68
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.34	4.95	3.96	3.52	3.83
Perubahan Inventori <i>Inventory Changes</i>	22.60	- 4.82	6.85	7.05	8.31
Ekspor <i>Export</i>	1.73	5.18	8.63	2.84	6.39
Impor <i>Import</i>	2.28	8.70	7.51	3.20	4.74
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7.53	6.20	4.79	3.28	1.95

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

<https://burukab.bps.go.id>

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota **13**

Regency/Municipality Comparison



JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN BURU

139 658

PERINGKAT **KE-4** TERBESAR
DI PROVINSI MALUKU

7,87% DARI PENDUDUK DI
PROVINSI MALUKU

JUMLAH
PENDUDUK MISKIN
KABUPATEN BURU

23 617

PERINGKAT **KE-6** TERBANYAK
DI PROVINSI MALUKU

7,38% DARI PENDUDUK DI
PROVINSI MALUKU



UMUR HARAPAN
HIDUP KABUPATEN
BURU

66,16

PERINGKAT **KE-3**
TERTINGGI DI
PROVINSI MALUKU



IPM KABUPATEN
BURU

68,25

NAIK **0,95%** DARI
TAHUN 2017

PERINGKAT **KE-3**
TERTINGGI DI
PROVINSI MALUKU

KABUPATEN BURU
MENYUMBANGKAN

5,12%

PDRB* UNTUK
PROVINSI MALUKU

(* ATAS DASAR HARGA BERLAKU



ULASAN

Penduduk Maluku pada tahun 2018 berjumlah 1.773.776 jiwa sementara penduduk Kabupaten Buru sebesar 139.658 jiwa. Tiga Kabupaten/kota yang dengan urutan penduduk terbesar yakni Kota Ambon, Maluku Tengah dan Seram Bagian Barat dengan masing-masing jumlah penduduk 461.699 jiwa, 372.529 jiwa, dan 170.969 jiwa.

Sementara itu, dari sisi angka kemiskinan, Kabupaten Buru menempati urutan ke 6 setelah Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara Barat, Seram Bagian Timur, dan Kepulauan Aru dengan jumlah penduduk miskin sebesar 23.618 jiwa.

Dilain sisi, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buru Tahun 2018 berada pada peringkat ketiga. IPM Kabupaten Buru sebesar 68,25 dengan pertumbuhan sebesar 0,95 persen dibanding tahun 2017.

DESCRIPTION

Maluku population in 2018 are 1.773.776 people while Buru population is about 139.658 people. There are three Regent/City that has the largest population. It is Ambon City, Maluku Tengah Regency and Seram Bagian Barat regency with each population is about 461.699 inhabitants, 372.529 inhabitants, and 170.969 inhabitants.

Meanwhile, in terms of poverty, Buru are in 6th ranks after Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara Barat, Seram Bagian Timur, and Kepulauan Aru with 23.618 inhabitants of poor people.

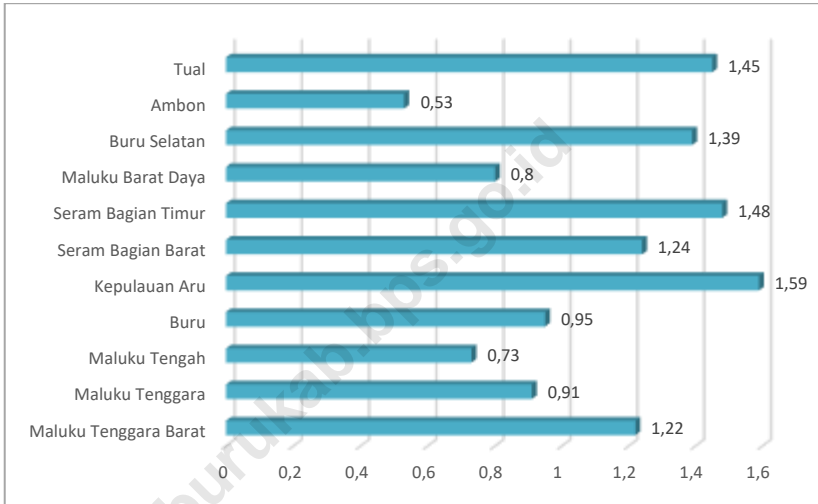
On the other hand, the number of Human Development Index of Buru Regency in 2018 are in third rank. HDI of Buru Regency are 68,25 with a growth of 0,95 percent compared to 2017.

Gambar 13

Picture

Persentase Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku
Growth Percentage of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Maluku Province

2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku
Table

Population by Regency/Municipality in Maluku Province

2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Maluku Tenggara Barat	109 589	110 425	111 083	111 825	112 429
2. Maluku Tenggara	98 474	98 684	99 086	99 284	99 591
3. Maluku Tengah	368 290	369 315	370 527	371 479	372 529
4. Buru	124 022	127 908	131 773	135 687	139 658
5. Kepulauan Aru	89 995	91 277	92 578	93 780	95 005
6. Seram Bagian Barat	168 829	169 481	170 023	170 494	170 969
7. Seram Bagian Timur	106 698	108 406	110 024	111 573	113 180
8. Maluku Barat Daya	72 010	72 284	72 504	72 673	72 840
9. Buru Selatan	58 197	59 289	60 327	61 330	62 271
Kota/Municipality					
1. Ambon	395 423	411 617	427 934	444 797	461 699
2. Tual	65 882	67 783	69 689	71 732	73 605
Maluku	1 657 409	1 686 469	1 715 548	1 744 654	1 773 776

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Badan Pusat Statistik 2010-2020/ *The Result of Population Projection Statistics of Indonesia 2010-2020*

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Table **Provinsi Maluku (ribu jiwa)**
Number of Poor People by Regency/Municipality in Maluku
Province (thousand people)

2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Maluku Tenggara Barat	31.37	32.43	31.53	30.67	31.53
2. Maluku Tenggara	23.86	24.94	24.56	23.69	23.16
3. Maluku Tengah	78.93	81.43	80.28	78.72	74.84
4. Buru	21.95	23.42	23.53	23.44	23.62
5. Kepulauan Aru	23.79	26.14	26.48	25.37	25.68
6. Seram Bagian Barat	40.21	44.61	45.03	43.44	43.77
7. Seram Bagian Timur	25.08	27.44	26.89	26.23	26.64
8. Maluku Barat Daya	20.43	22.90	22.53	21.94	21.98
9. Buru Selatan	9.70	10.41	10.13	10.28	10.12
Kota/Municipality					
1. Ambon	16.89	17.94	19.64	19.64	21.61
2. Tual	14.81	16.74	17.12	17.09	17.13
Maluku	307.00	328.41	327.72	320.51	320.08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel 13.3 Perkembangan Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se-Maluku Atas Dasar Harga Berlaku
Several Aggregate Gross Regional Domestic Product of the Regency/Municipality, at Current Market Price

2013-2017

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku					
A. GRDP at Current Market Prices (Juta Rp/Million Rupiah)	27 833 885.71	31 619 560.61	34 513 207.98	37 346 940.45	40 372 110.49
1. Kab. Maluku Tenggara Barat	1 502 377.98	1 714 526.89	1 899 549.94	2 108 957.01	2 291 507.11
2. Kab. Maluku Tenggara	1 795 648.20	2 063 957.23	2 313 213.08	2 499 082.25	2 753 584.70
3. Kab. Maluku Tengah	5 210 800.02	5 920 343.28	6 480 519.86	7 036 810.78	7 554 900.82
4. Kab. Buru	1 407 316.76	1 587 674.68	1 750 787.10	1 911 674.26	2 066 183.13
5. Kab. Kepulauan Aru	2 072 955.67	2 360 612.79	2 618 693.78	2 815 719.65	3 035 439.97
6. Kab. Seram Bagian Barat	1 783 068.71	2 023 154.73	2 230 528.87	2 424 706.05	2 620 026.73
7. Kab. Seram Bagian Timur	2 144 076.52	2 438 914.35	2 208 989.81	2 240 227.93	2 521 150.15
8. Kab. Maluku Barat Daya	939 936.41	1 111 671.81	1 188 179.00	1 300 435.71	1 404 693.12
9. Kab. Buru Selatan	790 371.81	901 530.27	1 013 697.20	1 112 603.93	1 206 615.92
11. Kota Ambon	8 822 995.67	9 931 189.68	11 050 724.26	11 994 286.15	12 824 347.29
12. Kota Tual	1 364 337.96	1 565 984.90	1 758 325.08	1 902 436.72	2 093 661.54

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3

Uraian Description		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Distribusi Persentase PDRB						
B.	<i>Distribution of Percentages GRDP (Persen/Percent)</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100
1.	Kab. Maluku Tenggara Barat	5.40	5.42	5.50	5.65	5.68
2.	Kab. Maluku Tenggara	6.45	6.53	6.70	6.69	6.82
3.	Kab. Maluku Tengah	18.72	18.72	18.78	18.84	18.71
4.	Kab. Buru	5.06	5.02	5.07	5.12	5.12
5.	Kab. Kepulauan Aru	7.45	7.47	7.59	7.54	7.52
6.	Kab. Seram Bagian Barat	6.41	6.40	6.46	6.49	6.49
7.	Kab. Seram Bagian Timur	7.70	7.71	6.40	6.00	6.24
8.	Kab. Maluku Barat Daya	3.38	3.52	3.44	3.48	3.48
9.	Kab. Buru Selatan	2.84	2.85	2.94	2.97	2.99
11.	Kota Ambon	31.70	31.41	32.02	32.12	31.77
12.	Kota Tual	4.90	4.95	5.09	5.09	5.19

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

Uraian <i>Description</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Regional Bruto per Kapita						
C.	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product (Juta Rp/Million Rupiah)</i>	17.09	19.08	20.46	21.77	23.14
1.	Kab. Maluku Tenggara Barat	13.83	15.65	17.20	18.99	20.49
2.	Kab. Maluku Tenggara	18.31	20.96	23.44	25.22	27.73
3.	Kab. Maluku Tengah	14.19	16.08	17.55	18.99	20.34
4.	Kab. Buru	11.71	12.80	13.69	14.51	15.23
5.	Kab. Kepulauan Aru	23.36	26.23	28.69	30.41	32.37
6.	Kab. Seram Bagian Barat	10.61	11.98	13.16	14.26	15.37
7.	Kab. Seram Bagian Timur	20.44	22.86	20.38	20.36	22.60
8.	Kab. Maluku Barat Daya	13.11	15.44	16.44	17.94	19.33
9.	Kab. Buru Selatan	13.82	15.49	17.10	18.44	19.67
11.	Kota Ambon	23.24	25.12	26.85	28.03	28.83
12.	Kota Tual	21.31	23.77	25.94	27.30	29.19

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics*

Tabel 13.4 Perkembangan Beberapa Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se-Maluku Atas Dasar Harga Konstan 2010

Several Development Aggregate Gross Regional Domestic Product of the Regency/Municipality, at 2010 Constant Market Price

2013-2017

Uraian Description		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010						
<i>GRDP at 2010</i>						
A.	<i>Constant Market Prices</i> (Juta Rp/Million Rupiah)	22 121 911.48	23 570 319.69	24 921 708.33	26 378 990.40	27 909 795.34
1.	Kab. Maluku Tenggara Barat	1 185 488.64	1 262 250.61	1 338 342.62	1 417 195.93	1 500 690.78
2.	Kab. Maluku Tenggara	1 400 550.38	1 487 036.16	1 570 944.96	1 660 713.31	1 758 913.37
3.	Kab. Maluku Tengah	4 167 895.97	4 429 044.98	4 666 260.72	4 943 327.53	5 230 454.66
4.	Kab. Buru	1 108 482.91	1 177 518.67	1 239 094.91	1 309 986.99	1 388 750.57
5.	Kab. Kepulauan Aru	1 624 364.75	1 734 152.01	1 821 139.26	1 916 829.33	2 030 356.56
6.	Kab. Seram Bagian Barat	1 403 352.79	1 488 442.52	1 573 110.75	1 660 761.37	1 758 399.85
7.	Kab. Seram Bagian Timur	1 537 041.70	1 663 493.13	1 760 134.30	1 848 628.38	1 910 392.58
8.	Kab. Maluku Barat Daya	732 569.65	831 198.54	841 626.99	892 498.54	946 841.67
9.	Kab. Buru Selatan	621 698.12	660 559.68	705 279.31	748 856.83	794 736.22
11.	Kota Ambon	7 274 166.27	7 704 150.15	8 210 004.37	8 715 003.73	9 252 475.16
12.	Kota Tual	1 066 300.30	1 132 473.24	1 195 770.13	1 265 188.47	1 337 783.92

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

Uraian <i>Description</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Distribusi Persentase PDRB						
B.	<i>Distribution of Percentages GRDP (Persen/Percent)</i>	100.00	100.00	100.01	100.00	100.00
1.	Kab. Maluku Tenggara Barat	5.36	5.36	5.37	5.37	5.38
2.	Kab. Maluku Tenggara	6.33	6.31	6.30	6.30	6.30
3.	Kab. Maluku Tengah	18.84	18.79	18.72	18.74	18.74
4.	Kab. Buru	5.01	5.00	4.97	4.97	4.98
5.	Kab. Kepulauan Aru	7.34	7.36	7.31	7.27	7.27
6.	Kab. Seram Bagian Barat	6.34	6.31	6.31	6.30	6.30
7.	Kab. Seram Bagian Timur	6.95	7.06	7.06	7.01	6.84
8.	Kab. Maluku Barat Daya	3.31	3.53	3.38	3.38	3.39
9.	Kab. Buru Selatan	2.81	2.80	2.83	2.84	2.85
11.	Kota Ambon	32.88	32.69	32.94	33.04	33.15
12.	Kota Tual	4.82	4.80	4.80	4.80	4.79

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.4

	Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita					
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product (Juta Rp/Million Rupiah)</i>					
C.		13.58	14.22	14.78	15.38	16.00
1.	Kab. Maluku Tenggara Barat	10.91	11.52	12.12	12.76	13.42
2.	Kab. Maluku Tenggara	14.28	15.10	15.92	16.76	17.72
3.	Kab. Maluku Tengah	11.35	12.03	12.63	13.34	14.08
4.	Kab. Buru	9.22	9.49	9.69	9.94	10.23
5.	Kab. Kepulauan Aru	18.30	19.27	19.95	20.71	21.65
6.	Kab. Seram Bagian Barat	8.35	8.82	9.28	9.77	10.31
7.	Kab. Seram Bagian Timur	14.65	15.59	16.24	16.80	17.12
8.	Kab. Maluku Barat Daya	10.22	11.54	11.64	12.31	13.03
9.	Kab. Buru Selatan	10.87	11.35	11.90	12.40	12.96
11.	Kota Ambon	19.16	19.48	19.95	20.37	20.80
12.	Kota Tual	16.65	17.19	17.64	18.15	18.65

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku
Human Development Index (HDI) By Regency/Municipality in Maluku Province

2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Umur Harapan Hidup Life Expectancy		Harapan Lama Sekolah Expectancy Old School		Rata-rata Lama Sekolah Average length of School		IPM		
							Capaian Progress		Pertumbuhan Growth (%)
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Maluku Tenggara Barat	63.06	63.19	12.26	12.27	9.18	9.39	61.64	62.39	1.22
2. Maluku Tenggara	64.61	64.77	12.61	12.62	9.27	9.49	64.94	65.53	0.91
3. Maluku Tengah	66.06	66.19	13.93	14.14	9.29	9.30	70.09	70.60	0.73
4. Buru	66.03	66.16	12.78	12.79	7.99	8.32	67.61	68.25	0.95
5. Kepulauan Aru	62.34	62.52	11.77	12.09	8.4	8.70	62.13	63.12	1.59
6. Seram Bagian Barat	60.96	61.20	13.40	13.41	8.47	8.85	64.34	65.14	1.24
7. Seram Bagian Timur	58.56	58.84	12.20	12.57	7.84	8.02	62.06	62.98	1.48
8. Maluku Barat Daya	61.62	61.87	11.88	11.89	7.99	8.00	60.16	60.64	0.80
9. Buru Selatan	65.74	65.92	12.28	12.48	7.13	7.42	62.75	63.62	1.39
Kota/Municipality									
1. Ambon	69.92	70.12	15.91	16.01	11.65	11.66	79.82	80.24	0.53
2. Tual	64.61	64.89	13.88	13.89	9.87	10.18	66.25	67.21	1.45
Maluku	65.40	65.59	13.91	13.92	9.38	9.58	68.19	68.87	1.00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics

<https://burukab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU**

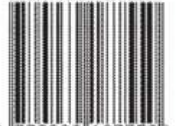
BPS-Statistics of Buru Regency

Jl. Sultan Baabullah No. 1, Namlea 97571

Telp./Fax: (0913) 2178; e-mail: bps8104@bps.go.id

Website: <https://burukab.bps.go.id>

ISSN 0230-1873



9 770230 187550 >